

PT Bank UOB Indonesia

Laporan keuangan interim tanggal 30 Juni 2018
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Interim financial statements as of 30 June 2018
and for the six-month period then ended
with independent auditors' report*

No. 18/DIR/0493A

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 30 JUNI 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK UOB INDONESIA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2018
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
PT BANK UOB INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- | | |
|-------------------------------------|--|
| 1. Nama/Name | : LAM SAI YOKE |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung UOB Plaza Jl. M.H. Thamrin No. 10
Jakarta Pusat 10230 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Shangri-La Residence, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta |
| Nomor Teleponi/Phone Number | : (62-21) 23506000 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| | |
| 2. Nama/Name | : MULJONO TJANDRA |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung UOB Plaza Jl. M.H. Thamrin No. 10
Jakarta Pusat 10230 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Jl. Pulau Matahari Blok B.5 No.8, Taman Permata Buana RT 017/009
Kembangan Utara – Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Teleponi/Phone Number | : (62-21) 23506000 |
| Jabatan/Position | : Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi /
<i>Finance and Corporate Services Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank UOB Indonesia ("Bank"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank UOB Indonesia ("Bank") financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah di muat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Bank's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank. | 4. <i>We are responsible for the Bank's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 9 Agustus 2018 / 9 August 2018



LAM SAI YOKE
Direktur Utama /
President Director

MULJONO TJANDRA
Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi /
Finance and Corporate Services Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1-4	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	5-6	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim.....	7	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	8-9	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	10-170	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7887/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank UOB Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank UOB Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7887/PSS/2018

**The Shareholders, the Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank UOB Indonesia**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank UOB Indonesia, which comprise the statement of financial position as of June 30, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-7887/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-7887/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalah-an penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian interna yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

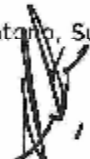
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank UOB Indonesia tanggal 30 Juni 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank UOB Indonesia as of June 30, 2018, and its financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantoro, Sungkoro & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

9 Agustus 2018/August 9, 2018

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ 30 June 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2017	
ASET				ASSETS
Kas	512.050	3,39,41	398.298	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.666.593	4,39,41	6.071.513	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		5,39,41		Current accounts with other banks
Pihak ketiga	981.842		1.984.059	Third parties
Pihak berelasi	303.035	36	468.842	Related parties
	1.284.877		2.452.901	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain		6,39,41		Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Pihak ketiga	2.375.848		3.278.452	Third parties
Pihak berelasi	1.453.681	36	137.952	Related parties
	3.829.529		3.416.404	
Efek-efek yang diperdagangkan	364.782	7,39,41	1.118.020	Trading securities
Investasi keuangan		8,39,41		Financial investments
Tersedia untuk dijual	8.757.699		10.355.167	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.590.807		4.629.431	Held-to-maturity
	13.348.506 (32.490)		14.984.598 (33.244)	
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses
Neto	13.316.016		14.951.354	Net
Tagihan derivatif		9,39,41		Derivatives receivable
Pihak ketiga	184.120		106.463	Third parties
Pihak berelasi	159.409	36	39.936	Related parties
	343.529		146.399	
Kredit yang diberikan		10,16,17 18,39,41		Loans
Pihak ketiga	67.112.216		62.694.739	Third parties
Pihak berelasi	347.358	36	336.113	Related parties
	67.459.574 (1.256.098)		63.030.852 (1.032.648)	
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses
Neto	66.203.476		61.998.204	Net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.243.042	11,39,41	1.015.168	Receivables on securities purchased with agreements to resell

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 30 June 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ 30 June 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2017	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	1.782.050	12,39,41	1.843.428	<i>Acceptances receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.424)		(17.378)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	1.760.626		1.826.050	<i>Net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	151.537	20,39	95.212	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap		13,30,39		<i>Fixed assets</i>
Biaya perolehan	2.261.636		2.181.021	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(1.207.077)		(1.118.147)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	1.054.559		1.062.874	<i>Book value</i>
Aset lain-lain - neto	809.838	14,36,39,41	691.716	<i>Other assets - net</i>
TOTAL ASET	96.540.454		95.244.113	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 30 June 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ 30 June 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	98.961	15,39,41	149.371	<i>Current liabilities</i>
Simpanan		10,39,41		<i>Deposits</i>
Giro		16		<i>Demand deposits</i>
Pihak ketiga	10.795.950		11.220.924	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	61.981	36	37.033	<i>Related parties</i>
	10.857.931		11.257.957	
Tabungan		17		<i>Saving deposits</i>
Pihak ketiga	15.986.575		14.788.383	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	73.097	36	61.264	<i>Related parties</i>
	16.059.672		14.849.647	
Deposito berjangka		18		<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga	48.624.317		48.802.237	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	372.177	36	137.022	<i>Related parties</i>
	48.996.494		48.939.259	
Total simpanan	75.914.097		75.046.863	<i>Total deposits</i>
Simpanan dari bank lain	1.648.399	19,36,39,41	2.314.828	<i>Deposits from other banks</i>
Bunga yang masih harus dibayar	205.545	39,41	225.648	<i>Interests payable</i>
Utang pajak	86.530	20,39	65.202	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas derivatif		9,39,41		<i>Derivatives payable</i>
Pihak ketiga	294.383		73.309	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	51.461	36	32.461	<i>Related parties</i>
	345.844		105.770	
Liabilitas akseptasi	1.782.050	12,39,41	1.843.428	<i>Acceptances payable</i>
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	416.739	21,36,39,41	-	<i>Liabilities on securities sold under repurchase agreements</i>
Pinjaman yang diterima	352.035	22,39,41	333.138	<i>Borrowings</i>
Liabilitas atas imbalan kerja	286.801	34,39	328.451	<i>Liabilities for employees' benefits</i>
Efek hutang yang diterbitkan - neto	3.788.063	23,36,39,41	3.388.604	<i>Debt securities issued - net</i>
Liabilitas lain-lain	476.708	24,36,39,41	496.159	<i>Other liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	85.401.772		84.297.462	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 30 June 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ 30 June 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp250 (full amount) per share
Modal dasar - 36.000.000.000 saham				Authorized - 36,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.553.885.804 saham	2.388.471	25	2.388.471	Issued and fully paid capital - 9,553,885,804 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.106.818	26	2.106.818	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(176.722)	8,34	(76.041)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	112.199	27	111.424	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.707.916		6.415.979	Unappropriated
Total Ekuitas	11.138.682		10.946.651	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	96.540.454		95.244.113	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
30 June 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Untuk periode enam bulan yang
berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period ended 30 June

	2018	Catatan/ Notes	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga				Interest income and expenses
Pendapatan bunga	3.394.889	28,36	3.647.201	Interest income
Beban bunga	(1.638.805)	29,36	(1.878.550)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO	1.756.084		1.768.651	INTEREST INCOME - NET
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Komisi dan jasa administrasi - neto	129.199		118.076	Administration fees and commissions - net
Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	70.563		76.069	Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing	100.105		91.610	Gain from foreign currency transactions
Lain-lain - neto	92.811		88.503	Others - net
Total Pendapatan Operasional Lainnya - Neto	392.678		374.258	Total Other Operating Income - Net
(Pembentukan) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai:				(Provision for) reversal of impairment losses:
Aset keuangan	(333.540)		(365.678)	Financial assets
Agunan yang diambil alih	11	14	54	Foreclosed assets
Total Pembentukan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(333.529)		(365.624)	Total Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(881.805)	31,34	(808.931)	Salaries and employees' benefits
Beban umum dan administrasi	(559.841)	13,30,36	(518.907)	General and administrative expenses
Total Beban Operasional Lainnya	(1.441.646)		(1.327.838)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	373.587		449.447	OPERATING INCOME
Pendapatan non-operasional				Non-operating income
Keuntungan penjualan aset tetap dan properti terbengkalai - neto	2.319	13,14	3.390	Gain on sale of fixed assets and abandoned property - net
Lain-lain - neto	23.982	36	-	Others - net
Total Pendapatan Non-Operasional	26.301		3.390	Total Non-Operating Income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	399.888		452.837	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak	(107.176)	20	(261.449)	Tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	292.712		191.388	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-Month Period Ended
30 June 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Untuk periode enam bulan yang
berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period ended 30 June

	2018	Catatan/ Notes	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
LABA PERIODE BERJALAN	292.712		191.388	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali aktuarial atas program iuran pasti	63.613	34	-	<i>Actuarial remeasurement of contribution benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(15.903)		-	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
	<u>47.710</u>		<u>-</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that shall be reclassified to profit or loss:
Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	(197.855)		72.736	<i>Movement in respect of fair-value change of available-for-sale financial investment</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	49.464		(18.184)	<i>Income tax related to component of other comprehensive income</i>
	<u>(148.391)</u>		<u>54.552</u>	
Penghasilan komprehensif lainnya periode berjalan - setelah pajak	(100.681)		54.552	<i>Other comprehensive income for the period - net of tax</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	192.031		245.940	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended 30 June 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid - Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in Capital - net	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/Equity	
				Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek yang Tersedia untuk Dijual - neto/ Unrealized Gain (Loss) on Available - for-Sale Securities - net	Pengukuran kembali atas program manfaat pasti/ Remeasurement of defined benefit plan	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 1 Januari 2017		2.388.471	2.102.242	(36.682)	(82.843)	106.631	6.343.251	10.821.070	Balance, 1 January 2017
Penyesuaian tambahan modal disetor	26	-	4.576	-	-	-	-	4.576	Adjustment on additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif tahun berjalan									Comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	77.521	77.521	Income for year
Pengukuran kembali aktuarial		-	-	-	(56.056)	-	-	(56.056)	Actuarial remeasurement-
- neto setelah pajak		-	-	-	(56.056)	-	-	(56.056)	net of tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas		-	-	99.540	-	-	-	99.540	Unrealized gain on available-for-
efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto		-	-	99.540	-	-	-	99.540	sale securities - net
Total penghasilan komprehensif untuk			4.576	99.540	(56.056)	-	77.521	125.581	Total comprehensive income
tahun berjalan 2017		-	4.576	99.540	(56.056)	-	77.521	125.581	for the year 2017
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	-	4.793	(4.793)	-	Appropriation for general reserve
Saldo, 31 Desember 2017		2.388.471	2.106.818	62.858	(138.899)	111.424	6.415.979	10.946.651	Balance, 31 December 2017
Penghasilan komprehensif untuk periode									Comprehensive income for the
enam bulan yang berakhir pada tanggal									six-month period ended
30 Juni 2018									30 June 2018
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	292.712	292.712	Income for the period
Pengukuran kembali aktuarial		-	-	-	47.710	-	-	47.710	Actuarial remeasurement-
- neto setelah pajak		-	-	-	47.710	-	-	47.710	net of tax
Kerugian yang belum direalisasi atas		-	-	(148.391)	-	-	-	(148.391)	Unrealized loss on available-for-
efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto		-	-	(148.391)	-	-	-	(148.391)	sale securities - net
Total penghasilan komprehensif untuk				(148.391)	47.710	-	292.712	192.031	Total comprehensive income
periode enam bulan yang berakhir pada		-	-	(148.391)	47.710	-	292.712	192.031	for the six-month period ended
tanggal 30 Juni 2018		-	-	(148.391)	47.710	-	292.712	192.031	30 June 2018
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	-	775	(775)	-	Appropriation for general reserve
Saldo, 30 Juni 2018		2.388.471	2.106.818	(85.533)	(91.189)	112.199	6.707.916	11.138.682	Balance, 30 June 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
30 June 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Untuk periode enam bulan yang
berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period ended 30 June

	2018	Catatan/ Notes	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	3.356.366		3.610.431	Interest received
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	464.419		366.695	Other operating income received
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	350		2.700	Receipts from sale of foreclosed assets
Pemulihan dari kredit yang telah dihapusbukukan	57.168	10	16.589	Recovery from loans previously written-off
Pembayaran bunga	(1.656.393)		(1.893.313)	Payment of interest
Pembayaran beban operasional	(1.370.680)		(1.254.579)	Payment of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(128.125)	20	(311.592)	Payment of income tax
Penerimaan dari transaksi non-operasional - neto	23.823		102	Receipts from non-operating transactions - net
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang diperdagangkan	(5.522)		(390.028)	Trading securities
Kredit yang diberikan	(4.664.283)		(2.539.551)	Loans
Tagihan akseptasi	61.378		(23.160)	Acceptances receivable
Aset lain-lain	(32.633)		146.644	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(50.409)		39.710	Current liabilities
Simpanan:				Deposits:
Giro	(400.026)	16	913.936	Demand deposits
Tabungan	1.210.025	17	706.326	Saving deposits
Deposito berjangka	57.235	18	(231.337)	Time deposits
Simpanan dari bank lain	(666.429)	19	(1.526.808)	Deposits from other banks
Utang pajak	19.511		20.304	Taxes payable
Liabilitas akseptasi	(61.378)		23.160	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	(19.450)		165.419	Other liabilities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(305.514)		1.902.219	Securities purchased with agreements to resell
Surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	421.302	21	1.570.325	Securities sold under repurchase agreements
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(3.689.265)		1.314.192	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dan properti terbengkalai	4.219	13	4.978	Fixed asset and abandoned property

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Six-Month Period Ended
30 June 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Untuk periode enam bulan yang
berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period ended 30 June

	2018	Catatan/ Notes	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)
Penjualan (pembelian) investasi keuangan - neto	2.364.682		(1.566.498)	Proceed (purchase) of financial investment - neto
Perolehan aset tetap	(89.350)	13	(63.311)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	2.279.551		(1.624.831)	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas efek hutang yang diterbitkan	400.000	23	-	Proceeds from debt securities issued
Pembayaran biaya transaksi hutang	(3.057)	23	-	Payment of debt transaction costs
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	396.943		-	Net Cash Provided by Financing Activities
Penurunan neto Kas dan Setara Kas	(1.012.771)		(310.639)	Net decrease in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh neto perubahan kurs pada Kas dan setara kas	165.000		(289)	Net effect on exchange rate on cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	14.808.497		12.627.387	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	13.960.726		12.316.459	Cash and Cash Equivalents at End of the Period
Komponen Kas dan Setara Kas				Components of Cash and Cash Equivalents
Kas	512.050	3	610.985	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.666.593	4	5.718.164	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	1.284.877	5	2.289.097	Current accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	3.829.529	6	1.701.937	Placements with Bank Indonesia and Other Banks - maturing within 3 months from the date of acquisition
Investasi keuangan - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	2.667.677	8	1.996.276	Financial investments - maturing within 3 months from the date of acquisition
Total	13.960.726		12.316.459	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Umum

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank UOB Indonesia (dahulu PT Bank UOB Buana) ("Bank") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 150 tanggal 31 Agustus 1956 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/78/4 tanggal 24 Oktober 1956, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1811 tanggal 27 Oktober 1956 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No.1243 tanggal 30 November 1956.

Bank memulai aktivitas perbankan secara komersial pada tanggal 1 November 1956 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 203443/U.M.II tanggal 15 Oktober 1956 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Buana Indonesia berkedudukan di Jakarta. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank telah memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia (BI) No. 9/39/KEP/DIR/UD tanggal 22 Juli 1976.

Pada tahun 2000, Bank mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 194 juta saham. Perubahan status Bank menjadi perusahaan terbuka telah disetujui oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1544/PM/2000, tanggal 27 Juni 2000. Selanjutnya pada tahun 2002, 2003 dan 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I, II dan III.

Pada tahun 2007, Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank Buana Indonesia Tbk) mengganti nama menjadi PT Bank UOB Buana Tbk sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 19 Januari 2007, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-01036 HT.01.04-TH-2007 tanggal 29 Januari 2007.

1. General

a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank UOB Indonesia (formerly PT Bank UOB Buana) (the "Bank") was established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 150 dated 31 August 1956 of Eliza Pondaag, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree Letter No. J.A 5/78/4 dated 24 October 1956, as recorded at the Jakarta Court of Justice under registration No. 1811 dated 27 October 1956 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 Supplement No. 1243 dated 30 November 1956.

Bank's commercial banking activities began on 1 November 1956 based on the Decision Letter of The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 203443/U.M.II dated 15 October 1956 about Granting Business License of PT Bank Buana Indonesia located in Jakarta. Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of Bank's business is to engage in general banking activities. The Bank also obtained a license to run the activities as a foreign banks based on Bank Indonesia (BI) Governor Decree No. 9/39/KEP/DIR/UD dated 22 July 1976.

In 2000, the Bank changed the status of the Company into a public company with initial public offering as many as 194 million shares to the public. The status change of the Bank into a public company has been approved by Bapepam-LK based on the Letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. S-1544/PM/2000, dated 27 June 2000. Furthermore, in 2002, 2003 and 2006, the Bank conducted Limited Public Offering I, II and III.

In 2007, the Bank (whose name at the time was PT Bank Buana Indonesia Tbk) changed the name into PT Bank UOB Buana Tbk as set forth in Deed of Statement of Resolutions of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 9 dated 19 January 2007, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has obtained approval of Minister of Law and Human Rights No. W7-01036 HT.01.04-TH-2007 dated 29 January 2007.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tahun 2008, RUPS Bank telah menyetujui perubahan status Bank dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dan menghapuskan pencatatan (*delisting*) saham Bank di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan status, termasuk *delisting* tersebut telah dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) dan BEI, dan Bank telah menyelesaikan hak-hak pemegang saham minoritas melalui proses penawaran tender sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 16 Januari 2009, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-26687.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 17 Juni 2009, Anggaran Dasar Bank telah dirubah sehubungan dengan perubahan status Bank dari perusahaan terbuka (publik) menjadi perusahaan tertutup.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 15 April 2010, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-14548 tanggal 14 Juni 2010, para pemegang saham Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) setuju untuk melakukan penggabungan usaha dengan suatu bank yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) secara efektif menerima penggabungan usaha PT Bank UOB Indonesia, penggabungan tersebut telah memperoleh persetujuan dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 12/45/KEP.GBI/2010 tanggal 10 Juni 2010 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PT Bank UOB Indonesia ke dalam PT Bank UOB Buana. Izin tersebut tetap berlaku sebagai izin usaha Bank sebagai perusahaan hasil penggabungan.

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

In 2008, the general meeting of shareholders of the Bank has approved the change in the Bank's status from publicly listed to private company and delisted the Bank's shares at Indonesian Stock Exchange (BEI). The change in status, including the delisting process, had been conducted in compliance to the requirements determined by The Financial Services Authority (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) and BEI, and the Bank which had settled the rights of minority shareholders through tender offer process in accordance with applicable regulations. Pursuant to the Deed of Statement of Resolutions of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 16 dated 16 January 2009, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and approved by the Minister of Laws and Human Rights through Letter of Approval No. AHU-26687.AH.01.02. Year 2009 dated 17 June 2009, Articles of Association of the Bank have been amended in relation to the change in the Bank's status from a publicly listed to a private company.

By virtue of Deed of Resolutions Statement of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 12 dated 15 April 2010, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and as notified to the Minister of Laws and Human Rights through Letter of Notification Receipt No. AHU-AH.01.10-14548 dated 14 June 2010, shareholders of the Bank (whose name at the time was PT Bank UOB Buana) agreed to merge its business with a bank whose name at the time was PT Bank UOB Indonesia.

On 30 June 2010, the Bank (whose name at the time was PT Bank UOB Buana) effectively accepted the business merger of PT Bank UOB Indonesia, this merger had obtained the approval of BI under Decision of BI Governor No. 12/45/KEP.GBI/2010 dated 10 June 2010 regarding Granting of Merger Permit of PT Bank UOB Indonesia into PT Bank UOB Buana. The permit still applies as the business permit of the Bank as the surviving bank.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada bulan Mei 2011, Bank melakukan perubahan nama dari PT Bank UOB Buana menjadi PT Bank UOB Indonesia dan telah memperoleh persetujuan dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 13/34/KEP.GBI/2011 tanggal 19 Mei 2011 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Buana Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Mei 2014, Bank melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,35% dan dalam jangka waktu 7 tahun sejak tanggal emisi.

Pada bulan Maret 2015, Bank melakukan penawaran umum Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 8,60%, 9,40%, dan 9,60% dalam jangka waktu masing-masing 370 hari, 3 tahun dan 5 tahun sejak tanggal emisi.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp400.000.000.000 dan Rp600.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 April 2016 dan 1 April 2018.

Pada bulan November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia dan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun masing-masing sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh).

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

In May 2011, the Bank changed its name from PT Bank UOB Buana into PT Bank UOB Indonesia and has obtained approval from the Central Bank by virtue of BI Governor Decree No. 13/34/KEP.GBI/2011 dated 19 May 2011 regarding the Change of Business Permit Use on Behalf of PT Bank UOB Buana into a Business License Under Name of PT Bank UOB Indonesia.

Public Offering of Bonds

In May 2014, the Bank issued Bank UOB Indonesia Subordinated Bonds I Year 2014 amounting to Rp1,000,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 11.35% and tenor of 7 years since issuance date.

In March 2015 the Bank issued Bank UOB Indonesia Bonds I Year 2015 amounting to Rp1,500,000,000,000 (full amount) which consist of Bonds Series A, Series B and Series C with fixed interest rate of 8.60%, 9.40%, and 9.60%, respectively and tenor of 370 days, 3 years, and 5 years since issuance date, respectively.

The Bank has paid the principal on Bonds I Bank UOB Indonesia in 2015 Series A and Series B with a nominal value Rp400,000,000,000 and Rp600,000,000,000 (full amount), respectively and which matured on 11 April 2016 and 1 April 2018, respectively.

On November 2016, Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I and Bank UOB Indonesia Subordinate Debt Shelf Offering I with total fund of Rp2,000,000,000,000 (full amount) and Rp1,000,000,000,000 (full amount), respectively.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi-Obligasi sebagai berikut:

1. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 pada bulan November 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp300.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 7,20%, 8,00%, dan 8,25% dalam jangka waktu masing-masing 370 hari, 3 tahun dan 5 tahun sejak tanggal emisi (Catatan 23).

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri A dengan nilai nominal Rp300.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2017 (Catatan 23).

2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 pada bulan November 2016 yang memiliki jangka waktu 7 tahun sejak tanggal emisi dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga tetap sebesar 9,40% (Catatan 23).
3. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 pada bulan Oktober 2017 yang memiliki jangka waktu 7 tahun sejak tanggal emisi dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (Catatan 23).

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

Public Offering of Bonds (continued)

Regarding the public offering, Bank issued bonds as follow:

1. UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 in November 2016 totalling to Rp1,000,000,000,000 (full amount) consist of Bonds Series A amounting to Rp300,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp600,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp100,000,000,000 (full amount) which with fixed interest rate of 7.20%, 8.00%, and 8.25%, and tenor of 370 days, 3 years, and 5 years since issuance date, respectively (Note 23).

The Bank paid the principal of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 Series A with a nominal value Rp300,000,000,000 (full amount) which matured on 4 December 2017 (Note 23).

2. UOB Indonesia Subordinate Debt Shelf Offering I Phase I 2016 in November 2016 with tenor of 7 years since issuance date totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.40% (Note 23).
3. UOB Indonesia Subordinate Debt Shelf Offering I Phase II 2017 in October 2017 with tenor of 7 years since issuance date totalling to Rp500,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.25% (Note 23).

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi-Obligasi sebagai berikut: (lanjutan)

4. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 pada bulan Mei 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp862.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp83.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp55.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 6,15%, 7,40%, dan 7,65% dalam jangka waktu masing-masing 370 hari, 3 tahun dan 5 tahun sejak tanggal emisi (Catatan 23).

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 68 tanggal 25 Mei 2012 mengenai ketentuan Direksi Bank, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat No. AHU-AH.01.10-45670 tanggal 26 Desember 2012.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. M.H. Thamrin No. 10, Jakarta. Pada tanggal 30 Juni 2018, jaringan layanan Bank mencakup 41 kantor cabang, 137 kantor cabang pembantu dan 160 ATM yang tersebar di 30 kota di 18 provinsi yang bekerja sama dengan jaringan ATM Prima dan ATM Bersama, dan jaringan VISA di seluruh dunia, serta jaringan regional ATM grup usaha United Overseas Bank Limited.

Bank dimiliki sebesar 68,943% oleh UOB International Investment Private Limited (UOBII), anak perusahaan dari United Overseas Bank Limited (UOB), Singapura, 30,056% oleh UOB, 1,000% oleh Sukanta Tanudjaja dan sebesar 0,001% oleh lain-lain (Catatan 25).

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

Public Offering of Bonds (continued)

Regarding the public offering, Bank issued bonds as follow: (continued)

4. UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 in May 2018 totalling to Rp1,000,000,000,000 (full amount) consist of Bonds Series A amounting to Rp862,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp83,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp55,000,000,000 (full amount) which with fixed interest rate of 6.15%, 7.40%, and 7.65%, and tenor of 370 days, 3 years and 5 years since issuance date, respectively (Note 23).

The latest amendment of the Bank's Articles of Association was as stated on the Resolutions of Shareholders Meeting No. 68 dated 25 May 2012 regarding provision on Bank's Board of Directors, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. This amendment of the Bank's Articles of Association was received and recorded by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter No. AHU-AH.01.10-45670 dated 26 December 2012.

The Bank's head office is located in Jl. M.H. Thamrin No. 10, Jakarta. As of 30 June 2018, the Bank service network covers 41 branches, 137 sub-branches and 160 ATMs across 30 cities in 18 provinces which collaborate with ATM Prima and ATM Bersama networks, VISA global network and regional ATM network of the United Overseas Bank Limited business group.

The Bank is 68.943% owned by UOB International Investment Private Limited (UOBII), a subsidiary of United Overseas Bank Limited (UOB), Singapore, 30.056% owned by UOB, 1.000% owned by Sukanta Tanudjaja and 0.001% owned by others (Note 25).

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Komisaris Utama	Wee Cho Yaw	Wee Cho Yaw	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama	Wee Ee Cheong	Wee Ee Cheong	<i>Deputy President Commissioner</i>
Komisaris	Lee Chin Yong Francis	Lee Chin Yong Francis	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Wayan Alit Antara	Wayan Alit Antara	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Aswin Wirjadi	Aswin Wirjadi	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	VJH Boentaran Lesmana ^{*)}	Rusdy Daryono ^{*)}	<i>Independent Commissioner</i>

* Rusdy Daryono efektif mengundurkan diri berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Mei 2018./ *Rusdy Daryono effectively resigned upon the Annual General Meeting of Shareholders convened on 9 May 2018.*

** VJH Boentaran Lesmana efektif menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Mei 2018./ *VJH Boentaran Lesmana become effective holding position as Independent Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders convened on 9 May 2018.*

Susunan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Board of Directors as of 30 June 2018 and 31 December 2017, are as follows:

Direksi	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	Boards of Directors
Direktur Utama	Lam Sai Yoke	Lam Sai Yoke	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Iwan Satawidinata	Iwan Satawidinata	<i>Deputy President Director</i>
Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi	Muljono Tjandra	Muljono Tjandra	<i>Finance and Corporate Services Director</i>
Direktur Channels	Pardi Kendy	Pardi Kendy	<i>Channels Director</i>
Direktur Kepatuhan	Soehadie Tansol	Soehadie Tansol	<i>Compliance Director</i>
Direktur Manajemen Risiko	Henky Sulistyio	Henky Sulistyio	<i>Management Risk Director</i>

Merujuk pada Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2015 dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 15/SKDIR/0025 tanggal 30 Juni 2015, Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut :

Referring to Resolution of Board of Commissioners Meeting on 26 June 2015 and established by Decree of the Board of Directors No. 15/SKDIR/0025 dated 30 June 2015, Composition of the Audit Committee on 30 June 2018 and 31 December 2017, are as follows:

	Komite Audit/ Audit Committee	
Ketua Komite Audit	Wayan Alit Antara	<i>Head of Audit Committee</i>
Anggota	Thomas Abdon	<i>Member</i>
Anggota	Winnie Widya	<i>Member</i>

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Per tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Kepala Sekretaris Perusahaan Bank adalah Susilowati berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank UOB Indonesia No. 15/SKDIR/0021 tanggal 25 Juni 2015.

Per tanggal 30 Juni 2018, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank UOB Indonesia No. 18/SKDIR/0003 tanggal 8 Januari 2018, Dawny Rachella Tahar diangkat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI).

Per tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank UOB Indonesia No. 17/SKDIR/0056 tanggal 20 November 2017, Nofrizal diangkat sebagai Pejabat Sementara Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI).

Imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp26.637 dan Rp28.016.

Imbalan kerja jangka panjang yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp232 dan Rp311. Biaya yang dikeluarkan oleh Bank terkait program imbalan pasca kerja Dewan Komisaris dan Direksi Bank dengan jumlah masing-masing sebesar Rp489 dan Rp455, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, total karyawan masing-masing sebanyak 4.008 dan 4.028 orang.

1. General (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, Head Corporate Secretary is Susilowati based on the Board of Directors PT Bank UOB Indonesia Decree No. 15/SKDIR/0021 dated 25 June 2015.

As of 30 June 2018, based on the Board of Directors PT Bank UOB Indonesia Decree No. 18/SKDIR/0003 dated 8 January 2018, Dawny Rachella Tahar was appointed as Internal Audit Head.

As of 31 December 2017, based on the Board of Directors PT Bank UOB Indonesia Decree No. 17/SKDIR/0056 dated 20 November 2017, Nofrizal was appointed as Acting Internal Audit Head.

Short-term employee benefits received by the Bank's Boards of Commissioners and Directors for the six-month period ended 30 June 2018 and 2017 amounted to Rp26,637 and Rp28,016, respectively.

Long-term employee benefits received by Bank's Boards of Commissioners and Directors for the six-month period ended 30 June 2018 and 2017 amounted to Rp232 and Rp311, respectively. Expenses incurred by the Bank relating to post-employment benefits the Bank's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp489 and Rp455 for the six-month period ended 30 June 2018 and 2017, respectively.

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the Bank had 4,008 and 4,028 employees, respectively.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, bank lain dan lembaga keuangan, yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan.
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

2. Summary of Significant Accounting Policies

The significant accounting policies applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows have been prepared using the modified direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia, other banks and financial institution maturing within 3 months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements.*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil akhir mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Although these estimates are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The presentation currency used in the financial statement is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

1. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control of the reporting entity;*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut: (lanjutan)
 - b. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - c. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
 - d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - f. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1); atau
 - h. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows: (continued)

2. *An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies: (continued)*
 - b. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - c. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - d. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - e. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;*
 - f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or*
 - h. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk)**

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

c. Financial Assets and Liabilities

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk)**

The Bank has applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities classified as financial liabilities are measured at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value.

The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

In the case that financial assets or liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset yang diperoleh Bank atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Aset Keuangan

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto".

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss are those assets that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

Financial Assets

- a) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss comprises of financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by management as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial assets are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net".

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto").

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

Financial Assets (continued)

b) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized as other comprehensive income (as "Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities - net").

c) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has positive intention and ability to hold the financial assets to maturity.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank pada awal pengakuan dimaksudkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak akan mendapat pemulihan secara substansial atas investasi awalnya, selain karena penurunan kualitas pinjaman aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode EIR yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

Financial Assets (continued)

d) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Those that the Bank intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- Those that the Bank, upon initial recognition, designated as available-for-sale; or
- Those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the EIR, less allowance for impairment. Amortized cost is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using EIR method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The EIR amortization and losses arising from impairment is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan dalam klasifikasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

Financial Liabilities

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss consist of two sub-categories; financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gains or losses from changes in fair value of financial instruments".

- b) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using EIR method.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Instrumen Keuangan dan Klasifikasinya

Aset keuangan:

Kas
 Pinjaman yang diberikan dan piutang

Giro pada Bank Indonesia
 Pinjaman yang diberikan dan piutang

Giro pada bank lain
 Pinjaman yang diberikan dan piutang

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
 Pinjaman yang diberikan dan piutang

Efek-efek yang diperdagangkan
 Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Investasi keuangan
 Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual

Tagihan derivatif
 Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kredit yang diberikan
 Pinjaman yang diberikan dan piutang
 Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali
 Pinjaman yang diberikan dan piutang

Tagihan akseptasi
 Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset lain-lain
 Pinjaman yang diberikan dan piutang

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than Investment in Sukuk) (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The following table presents financial instruments classification of the Bank based on their characteristic:

Financial Instruments and their Classification

Financial assets:

Cash

Loans and receivables

Current accounts with Bank Indonesia
 Loans and receivables

Current accounts with other bank
 Loans and receivables

Placements with Bank Indonesia and other banks
 Loans and receivables

Trading Securities

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial investments

Held-to-maturity financial assets and Available-for-sale financial assets

Derivatives receivable

Financial assets at fair value through profit or loss

Loans

Loans and receivables

Financial assets at fair value through profit or loss

Receivables on securities purchased with agreements to resell
 Loans and receivables

Acceptances receivable

Loans and receivables

Other assets

Loans and receivables

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

**Instrumen Keuangan dan Klasifikasinya
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan:

Liabilitas segera

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Simpanan

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Bunga yang masih harus dibayar

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Simpanan dari bank lain

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Liabilitas derivatif

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Efek hutang yang diterbitkan

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Pinjaman yang diterima

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas akseptasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Liabilitas lain-lain

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

The following table presents financial instruments classification of the Bank based on their characteristic: (continued)

**Financial Instruments and their
Classification (continued)**

Financial liabilities:

Current liabilities

Financial liabilities measured at amortized cost

Deposits

Financial liabilities measured at amortized cost

Interest payable

Financial liabilities measured at amortized cost

Deposit from other bank

Financial liabilities measured at amortized cost

Derivatives payable

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilities on securities sold under repurchase agreements

Financial liabilities measured at amortized cost

Debt securities issued

Financial liabilities measured at amortized cost

Borrowing

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Acceptances payable

Financial liabilities measured at amortized cost

Other liabilities

Financial liabilities measured at amortized cost

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan
 - (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than Investment in Sukuk) (continued)

Derecognition

- a. Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and
- (a) The Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statement of financial position date.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:

- a. there are no contingencies in the future, and
- b. enforceable right to the following conditions;
 - i. deploying normal activities;
 - ii. conditions of business failures; and
 - iii. conditions of default or bankruptcy

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Fair Value (continued)

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 : quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (lanjutan)

- Level 3 : Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- Level 3 : Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Reclassification of Financial Instruments

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may has been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka,
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak diisyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

Requirement for the reclassification are:

- a) Occurs in a rare circumstances,
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank does not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.

The Bank reclassify a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivable definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial asset for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank does not reclassify any financial asset categorized as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, sehingga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan EIR.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The certain specific circumstances are as follows:

- a) Performed if financial assets are so close to maturity or call date, that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value.
- b) When the Bank have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayment; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous gain or loss which has been recognized directly in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it shall be recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada Sukuk

Efek-efek dan obligasi Pemerintah syariah, kecuali Reksadana, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank pada saat pembelian surat berharga tersebut didasarkan atas klasifikasi yang sesuai dengan PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- a. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- b. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- c. Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in Sukuk

Sharia securities and Government bonds, except for Reksadana, are classified based on business model, determined by the Bank at the date of purchase in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- a. At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- b. At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.
- c. At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

d. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

Penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

f. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Surat Utang Negara, Surat Perbendaharaan Negara, dan Sertifikat Bank Indonesia yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek hutang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Pada saat penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

d. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the EIR method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

e. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia are stated in outstanding balances.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using EIR. Allowances for impairment losses are assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

f. Trading securities

Trading securities comprises of Government Bonds, State Treasury Notes, and Certificates of Bank Indonesia that are classified as held for trading; these are recorded at fair value in the statement of financial position.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income according to the terms of the contract. At the time of sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities are sold.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

g. Investasi Keuangan

Investasi keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Efek-efek yang Tersedia untuk Dijual

Efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, keuntungan dan kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas.

Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan atau kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan EIR.

Efek-efek yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR.

h. Instrumen Keuangan Derivatif

Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

g. Financial Investments

Financial investments are classified as follows:

Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities are recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, gains and losses from changes in fair value of securities, net of tax, are recognized directly to equity.

When the investment is disposed the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the EIR method.

Held-to-Maturity Securities

Held-to-maturity securities is recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, securities are measured at amortized acquisition cost using EIR.

h. Derivatives Financial Instruments

All derivative instruments are recognized in statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows and price valuation or broker quoted price on other instruments with similar characteristics or price model.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Risiko dan karakteristik ekonomi dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama.
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada harga wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (yaitu derivatif melekat dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

Akuntansi Lindung Nilai

Bank menerapkan akuntansi lindung nilai untuk beberapa transaksi derivatif ketika memenuhi kriteria dibawah ini:

1. Pada awal hubungan lindung nilai, Bank secara formal mendokumentasikan hubungan antara *item* yang dilindung nilai dengan instrumen lindung nilainya, jenis risiko, tujuan dan strategi dalam melaksanakan lindung nilai serta metodologi yang digunakan untuk menilai keefektifan lindung nilai tersebut.
2. Selanjutnya, penilaian dilakukan untuk meyakinkan bahwa instrumen lindung nilai tersebut diharapkan untuk sangat efektif untuk mencapai saling-hapus perubahan atas nilai wajar atau arus kas yang terkait dengan risiko yang dilindungi. Lindung nilai dinilai setiap kuartal.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

h. Derivatives Financial Instruments (continued)

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of profit or loss and comprehensive income.

Embedded derivatives instruments are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract.*
2. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and*
3. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value with changes in fair value recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

Hedge Accounting

The Bank applies hedge accounting on certain derivative transactions when it meets the specified criterias below:

1. *At the beginning of a hedge relationship, the Bank formally documents the relationship between the hedged item and the hedging instrument, including the nature of the risk, the objective and strategy for undertaking the hedge and the method that will be used to assess hedging effectiveness.*
2. *Subsequently, an assessment is done to ensure that the hedging instrument is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Hedges are assessed quarterly.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung nilai diharapkan menjadi sangat efektif jika perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindungi nilainya terkait dengan risiko yang dilindungi nilainya saling hapus dengan perubahan nilai wajar atau arus kas dari instrumen lindung nilai, dalam kisaran 80% sampai dengan 125% selama periode lindung nilai. Pada situasi dimana *item* yang dilindungi nilai merupakan suatu prakiraan transaksi, Bank akan mengevaluasi apakah transaksi tersebut memiliki kemungkinan terjadi yang tinggi dan menimbulkan paparan variasi arus kas yang akan pasti mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Lindung nilai atas nilai wajar

Keuntungan atau kerugian dari suatu kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian atas revaluasi lindung nilai aset atau liabilitas, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi yang menunjukkan akibat ketidakefektifan lindung nilai secara langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan EIR dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode EIR yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

h. Derivatives Financial Instruments (continued)

Hedge Accounting (continued)

A hedge is expected to be highly effective if the changes in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk are offset by changes in the fair value or cash flows of the hedging instrument in a range of 80% to 125% during the period for which the hedge is designated. In the situation where the hedged item is a forecasted transaction, the Bank will make an assessment whether the transaction has high probability of occurrence and presents an exposure to variation in cash flows that definitely will affect the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair value hedge

Gains or losses on the derivative contract designated and meet the requirements of fair value hedge, and the gains or losses on the fair value changes of hedged assets or liabilities are recognized in profit or loss in the same accounting period. Gains or losses arising from such fair value changes may be offset. Any difference that arises representing the effect of hedge ineffectiveness is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Loans

Loans are measured at amortized cost using the EIR less allowance for impairment losses. The amortized cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using EIR method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The allowance for impairment losses are assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi Kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Saat ini hanya terdapat restrukturisasi kredit dengan menggunakan metode perpanjangan jangka waktu kredit.

j. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

i. Loans (continued)

Syndicated loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank.

Loan Restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

Currently, there was only loan restructuring using extension terms of loans method.

j. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the EIR, less allowance for impairment losses. Acceptance liabilities are measured at amortized cost by using the EIR.

The allowance for impairment losses are assessed if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan identifikasi kerugian ditentukan oleh Manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pada awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of Financial Assets

The Bank assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by Management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months, in exceptional cases, longer periods are warranted.

For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menyimpulkan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan tertentu dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*).

Bank menetapkan bahwa kredit dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual bernilai signifikan dan tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.
2. Kredit yang secara individual bernilai tidak signifikan.
3. Kredit yang telah direstrukturisasi yang secara individual bernilai tidak signifikan.

Bank menerapkan cadangan penurunan nilai secara kolektif yang dihitung dengan menggunakan metode statistik atas data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets includes in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

However, if the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have certain significant value and objective evidence of impairment;*
2. *Restructured loans which individually have significant value.*

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually by using discounted cash flows method.

The Bank determines that loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value and there is no objective evidence of impairment.*
2. *Loans which individually have insignificant value.*
3. *Restructured loans which individually have insignificant value.*

The Bank provides allowance for impairment on impaired financial assets that was assessed collectively, using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), and by considering management's judgment of current economic and credit conditions.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Bank menggunakan nilai wajar agunan (*fair value of collateral*) sebagai dasar dari arus kas masa datang apabila salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Kredit bersifat tergantung pada agunan (*collateral dependent*), yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan setelah amortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku saat ini yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan agunan (*collateralized financial asset*) yang mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

The Bank uses *statistical model analysis method*, i.e., *roll rates analysis method* to assess financial asset impairment collectively.

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flows if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is made only from the collateral;
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan or held-to-maturity securities and Government Bonds have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price, the calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial assets which reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Jika terjadi peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan memindahbukukan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah kerugian kumulatif yang dipindahbukukan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak dipulihkan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the original rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income on investments in equity instruments classified as available-for-sale shall not be reversed.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali pada tahun berjalan aset keuangan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset". Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the terms of the loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the terms are modified.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectability), the impairment loss that was previously recognized shall be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts.

Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

I. Impairment of Non-Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset Value". When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimation of the recoverable amount.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan. Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Bank melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

I. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating units) fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. When the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount. For assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the said asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there are any indications that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indications exist, the recoverable amounts are estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai yang dipulihkan dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

m. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, minus any residual value, on a systematic basis over its remaining life.

m. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreement to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

n. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeriksaan yang signifikan dilakukan, biaya pemeriksaan itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana bangunan Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	10-20 3-10	
	Persentase/ Percentage	
Bangunan dan prasarana bangunan Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	5-10 10-33	

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

n. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost minus accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria is satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

10-20	<i>Buildings and building improvements</i>
3-10	<i>Furniture and fixtures, office equipment and vehicles</i>

5-10	<i>Buildings and building improvements</i>
10-33	<i>Furniture and fixtures, office equipment and vehicles</i>

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred because its value is insignificant.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset setiap kuartalan. Bank menentukan taksiran jumlah yang dapat direalisasi kembali atas semua asetnya jika terdapat suatu peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset.

o. Agunan yang Diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain". Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) *Non-Operasional* - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain".

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

n. Fixed Assets (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively when appropriate, at each period end.

The Bank evaluates any indication of asset impairment in quarterly basis. The Bank determines the estimated realizable amount of its assets if there is an event or condition which indicates impairment of the asset.

o. Foreclosed Assets

Collaterals acquired through foreclosures related to the loans settlement are presented as part of "Other Assets" account. At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum at the borrower's liabilities as stated the in statement of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to allowance for impairment losses.

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are presented as part of "Non-Operating Income (Expense) - Others - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited and presented as part of "Other Assets" account.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

q. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, dan *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari EIR.

s. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

t. Efek Hutang yang Diterbitkan

Efek hutang yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal efek hutang yang diterbitkan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari EIR.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

q. Deposits

Deposits are deposits of customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits consist of demand deposits, saving deposits and time deposit.

Demand deposits, saving deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

r. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, saving deposits, and interbank call money with maturity period based on agreement less than or equal to 90 days and time deposits.

Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the EIR.

s. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

t. Debt Securities Issued

Debt securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of debt securities issued and transaction costs that are an integral part of EIR.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

u. Pendapatan dan Beban Bunga

Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan EIR, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan EIR awal dan perubahan nilai tercatat dibukukan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi pemulihan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian EIR sejak tanggal perubahan estimasi.

Ketika nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan akibat kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga tetap diakui pada tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk efek-efek) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan atau macet. Sedangkan efek-efek diklasifikasikan sebagai *non-performing*, jika penerbit efek mengalami wanprestasi dalam memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

u. Interest Income and Expense

All financial instruments measured at amortized cost, financial assets and liabilities classified as available-for-sale, its interest incomes and expenses are recognized using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and included any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the EIR.

The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated using the original EIR and the change in carrying amount is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change in estimate.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Loans and other earning assets (excluding securities) are considered as non-performing when they are classified as substandard, doubtful, or loss. Securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments or if they are rated at least 1 (one) level below investment grade.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

v. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan EIR sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban yang ditangguhkan dan pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan dari penyelesaian.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI"). Bank mengacu pada PAPI dimana transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.

Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kurs tengah mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Pound Sterling Inggris	18.864,02	18.325,62	Great Britain Pound Sterling
Euro Eropa	16.694,45	16.236,23	European Euro
Franc Swiss	14.431,02	13.901,13	Swiss Franc
Dolar Amerika Serikat	14.330,00	13.567,50	United States Dollar
Dolar Kanada	10.838,82	10.821,97	Canadian Dollar
Dolar Australia	10.592,74	10.594,19	Australian Dollar
Dolar Singapura	10.514,73	10.154,56	Singapore Dollar
Dolar Selandia Baru	9.698,55	9.650,57	New Zealand Dollar

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

v. Fees and Commissions Income and Expense

Fees and commissions income and expense that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the EIR during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of deferred fees and commission income, on loans receivable that are terminated or settled prior to maturity are recognized as income on settlement.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Accounting policy for transaction and balances in foreign transaction is based on BAPEPAM-LK rule No. VIII.G.7 and Guidelines for Indonesian Bank Accounting ("PAPI"). The Bank refers to PAPI when transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is the middle rate, the average of bid rate and ask rate based on Reuters on 30 June 2018 and 31 December 2017, respectively, at 16:00 hours Western Indonesian Time prevailing at statement of financial position date.

The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the middle rates of the foreign currencies are as follows:

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kurs tengah mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Ringgit Malaysia	3.549,23	3.352,07
Yuan China Renminbi	2.165,54	2.083,64
Dolar Hong Kong	1.826,19	1.736,21
Kroner Swedia	1.603,68	1.650,05
Yen Jepang	129,40	120,52

x. Imbalan Kerja

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the middle rates of the foreign currencies are as follows: (continued)

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
	3.549,23	3.352,07	Malaysian Ringgit
	2.165,54	2.083,64	Chinese Yuan Renminbi
	1.826,19	1.736,21	Hong Kong Dollar
	1.603,68	1.650,05	Swedish Kroner
	129,40	120,52	Japanese Yen

x. Employee Benefits

Pension costs defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensations.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs is recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

x. Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013) digantikan dengan beban bunga - bersih, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti. Imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan berdasarkan jumlah iuran yang dibayarkan pemberi kerja dan karyawan ditambah dengan hasil investasi iuran tersebut.

y. Pajak Penghasilan

Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan.

Bank menerapkan metode posisi keuangan dalam menghitung pajak tangguhannya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

x. Employee Benefits (continued)

The interest costs and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which are calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

The Bank has a defined contribution plan. The benefit to be received by employees is determined based on the amount of contribution paid by the employer and employee and the investment earnings of the fund.

y. Income Tax

The Bank applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period.

The Bank adopts the financial position method in determining its deferred tax. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

y. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

z. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Bank menerapkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas. PSAK No. 38 mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Bank secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Bank tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

y. Income Tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an appeal is applied, when the results of the appeal are received.

z. Restructuring transactions among entities under common control

The Bank prospectively adopted PSAK No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", which supersedes PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", except for the previously recognized difference in value of restructuring transactions of entities under common control, are presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section. PSAK No. 38 prescribes the accounting for business combinations of entities under common control, for both the entity which receiving the business and the entity which disposing the business.

Under PSAK No. 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Bank or to the individual entity within the Bank. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

**z. Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali (lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah komponen Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok *wholesale*, *retail* dan lainnya.

**ab. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan**

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan relevan bagi Bank:

**a. Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus
Kas tentang Prakarsa Pengungkapan**

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

**z. Restructuring transactions among entities
under common control (continued)**

For applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the business combination has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

aa. Segment Information

An operating segment is a Bank's component that is involved business activities which derives income and incur expenses, which the operating results is reviewed regularly by operational decision maker for making decisions related to resources that is allocated to the segment and evaluates the performance and provide separable financial information. The operating segment has been determined to be wholesale, retail and others.

**ab. Change in accounting policies and
disclosure**

The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2018 and are relevant to the Bank:

**a. Amendments to PSAK No. 2: Statement
of Cash Flows on the Disclosures Initiative**

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ab. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan relevan bagi Bank: (lanjutan)

- b. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Bank telah mengevaluasi penyesuaian terhadap standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

ac. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, Manajemen menyadari bahwa tidak ada ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ab. Change in accounting policies and disclosure (continued)

The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2018 and are relevant to the Bank: (continued)

- b. Amendments to PSAK No. 46: Incomes Taxes on the Recognition of Deferred Tax assets for Unrealized Losses

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Bank has evaluated the amendment of these accounting standards did not have significant impact on the financial statements.

ac. Judgments and Significant Accounting Estimates

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgment and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the Management realized that there are no material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ac. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, namun bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, digunakan pertimbangan manajemen untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1
harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2
input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung; dan
- Tingkat 3
input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan pada pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ac. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values.

Management judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank presents fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1*
quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- *Level 2*
inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly; and
- *Level 3*
inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair values of derivatives instrument valued by valuation techniques using components which can be observed in the market, primarily are interest rate swaps, currency swaps and currency exchange contracts. Most widely used valuation techniques include forward and swap valuation models which use the present value calculation. The models incorporate various components which include the credit quality of the counterparty, spot value and future contracts and interest rate curve.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ac. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank menelaah kredit yang diberikan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyesuaian di masa mendatang.

Penurunan nilai aset yang tersedia untuk dijual dan tagihan akseptasi

Bank menelaah aset yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan tagihan akseptasi pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut menggunakan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ac. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variables used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation technique is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arms length.

Impairment losses on loans

The Bank reviews its loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss.

In estimating these cash flows, the Bank makes judgment about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ in future changes to the allowance.

Impairment in value of available-for-sale asset and acceptances receivable

The Bank reviews assets which are classified as available-for-sale and acceptances receivables at each financial position date to assess whether impairment has occurred. The assessment uses the same considerations as applied to individual assessment on loans.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ac. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ac. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating units) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategy.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2c.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ac. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. Kas

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ 30 June 2018</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2017</u>
Rupiah	408.439	326.846
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	64.453	46.092
Dolar Singapura	39.158	25.360
Total	<u>512.050</u>	<u>398.298</u>

Kas dalam Rupiah termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sejumlah Rp11.895 dan Rp13.645 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ac. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Employee benefits

The Bank's employee benefits liabilities is determined dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over its estimated useful life. Management estimates the useful life of these fixed assets to be between 3 to 20 years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these fixed assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

3. Cash

This account consists of:

	<u>30 Juni/ 30 June 2018</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2017</u>
Rupiah	408.439	326.846
Foreign currencies		
United States Dollar	64.453	46.092
Singapore Dollar	39.158	25.360
Total	<u>512.050</u>	<u>398.298</u>

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp11,895 and Rp13,645 as of 30 June 2018 and 31 December 2017, respectively.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. Giro pada Bank Indonesia

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2018
Rupiah	3.440.515
Dolar Amerika Serikat (USD155.343.914 dan USD166.125.914, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017)	2.226.078
Total	5.666.593

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Giro Wajib Minimum (GWM) telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 dan PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, yang masing-masing sebesar:

	30 Juni/ 30 June 2018
Rupiah Primer	6,60%
Rupiah Sekunder	17,10%
Valuta Asing	8,10%

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), dan/atau Surat Utang Negara (SUN).

4. Current Accounts with Bank Indonesia

This account consists of:

	31 Desember/ 31 December 2017	
	3.817.600	Rupiah
		United States Dollar
		(USD155,343,914 and USD166,125,914 as of 30 June 2018 and 31 December 2017, respectively)
	2.253.913	
Total	6.071.513	Total

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 which have been further amended with PBI No. 17/11/PBI/2015 dated 25 June 2015, PBI No. 17/21/PBI/2015 dated 26 November 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 dated 10 March 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated 18 August 2016 and PBI No. 19/6/PBI/2017 dated 17 April 2017 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2017	
	6,78%	Primary Rupiah
	19,48%	Secondary Rupiah
	8,18%	Foreign Currencies

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprises of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposit of Bank Indonesia (SDBI), and/or Government Debenture Debt (SUN).

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LFR target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

5. Giro pada Bank Lain

Akun ini terdiri dari:

Jenis Giro pada Bank Lain	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	Types of Current Accounts with Others Bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	2.075	4.927	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	462	902	Others (below Rp2,000 each)
Sub-total - Pihak ketiga - Rupiah	2.537	5.829	Sub-total - Third parties - Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
JP Morgan Chase Bank, Amerika Serikat	320.282	184.669	JP Morgan Chase Bank, United States of America
Bank of New York, Amerika Serikat	213.537	-	Bank of New York, United States of America
Deutsche Bank, Frankfurt	64.932	1.288.719	Deutsche Bank, Frankfurt
Ing Belgium, Brussels	54.300	232.306	Ing Belgium, Brussels
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.292	38.752	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, Amerika Serikat	50.441	10.613	Deutsche Bank AG, United States of America
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jepang	50.043	41.472	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Japan
PT Bank Central Asia Tbk	37.015	49.732	PT Bank Central Asia Tbk
UBS AG, Zurich	35.133	13.494	UBS AG, Zurich
ANZ Bank Ltd., Australia	32.482	38.200	ANZ Bank Ltd., Australia
Barclays Bank, London	25.166	41.934	Barclays Bank, London
Canadian Imperial Bank of Commerce, Toronto	24.440	16.596	Canadian Imperial Bank of Commerce, Toronto
ANZ National Bank, Selandia Baru	9.231	16.651	ANZ National Bank, New Zealand
National Australia Bank, Australia	7.154	2.371	National Australia Bank, Australia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	1.857	2.721	Others (below Rp2,000 each)
Sub-total - Pihak ketiga - Mata uang asing	979.305	1.978.230	Sub-total - Third parties - Foreign currencies
Total - Pihak ketiga	981.842	1.984.059	Total - Third parties

**4. Current Accounts with Bank Indonesia
(continued)**

The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

5. Current Accounts with Other Banks

This account consists of:

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

Jenis Giro pada Bank Lain	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Mata uang asing:		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	272.286	423.295
United Overseas Bank, Ltd., Jepang	29.673	43.412
United Overseas Bank, Ltd., Hong Kong	429	1.489
United Overseas Bank, Ltd., Sydney	604	604
United Overseas Bank, Ltd., Malaysia	43	42
Total - Pihak berelasi	303.035	468.842
Total giro pada bank lain	1.284.877	2.452.901

5. Current Accounts with Other Banks (continued)

This account consists of: (continued)

Types of Current Accounts with Others Bank
Related parties (Note 36)
Foreign Currencies:
United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank Ltd., Japan
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong
United Overseas Bank Ltd., Sydney
United Overseas Bank Ltd., Malaysia
Total - Related parties
Total current accounts with other banks

Suku bunga rata-rata untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The average interest rate for current accounts with other banks are as follows:

**Untuk periode enam bulan yang
berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period ended 30 June**

	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Rupiah	0,00%	0,00%	Rupiah
Mata uang asing	0,00%	0,00%	Foreign currency

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, giro pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

The Bank's management believes that as of 30 June 2018 and 31 December 2017, current accounts with other banks are classified as current and not impaired.

Tidak terdapat giro pada bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

There were no current account with other banks blocked and pledged as collateral and as of 30 June 2018 and 31 December 2017.

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Akun ini terdiri dari:

Jenis Penempatan	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Pihak ketiga		
Rupiah:		
Term Deposit Bank Indonesia	-	1.249.284
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	739.918	-

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

This account consists of:

Description
Third parties
Rupiah:
Term Deposits of Bank Indonesia
Deposit Facilities of Bank Indonesia

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

This account consists of: (continued)

Jenis Penempatan	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	Description
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Call Money:			Call Money:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	350.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	300.000	300.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	135.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	120.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	100.000	-	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	60.000	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	30.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Sub-total - Pihak ketiga - Rupiah	2.074.918	1.549.284	Sub-total - Third parties - Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Term Deposit Bank Indonesia	157.630	1.058.265	Term Deposits of Bank Indonesia
Call Money:			Call Money:
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	407.025	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Bank of New York, Amerika Serikat	143.300	263.878	Bank of New York, United States of America
Sub-total - Pihak ketiga - Mata uang asing	300.930	1.729.168	Sub-total - Third parties - Foreign currencies
Total - Pihak ketiga	2.375.848	3.278.452	Total - Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Note 36)
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Call Money:			Call Money:
United Overseas Bank Ltd., Singapura	1.453.681	137.952	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Total - Pihak berelasi	1.453.681	137.952	Total - Related party
Total penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	3.829.529	3.416.404	Total placements with Bank Indonesia and Other Banks

Suku bunga rata-rata untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The average interest rate for placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June		
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Rupiah	3,75% - 5,14%	4,00% - 5,78%	Rupiah
Mata uang asing	0,47% - 2,00%	0,24% - 1,61%	Foreign currency

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

30 Juni/30 June 2018			
	Penempatan/ Placements	Call Money	Total
Rupiah < 1 bulan	739.918	1.335.000	2.074.918
Mata uang asing < 1 bulan	157.630	1.596.981	1.754.611
Total Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	897.548	2.931.981	3.829.529

31 Desember/31 December 2017			
	Penempatan/ Placements	Call Money	Total
Rupiah < 1 bulan	1.249.284	-	1.249.284
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	-	300.000	300.000
Mata uang asing < 1 bulan	1.058.265	808.855	1.867.120
Total Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.307.549	1.108.855	3.416.404

Rupiah
< 1 month
Foreign currencies
< 1 month

**Total Placements with
Bank Indonesia and Other Banks**

Rupiah
< 1 month
≥ 1 month ≤ 3 months
Foreign currencies
< 1 month

**Total Placements with
Bank Indonesia and Other Banks**

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

There were no placement with other banks blocked and pledged as collateral as of 30 June 2018 and 31 December 2017.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, penempatan pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

The Bank's management believes that as of 30 June 2018 and 31 December 2017, placements with other banks are classified as current and not impaired.

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 39.

The details of placements with Bank Indonesia and other banks based on remaining maturities are shown in Note 39.

7. Efek-efek yang Diperdagangkan

Akun ini terdiri dari:

7. Trading Securities

This account consists of:

30 Juni/30 June 2018			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Efek-efek yang diperdagangkan			
Sertifikat Deposito			
Bank Indonesia	349.146	-	349.146
Obligasi Pemerintah	2.413	13.223	15.636
Total efek-efek yang diperdagangkan	351.559	13.223	364.782

Trading securities
Certificates Deposit of
Bank Indonesia
Government Bonds

Total trading securities

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. Efek-efek yang Diperdagangkan (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/31 December 2017		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Efek-efek yang diperdagangkan			
Sertifikat Deposito			
Bank Indonesia	606.846	-	606.846
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	470.890	-	470.890
Obligasi Pemerintah	26.590	13.592	40.182
Sukuk Ritel	102	-	102
Total efek-efek yang diperdagangkan	1.104.428	13.592	1.118.020

Pada tanggal 30 Juni 2018, efek-efek yang diperdagangkan adalah efek-efek yang diterbitkan oleh pemerintah dan dikategorikan tanpa peringkat, berupa Sertifikat Deposito Bank Indonesia dan obligasi pemerintah.

Pada tanggal 31 Desember 2017, efek-efek yang diperdagangkan adalah efek-efek yang diterbitkan oleh pemerintah dan dikategorikan tanpa peringkat, berupa Sertifikat Deposito Bank Indonesia, *negotiable certificate of deposit*, obligasi pemerintah, dan sukuk ritel.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh efek-efek yang diperdagangkan digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Rincian efek-efek diperdagangkan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 39.

8. Investasi Keuangan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/30 June 2018		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Efek-efek yang tersedia untuk dijual			
Sertifikat Deposito			
Bank Indonesia	2.617.425	-	2.617.425
Obligasi Pemerintah	4.376.803	199.724	4.576.527
Sukuk Retail	1.563.747	-	1.563.747
Total efek-efek yang tersedia untuk dijual	8.557.975	199.724	8.757.699

7. Trading Securities (continued)

This account consists of: (continued)

Trading securities
Certificates Deposit of
Bank Indonesia
Negotiable Certificate of Deposit
Government Bonds
Retail Sukuk

Total trading securities

As of 30 June 2018, trading securities are the securities issued by the government and categorized as non-rated, in the form of Certificates Deposit of Bank Indonesia and government bonds.

As of 31 December 2017, trading securities are the securities issued by the government and categorized as non-rated, in the form of Certificates Deposit of Bank Indonesia, negotiable certificate of deposit, government bonds, and retail islamic bonds.

The Bank's management believes that as of 30 June 2018 and 31 December 2017, all trading securities are classified as current and not impaired.

The details of trading securities based on remaining maturities are shown in Note 39.

8. Financial Investments

This account consists of:

Available-for-sale securities
Certificates Deposit of
Bank Indonesia
Government Bonds
Retail Sukuk

Total available-for-sale securities

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

8. Financial Investments (continued)

This account consists of: (continued)

30 Juni/30 June 2018 (lanjutan/continued)			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo Wesel Ekspor Berjangka	2.318.849	2.271.958	4.590.807
			<i>Held-to-maturity securities Export bills</i>
Total investasi keuangan	10.876.824	2.471.682	13.348.506
			<i>Total financial investments</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.763)	(16.727)	(32.490)
			<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	10.861.061	2.454.955	13.316.016
			Net
31 Desember/31 December 2017			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Efek-efek yang tersedia untuk dijual Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5.370.776	-	5.370.776
			<i>Available-for-sale securities Certificates Deposit of Bank Indonesia</i>
Obligasi Pemerintah	2.665.913	13.601	2.679.514
			<i>Government Bonds</i>
Sukuk Retail	2.030.080	-	2.030.080
			<i>Retail Sukuk</i>
Surat Perbendaharaan Negara	274.797	-	274.797
			<i>State Treasury Notes</i>
Total efek-efek yang tersedia untuk dijual	10.341.566	13.601	10.355.167
			<i>Total available-for-sale securities</i>
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo Wesel Ekspor Berjangka	2.321.381	2.308.050	4.629.431
			<i>Held-to-maturity securities Export bills</i>
Total investasi keuangan	12.662.947	2.321.651	14.984.598
			<i>Total financial investments</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.850)	(15.394)	(33.244)
			<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	12.645.097	2.306.257	14.951.354
			Net

a. Investasi keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

a. The available-for-sale financial investments as of 30 June 2018 and 31 December 2017, are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Nilai Wajar Rupiah			<i>Fair Value Rupiah</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	2.617.425	5.370.776	<i>Certificate Deposit of Bank Indonesia</i>
Obligasi Pemerintah	4.376.803	2.665.913	<i>Government Bonds</i>
Sukuk Ritel	1.563.747	2.030.080	<i>Retail Sukuk</i>
Surat Perbendaharaan Negara	-	274.797	<i>State Treasury Notes</i>
Sub - Total	8.557.975	10.341.566	Sub - Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

- a. Investasi keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Nilai Wajar			<i>Fair Value</i>
Mata Uang Asing			<i>Foreign Currencies</i>
Obligasi Pemerintah	199.724	13.601	<i>Government Bonds</i>
Total	8.757.699	10.355.167	Total
	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Harga Perolehan	8.863.517	10.272.287	<i>Cost</i>
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	8.226	(1.362)	<i>Unamortized premium (discount)</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(114.044)	84.242	<i>Unrealized gain (loss)</i>
Total	8.757.699	10.355.167	Total

- b. Pada tanggal 10 Oktober 2014, Bank melakukan transaksi *swap* suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, N.A dengan nilai nosional sebesar USD91.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun yang akan berakhir pada tanggal 15 Oktober 2022. Untuk transaksi tersebut, Bank membayar tingkat suku bunga tetap dan menerima tingkat suku bunga mengambang sampai dengan jatuh tempo. Transaksi tersebut bertujuan untuk melakukan lindung nilai atas nilai wajar investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual - Obligasi Pemerintah.

Pada tanggal 24 Oktober 2017, Bank melakukan pembatalan lindung nilai atas nilai wajar investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual - Obligasi Pemerintah.

8. Financial Investments (continued)

- a. The available-for-sale financial investments as of 30 June 2018 and 31 December 2017, are as follows: (continued)

- b. On 10 October 2014, the Bank entered into interest rate swap transaction with JP Morgan Chase Bank, N.A with notional value amounting to USD91,000,000 (full amount) with tenor of 8 (eight) years which will mature on 15 October 2022. For this transaction, the Bank pays fixed interest rate and receives floating rate until maturity date. This transaction is intended to hedge the fair value of financial assets classified as available-for-sale - Government Bonds.

On 24 October 2017, the Bank made a de-designation of hedge accounting of fair value of financial assets classified as available-for-sale - Government Bonds.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

- c. Klasifikasi investasi keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

30 Juni/30 June 2018			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
< 1 bulan	462.866	674.380	1.137.246
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	645.907	898.439	1.544.346
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.210.076	699.139	1.909.215
> 6 bulan	-	-	-
Total	2.318.849	2.271.958	4.590.807

8. Financial Investments (continued)

- c. The classification of held-to-maturity financial investments based on the remaining maturities before allowance for impairment losses is as follows:

	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
< 1 month	462.866	674.380	1.137.246
≥ 1 month ≤ 3 months	645.907	898.439	1.544.346
> 3 months ≤ 6 months	1.210.076	699.139	1.909.215
> 6 months	-	-	-
Total	2.318.849	2.271.958	4.590.807

31 Desember/31 December 2017			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
< 1 bulan	438.521	885.396	1.323.917
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	650.960	832.235	1.483.195
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.230.832	590.419	1.821.251
> 6 bulan	1.068	-	1.068
Total	2.321.381	2.308.050	4.629.431

Rincian investasi keuangan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 39.

The details of financial investment based on remaining maturities are shown in Note 39.

- d. Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi keuangan adalah sebagai berikut:

- d. The changes in the allowance for impairment losses on financial investments are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Saldo awal tahun	33.244	31.677	Beginning balance
(Pemulihan) penambahan selama tahun berjalan	(1.580)	1.328	(Reversal of) provision during the year
Selisih kurs penjabaran	826	239	Foreign exchange translation
Saldo akhir tahun	32.490	33.244	Ending balance

Pada tanggal 30 Juni 2018, kolektibilitas investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual digolongkan lancar. Sedangkan kolektibilitas investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo digolongkan lancar dan dalam perhatian khusus.

As of 30 June 2018, the collectibility of financial investments which are classified as available for sale is current. Meanwhile, the collectibility of financial investments which are classified as held to maturity are current and special mention.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kolektibilitas investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo digolongkan lancar.

As of 31 December 2017, the collectibility of financial investments which are classified as available for sale and held to maturity are current.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya investasi keuangan.

Suku bunga efektif rata-rata investasi keuangan adalah sebagai berikut:

Untuk periode enam bulan yang
berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period ended 30 June

	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Rupiah	2,13% - 13,00%	3,62% - 14,00%	Rupiah
Mata uang asing	1,34% - 6,58%	1,14% - 6,96%	Foreign currency

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Ikhtisar tagihan dan liabilitas derivatif adalah sebagai berikut:

8. Financial Investments (continued)

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible financial investments.

The average effective interest rates of financial investments are as follows:

9. Derivatives Receivable and Payable

The summary of derivatives receivable and payable are as follows:

30 Juni/30 June 2018

Jenis	Nilai Nosional (Kontrak) (Ekuivalen Rupiah)/ Notional Value (Contract) (Equivalent Rupiah)	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Liabilitas Derivatif/ Derivatives Payable	Type
Forward jual USD	9.644.625	80.397	68.774	Forward sold USD
Forward beli USD	7.855.252	32.150	72.001	Forward bought USD
Option	24.104	556	556	Option
Swap suku bunga jual Rp	877.000	4.306	1.028	Interest rate swap sold IDR
USD	17.039.457	59.442	19.900	USD
Swap suku bunga beli Rp	877.000	1.124	-	Interest rate swap bought IDR
USD	17.039.457	13.380	37.245	USD
Swap pertukaran valas dan suku bunga jual Rp	5.589.733	47.107	-	Cross currency interest rate swap sold IDR
USD	7.364.607	9.443	122.798	USD
Swap pertukaran valas dan suku bunga beli Rp	5.320.874	-	21.125	Cross currency interest rate swap bought IDR
USD	7.655.866	95.624	2.417	USD
Total		343.529	345.844	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)

Ikhtisar tagihan dan liabilitas derivatif adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. Derivatives Receivable and Payable (continued)

The summary of derivatives receivable and payable are as follows: (continued)

31 Desember/31 December 2017				
Jenis	Nilai Nosional (Kontrak) (Ekuivalen Rupiah)/ Notional Value (Contract) (Equivalent Rupiah)	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Liabilitas Derivatif/ Derivatives Payable	Type
Forward jual USD	6.581.151	19.497	14.335	Forward sold USD
Forward beli USD	6.637.161	26.467	14.076	Forward bought USD
Swap suku bunga jual Rp	2.450.407	9.371	3.987	Interest rate swap sold IDR
USD	10.429.264	26.229	3.266	USD
Swap suku bunga beli Rp	2.450.407	4.262	1.521	Interest rate swap bought IDR
USD	10.429.264	5.238	13.947	USD
Swap pertukaran valas dan suku bunga jual Rp	4.423.247	15.470	1.025	Cross currency interest rate swap sold IDR
USD	5.879.024	30.259	31.147	USD
Swap pertukaran valas dan suku bunga beli Rp	4.179.242	1.117	2.798	Cross currency interest rate swap bought IDR
USD	6.130.013	8.489	19.668	USD
Total		146.399	105.770	Total

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 39.

Dalam kegiatan normal bisnis, Bank melakukan transaksi derivatif tertentu untuk memenuhi kebutuhan spesifik nasabahnya dan dalam rangka pengelolaan likuiditas dan posisi lindung nilai. Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko dan limit yang ditentukan untuk mengendalikan risiko nilai tukar dan suku bunga. Perubahan variabel risiko pasar dimonitor secara aktif dalam rapat ALCO (Asset and Liability Committee) yang dijadikan acuan dalam menentukan strategi Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Bank memiliki beberapa tipe instrumen derivatif sebagai berikut:

Pertukaran forward

Kontrak pertukaran *forward* adalah perjanjian untuk membeli atau menjual suatu mata uang asing pada kurs dan tanggal tertentu. Transaksi tersebut dilakukan di *over-the-counter market*. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi ini dengan tujuan untuk mengendalikan risiko nilai tukar. Jangka waktu perjanjian untuk transaksi pertukaran *forward* yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 3 hari - 1 tahun.

The details of derivatives receivable and payable based on remaining maturities are shown in Note 39.

In the normal course of the business, the Bank enters into some derivatives transaction to meet the specific needs of its customers as well as to manage its liquidity and hedging position. The Bank has its own risk management policy and the risk amount limit for controlling the foreign exchange and interest rate risks. The changes in variable market risk are actively monitored in the ALCO (Asset and Liability Committee) meeting, whereby the changes serve as the benchmark in determining the Bank's strategies.

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the Bank has the following types of derivative instruments:

Forward exchange

Forward exchange contracts are contractual agreements to buy or sell a foreign currency at specified rates and on certain dates. These transactions are conducted in the *over-the-counter market*. Specifically, the Bank enters into this transaction with the objective to control the exchange rate risk. The period of contract for forward exchange transactions undertaken by the Bank ranges between 3 days - 1 year.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)

Option

Perjanjian *option* merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak yang merupakan suatu kontrak yang memberikan hak (bukan kewajiban) kepada pemberi *option* untuk untuk membeli atau menjual mata uang terhadap mata uang lainnya dengan harga yang telah ditentukan (*strike price*) untuk suatu periode tertentu dengan membayar sejumlah premi kepada penjual *option*. Periode perjanjian untuk *option* yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 3 bulan - 5 bulan.

Swap suku bunga

Perjanjian *swap* suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukarkan pergerakan tingkat suku bunga dan untuk melakukan suatu pembayaran yang didasarkan pada suatu situasi tertentu dan jumlah nosional tertentu. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi tersebut dengan tujuan untuk melindungi nilai pergerakan arus kas di masa depan, terkait dengan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan kepada debitur (debitur perusahaan dan debitur perorangan yang telah digabungkan) dalam Rupiah dan pendapatan bunga dari efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Periode perjanjian untuk *swap* suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 1 - 10 tahun.

Swap valuta asing dan suku bunga

Perjanjian *swap* valuta asing suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukarkan aliran kas dari pokok kredit dan pembayaran bunganya dalam denominasi mata uang yang berbeda. Periode perjanjian untuk *swap* valuta asing suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 1 bulan - 5 tahun.

Transaksi-transaksi tersebut di atas tidak diperlakukan sebagai transaksi lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

9. Derivatives Receivable and Payable (continued)

Option

Option are a contractual agreements between two parties which is a contract entitling rights (instead of liabilities) to the option buyer to purchase or sell a currency against another currency at a predetermined price (*strike price*) for a certain period by paying significant amount of premium to the seller option. The contract period for the option transacted by the Bank ranged between 3 months - 5 months.

Interest rate swap

Interest rate swap contracts are contractual agreements between two parties to exchange movements of interest rates and to make payments with respect to defined credit events based on specified notional amount. Specifically, the Bank has entered into these contracts to hedge its future interest cash flows on its interest income from Rupiah loan receivables from customers (corporate and individual at a pool basis) and its interest income from United States Dollar denominated available-for-sale securities. The contract period for the interest rate swap transacted by the Bank is between 1 - 10 years.

Cross currency interest rate swap

Cross currency interest rate swap are contractual agreements between two parties to exchange cash flows from loan principal and interest payments which are in different denominations. The contract period for the cross currency interest rate swap transacted by the Bank ranged between 1 month - 5 years.

The above transactions are not treated as an effective hedging for accounting purposes. The changes in the fair value of the derivative instruments are credited or charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan

10. Loans

1) Jenis kredit yang diberikan

1) By type of loan

30 Juni/30 June 2018

	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 36)/ Related Parties (Note 36)	Total	
Rupiah				Rupiah
Rekening koran	11.811.818	5.873	11.817.691	Overdraft
Promes	8.299.929	-	8.299.929	Promissory notes
Investasi	8.249.164	118	8.249.282	Investment
Angsuran	5.042.732	-	5.042.732	Installment
Pemilikan rumah	4.759.193	54.300	4.813.493	Housing
Multiguna	1.859.685	8.089	1.867.774	Multi-purpose
Kartu kredit	1.824.760	5.350	1.830.110	Credit card
Sindikasi	288.461	-	288.461	Syndicated
Tetap	35.250	-	35.250	Fixed
Kendaraan bermotor	19.192	5.836	25.028	Motor vehicles
Lain-lain	7.666.901	-	7.666.901	Others
	49.857.085	79.566	49.936.651	
Mata uang asing				Foreign currencies
Angsuran	4.351.572	-	4.351.572	Installment
Promes	3.991.034	-	3.991.034	Promissory notes
Investasi	2.240.751	267.792	2.508.543	Investment
Sindikasi	1.028.477	-	1.028.477	Syndicated
Lain-lain	5.643.297	-	5.643.297	Others
	17.255.131	267.792	17.522.923	
Total	67.112.216	347.358	67.459.574	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.253.539)	(2.559)	(1.256.098)	Allowance for impairment losses
Neto	65.858.677	344.799	66.203.476	Net

31 Desember/31 December 2017

	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 36)/ Related Parties (Note 36)	Total	
Rupiah				Rupiah
Rekening koran	11.336.735	5.748	11.342.483	Overdraft
Investasi	8.661.240	671	8.661.911	Investment
Promes	7.569.716	-	7.569.716	Promissory notes
Pemilikan rumah	4.627.784	49.427	4.677.211	Housing
Angsuran	3.840.192	-	3.840.192	Installment
Multiguna	1.959.710	6.055	1.965.765	Multi-purpose
Kartu kredit	1.648.993	4.594	1.653.587	Credit card
Sindikasi	140.000	-	140.000	Syndicated
Tetap	38.800	-	38.800	Fixed
Kendaraan bermotor	18.871	5.052	23.923	Motor vehicles
Lain-lain	6.004.974	-	6.004.974	Others
	45.847.015	71.547	45.918.562	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

10. Loans (continued)

1) Jenis kredit yang diberikan (lanjutan)

1) By type of loan (continued)

31 Desember/31 December 2017

	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 36)/ Related Parties (Note 36)	Total	
Mata uang asing				<i>Foreign currencies</i>
Angsuran	4.272.831	-	4.272.831	<i>Installment</i>
Promes	3.621.750	-	3.621.750	<i>Promissory notes</i>
Investasi	3.120.583	264.566	3.385.149	<i>Investment</i>
Sindikasi	497.586	-	497.586	<i>Syndicated</i>
Lain-lain	5.334.974	-	5.334.974	<i>Others</i>
	16.847.724	264.566	17.112.290	
Total	62.694.739	336.113	63.030.852	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.030.140)	(2.508)	(1.032.648)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	61.664.599	333.605	61.998.204	Net

2) Sektor ekonomi

2) By economic sector

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Industri pengolahan	18.681.070	16.304.959	<i>Processing industry</i>
Perdagangan besar dan eceran	17.332.987	16.441.583	<i>Wholesale and retail</i>
Rumah tangga	8.719.101	8.523.094	<i>Household</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	4.716.502	4.060.070	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Real estate dan jasa usaha	4.497.801	4.073.655	<i>Real estate and business service</i>
Perantara keuangan	3.696.063	3.361.627	<i>Financial intermediaries</i>
Konstruksi	3.569.260	2.393.871	<i>Construction</i>
Penyedia akomodasi	2.562.033	2.613.535	<i>Accommodation provider</i>
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.628.737	3.205.832	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Pertambangan dan penggalian	1.231.547	1.246.460	<i>Mining and excavation</i>
Listrik, air dan gas	405.232	427.772	<i>Electricity, water and gas</i>
Jasa kemasyarakatan	212.617	160.100	<i>Social service</i>
Jasa kesehatan	74.551	85.677	<i>Health service</i>
Jasa pendidikan	53.576	55.110	<i>Educational service</i>
Perikanan	47.867	48.088	<i>Fishery</i>
Jasa perorangan	3.271	3.160	<i>Personal service</i>
Lainnya	27.359	26.259	<i>Others</i>
Total	67.459.574	63.030.852	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.256.098)	(1.032.648)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	66.203.476	61.998.204	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

10. Loans (continued)

3) Jangka waktu

3) By Terms

a. Berdasarkan perjanjian kredit

a. Based on loan agreement

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	12.438.969	10.394.848	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	14.673.577	13.824.959	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	3.479.532	2.866.427	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	19.344.573	18.832.328	> 5 years
	<u>49.936.651</u>	<u>45.918.562</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	7.380.555	7.615.708	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.789.346	1.080.654	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	5.304.608	3.917.797	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	3.048.414	4.498.131	> 5 years
	<u>17.522.923</u>	<u>17.112.290</u>	
Total	67.459.574	63.030.852	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.256.098)	(1.032.648)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>66.203.476</u>	<u>61.998.204</u>	Net

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

b. Based on remaining maturities

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	27.962.137	25.620.228	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.650.529	1.659.538	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	9.737.487	8.085.251	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	10.586.498	10.553.545	> 5 years
	<u>49.936.651</u>	<u>45.918.562</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	10.726.593	9.652.193	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	2.085.328	1.802.781	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	3.446.964	5.137.738	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	1.264.038	519.578	> 5 years
	<u>17.522.923</u>	<u>17.112.290</u>	
Total	67.459.574	63.030.852	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.256.098)	(1.032.648)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>66.203.476</u>	<u>61.998.204</u>	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

10. Loans (continued)

4) Kolektibilitas menurut Peraturan Bank Indonesia

4) Collectibility based on Bank Indonesia Regulation

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Rupiah			Rupiah
Lancar	46.836.059	43.724.326	Current
Dalam perhatian khusus	1.572.699	1.572.444	Special mention
Kurang lancar	617.600	161.708	Sub-standard
Diragukan	355.787	134.789	Doubtful
Macet	554.506	325.295	Loss
	<u>49.936.651</u>	<u>45.918.562</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Lancar	16.231.678	16.159.177	Current
Dalam perhatian khusus	1.264.735	890.338	Special mention
Kurang lancar	18.629	55.313	Sub-standard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	7.881	7.462	Loss
	<u>17.522.923</u>	<u>17.112.290</u>	
Total	67.459.574	63.030.852	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.256.098)	(1.032.648)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>66.203.476</u>	<u>61.998.204</u>	Net

Pada tanggal 27 Desember 2017, Bank melakukan penjualan kredit yang diberikan dengan Junipa Pte., Ltd., (pihak berelasi). Nilai bersih yang diperoleh oleh Bank atas penjualan kredit yang diberikan sebesar Rp1.974.620 dan USD41.041.102 (nilai penuh). Penjualan tidak berdampak pada keuntungan atau kerugian Bank karena transaksi dicatat pada nilai buku setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas kerugian pada kredit yang diberikan. Pengalihan atas hak-hak yang dialihkan berlaku efektif pada tanggal efektif transaksi.

On 27 December 2017, the Bank sold loans to Junipa Pte., Ltd., (related party). The net proceeds obtained by the Bank from the sale of loans amounted to Rp1,974,620 and USD41,041,102 (full amount). The sale does not result in a gain or loss to the Bank since it was conducted at book value after factoring in additional allowance for impairment losses of loan. The transfer of the assigned rights was effective from the effective date of the transaction.

Pada tanggal 2 Februari 2018, Bank melakukan penjualan kredit yang diberikan dengan Junipa Pte., Ltd., (pihak berelasi). Nilai bersih yang diperoleh oleh Bank atas penjualan kredit yang diberikan sebesar Rp345.874 dan SGD3.497.367 (nilai penuh). Pengalihan atas hak-hak yang dialihkan berlaku efektif pada tanggal efektif transaksi.

On 2 February 2018, the Bank sold loans to Junipa Pte., Ltd., (related party). The net proceeds obtained by the Bank from the sale of loans amounted to Rp345,874 and SGD3,497,367 (full amount). The transfer of the assigned rights was effective from the effective date of the transaction.

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

The other significant informations relating to loans are as follows:

- Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual atau mencairkan dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

- Loans are secured by time deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell or to liquidate and by other guarantees generally acceptable to the Bank.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- b. Giro sejumlah Rp221.758 dan Rp272.486 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan fasilitas bank lainnya (Catatan 16).
- c. Tabungan sejumlah Rp594.034 dan Rp191.046 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 17).
- d. Deposito berjangka sejumlah Rp5.112.532 dan Rp4.596.159 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 18).
- e. Suku bunga kontraktual rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period ended 30 June

	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Rupiah	10.47%	10,92%	Rupiah
Mata uang asing	4.15%	3,96%	Foreign currency

- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan antara lain merupakan kredit untuk pembelian rumah dan kendaraan. Kredit kepada karyawan tersebut dikenakan bunga sesuai ketentuan Bank yang lebih rendah dari suku bunga kredit yang diberikan Bank kepada nasabah bukan karyawan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp320.331 dan Rp302.221 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.
- g. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp2.088.096 dan Rp2.666.330, dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing sebesar Rp233.771 dan Rp233.399. Bentuk restrukturisasi kredit merupakan perpanjangan jatuh tempo.

10. Loans (continued)

The other significant informations relating to loans are as follows: (continued)

- b. Demand deposits amounting to Rp221,758 and Rp272,486 as of 30 June 2018 and 31 December 2017, respectively, are pledged as collateral for loans and other bank facilities (Note 16).
- c. Saving deposits amounting to Rp594,034 and Rp191,046 as of 30 June 2018 and 31 December 2017, respectively, are pledged as collateral for loans (Note 17).
- d. Time deposits amounting to Rp5,112,532 and Rp4,596,159 as of 30 June 2018 and 31 December 2017, respectively, are pledged as collateral for loans (Note 18).
- e. The average contractual interest rate for loans are as follows:

- f. Loans to employees represent, among others, housing and car loans. These loans granted to employees bear a lower interest rates than interest rate charged to non-employee which amounted to Rp320,331 and Rp302,221 as of 30 June 2018 and 31 December 2017, respectively.
- g. As of 30 June 2018 and 31 December 2017, total restructured loans amounting to Rp2,088,096 and Rp2,666,330, respectively, are provided with allowance for impairment losses of Rp233,771 and Rp233,399, respectively. The restructuring of loans represents extension of maturity dates.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- g. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Restrukturisasi kredit berdasarkan jenis kredit yang diberikan:

10. Loans (continued)

The other significant informations relating to loans are as follows: (continued)

- g. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Restructured loan by type of loan:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Investasi	1.279.891	1.342.259	<i>Investment</i>
Angsuran	420.699	261.715	<i>Installment</i>
Rekening koran	35.397	61.942	<i>Overdraft</i>
Pemilikan rumah	22.709	16.154	<i>Housing</i>
Multiguna	9.776	9.049	<i>Multi-purpose</i>
Promes	7.900	10.715	<i>Promissory notes</i>
Kartu kredit	5.566	5.389	<i>Credit card</i>
	<u>1.781.938</u>	<u>1.707.223</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Angsuran	248.450	895.599	<i>Installment</i>
Investasi	34.780	42.305	<i>Investment</i>
Promes	-	1.015	<i>Promissory notes</i>
Lain-lain	22.928	20.188	<i>Others</i>
	<u>306.158</u>	<u>959.107</u>	
Total	2.088.096	2.666.330	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(233.771)	(233.399)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>1.854.325</u>	<u>2.432.931</u>	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

Restrukturisasi kredit berdasarkan kolektibilitas menurut Peraturan Bank Indonesia:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Rupiah		
Lancar	1.081.636	1.389.356
Dalam perhatian khusus	595.943	169.954
Kurang lancar	4.756	28.333
Diragukan	6.445	12.858
Macet	93.158	106.722
	<u>1.781.938</u>	<u>1.707.223</u>
Mata uang asing		
Lancar	48.793	61.210
Dalam perhatian khusus	238.736	878.042
Kurang lancar	18.629	19.855
Diragukan	-	-
Macet	-	-
	<u>306.158</u>	<u>959.107</u>
Total	2.088.096	2.666.330
Cadangan kerugian penurunan nilai	(233.771)	(233.399)
Neto	<u>1.854.325</u>	<u>2.432.931</u>

10. Loans (continued)

The other significant informations relating to loans are as follows: (continued)

Restructured loan by collectibility based on Bank Indonesia Regulation:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Rupiah			Rupiah
Lancar	1.081.636	1.389.356	Current
Dalam perhatian khusus	595.943	169.954	Special mention
Kurang lancar	4.756	28.333	Sub-standard
Diragukan	6.445	12.858	Doubtful
Macet	93.158	106.722	Loss
	<u>1.781.938</u>	<u>1.707.223</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Lancar	48.793	61.210	Current
Dalam perhatian khusus	238.736	878.042	Special mention
Kurang lancar	18.629	19.855	Sub-standard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	-	-	Loss
	<u>306.158</u>	<u>959.107</u>	
Total	2.088.096	2.666.330	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(233.771)	(233.399)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>1.854.325</u>	<u>2.432.931</u>	Net

- h. Kredit bermasalah (kredit *non-performing*/NPL) pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp1.554.403 dan Rp684.567.

Rasio NPL kotor (*NPL Gross*) pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 2,30% dan 1,09% dari total kredit, sedangkan rasio NPL neto (*NPL Net*) masing-masing sebesar 1,61% dan 0,93% dari jumlah kredit. Rasio NPL neto dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013, rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5% dari jumlah kredit.

- h. *Non-Performing Loans (NPL)* amounted to Rp1,554,403 and 684,567 as of 30 June 2018 and 31 December 2017, respectively.

Gross NPL ratio as of 30 June 2018 and 31 December 2017 represents 2.30% and 1.09% of the total loans, respectively, and net NPL ratio represents 1.61% and 0.93% of the total loans, respectively. Net NPL ratio is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation. Based on Bank Indonesia Regulation No. 15/2/PBI/2013 dated 20 May 2013, the maximum net NPL ratio is 5% of a Bank's total loans.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- i. Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Saldo awal tahun	1.032.648	1.090.066
Penyisihan selama tahun berjalan	331.612	1.259.503
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	57.168	108.179
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(174.595)	(774.460)
Selisih kurs penjabaran	13.062	(1.674)
Penyelesaian cadangan kerugian terkait penjualan kredit yang diberikan	(3.797)	(648.966)
Saldo akhir tahun	1.256.098	1.032.648

Penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Individual	440.108	68.850
Kolektif	815.990	963.798
Saldo akhir tahun	1.256.098	1.032.648

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

- j. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi terhadap jumlah seluruh kredit sindikasi yang diberikan berkisar antara 5,56% sampai dengan 28,60% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 5,56% sampai dengan 28,60% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
- k. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 0,56% pada tanggal 30 Juni 2018 dan 0,37% pada tanggal 31 Desember 2017.

10. Loans (continued)

The other significant informations relating to loans are as follows: (continued)

- i. The changes in the allowance for impairment losses of loans are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Recovery of loans previously written-off
Loans written-off during the year
Foreign exchange translation
Settlement of allowance related to loans sold
Ending balance

Allowance for impairment losses of loans for individual and collective are as follows:

Individual
Collective

Ending balance

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate to cover any possible losses on uncollectible loans.

- j. The participation of the Bank as a member of a syndicated loans in the total syndicated loans ranged from 5.56% to 28.60% for the six-month period ended 30 June 2018 and 5.56% to 28.60% for the year ended 31 December 2017.
- k. The ratio of loans to small businesses to the total loans is 0.56% as of 30 June 2018 and 0.37% as of 31 December 2017.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- l. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Bank menilai penurunan nilai secara individual untuk kategori kredit *non-performing*/NPL dan debitur non NPL dengan nilai baki debit di atas Rp20.000 dan *fully secured*, kecuali kartu kredit.
- m. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.

11. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2018, terdiri dari:

Nasabah/ Counterparty	Jenis Obligasi Pemerintah/ Type of Government Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Jatuh Tempo/ Due Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk / PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	FR0059	300.000	29 Jun 2018/ 29 Jun 2018	13 Jul 2018/ 13 Jul 2018	251.893	567	251.326
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0069	300.000	29 Jun 2018/ 29 Jun 2018	6 Jul 2018/ 6 Jul 2018	291.266	297	290.969
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0069	500.000	29 Jun 2018/ 29 Jun 2018	6 Jul 2018/ 6 Jul 2018	485.444	495	484.949
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk / PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	INDOIS19	220.682	6 Jun 2018/ 6 Jun 2018	6 Mar 2019/ 6 Mar 2019	219.677	3.879	215.798
		1.320.682			1.248.280	5.238	1.243.042

Suku bunga efektif untuk tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 5,25% - 5,80% untuk mata uang Rupiah dan 2,90% untuk mata uang asing.

10. Loans (continued)

The other significant informations relating to loans are as follows: (continued)

- l. As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the Bank assessed the individual impairment for non-performing/NPL category and non NPL debtors with outstanding amount above Rp20,000 and fully secured, except for credit card.
- m. As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.

11. Receivables on Securities Purchased with Agreements to Resell

Receivables on securities purchased with agreements to resell as of 30 June 2018 consists of:

The effective interest rate for receivables on securities purchased with agreements to resell ranged between 5.25% - 5.80% for Rupiah and 2.90% for foreign currency.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (lanjutan)

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2017, terdiri dari:

Nasabah/ Counterparty	Jenis Obligasi Pemerintah/ Type of Government Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Jatuh Tempo/ Due Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0052	300.000	27 Des 2017/ 27 Dec 2017	24 Jan 2018/ 24 Jan 2018	383.704	1.362	382.342
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0052	200.000	27 Des 2017/ 27 Dec 2017	24 Jan 2018/ 24 Jan 2018	255.805	910	254.895
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	SPN	194.246	27 Des 2017/ 27 Dec 2017	10 Jan 2018/ 10 Jan 2018	175.849	303	175.546
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0036	105.754	27 Des 2017/ 27 Dec 2017	10 Jan 2018/ 10 Jan 2018	114.316	197	114.119
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0046	76.978	27 Des 2017/ 27 Dec 2017	10 Jan 2018/ 10 Jan 2018	88.419	153	88.266
		876.978			1.018.093	2.925	1.015.168

11. Receivables on Securities Purchased with Agreements to Resell (continued)

Receivables on securities purchased with agreements to resell as of 31 December 2017 consists of:

Suku bunga efektif untuk tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 4,44% - 4,59%.

The effective interest rate for receivables on securities purchased with agreements to resell ranged between 4.44% - 4.59%.

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan:

12. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable and payable represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows:

1. Berdasarkan mata uang

1. Based on type of currency

a. Tagihan Akseptasi

a. Acceptances Receivable

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Dolar Amerika Serikat	1.138.628	1.407.078	United States Dollar
Rupiah	327.169	235.188	Rupiah
Euro Eropa	262.015	162.667	European Euro
Yen Jepang	51.993	35.209	Japanese Yen
Dolar Singapura	2.245	2.931	Singapore Dollar
Yuan China	-	355	Chinese Yuan
Total	1.782.050	1.843.428	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.424)	(17.378)	Allowance for impairment losses
Neto	1.760.626	1.826.050	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan: (lanjutan)

1. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

b. Liabilitas Akseptasi

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Dolar Amerika Serikat	1.138.628	1.407.078
Rupiah	327.169	235.188
Euro Eropa	262.015	162.667
Yen Jepang	51.993	35.209
Dolar Singapura	2.245	2.931
Yuan China	-	355
Total	1.782.050	1.843.428

2. Berdasarkan jangka waktu

a. Tagihan Akseptasi

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Rupiah		
≤ 1 bulan	3.749	134
> 1 bulan ≤ 3 bulan	53.422	88.407
> 3 bulan ≤ 6 bulan	204.190	123.980
> 6 bulan	65.808	22.667
	327.169	235.188
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	10.092	30.203
> 1 bulan ≤ 3 bulan	211.280	89.791
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.039.122	1.270.497
> 6 bulan	194.387	217.749
	1.454.881	1.608.240
Total	1.782.050	1.843.428
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.424)	(17.378)
Neto	1.760.626	1.826.050

b. Liabilitas Akseptasi

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Rupiah		
≤ 1 bulan	3.749	134
> 1 bulan ≤ 3 bulan	53.422	88.407
> 3 bulan ≤ 6 bulan	204.190	123.980
> 6 bulan	65.808	22.667
	327.169	235.188

12. Acceptances Receivable and Payable (continued)

Acceptances receivable and payable represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows: (continued)

1. Based on type of currency (continued)

b. Acceptances Payable

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Dolar Amerika Serikat	1.138.628	1.407.078	United States Dollar
Rupiah	327.169	235.188	Rupiah
Euro Eropa	262.015	162.667	European Euro
Yen Jepang	51.993	35.209	Japanese Yen
Dolar Singapura	2.245	2.931	Singapore Dollar
Yuan China	-	355	Chinese Yuan
Total	1.782.050	1.843.428	Total

2. Based on period

a. Acceptances Receivable

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	3.749	134	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 months	53.422	88.407	> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months	204.190	123.980	> 3 months ≤ 6 months
> 6 months	65.808	22.667	> 6 months
	327.169	235.188	
Foreign currencies			Foreign currencies
≤ 1 bulan	10.092	30.203	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 months	211.280	89.791	> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months	1.039.122	1.270.497	> 3 months ≤ 6 months
> 6 months	194.387	217.749	> 6 months
	1.454.881	1.608.240	
Total	1.782.050	1.843.428	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.424)	(17.378)	Allowance for impairment losses
Neto	1.760.626	1.826.050	Net

b. Acceptances Payable

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	3.749	134	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 months	53.422	88.407	> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months	204.190	123.980	> 3 months ≤ 6 months
> 6 months	65.808	22.667	> 6 months
	327.169	235.188	

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan: (lanjutan)

2. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

b. Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	10.092	30.203
> 1 bulan ≤ 3 bulan	211.280	89.791
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.039.122	1.270.497
> 6 bulan	194.387	217.749
	1.454.881	1.608.240
Total	1.782.050	1.843.428

Ikhtisar perubahan cadangan penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Saldo awal tahun	17.378	21.751
Penambahan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai	3.508	(4.841)
Selisih kurs penjabaran	538	468
Saldo akhir tahun	21.424	17.378

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2018 tagihan akseptasi digolongkan lancar dan dalam perhatian khusus. Dan pada tanggal 31 Desember 2017, tagihan akseptasi digolongkan lancar.

12. Acceptances Receivable and Payable (continued)

Acceptances receivable and payable represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows: (continued)

2. Based on period (continued)

b. Acceptances Payable (continued)

Foreign currencies
≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months
> 6 months

The changes in the allowance for impairment losses on acceptances receivable are as follows:

Beginning balance
Provision for (reversal of) allowance for impairment losses
Foreign exchange translation

Ending balance

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses as of 30 June 2018 and 31 December 2017, is adequate to cover any possible losses on uncollectible acceptances receivable.

The Bank's management believes that as of 30 June 2018 acceptances receivable are classified as current and special mention. And as of 31 December 2017, acceptances receivable are classified as current.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

13. Fixed Assets

This account consists of:

30 Juni 2018	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan Selama Enam Bulan/ Changes During the Six-Month		Saldo Akhir/ Ending Balance	30 June 2018
		Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassification		
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	144.545	-	-	144.545	Land
Bangunan	561.057	-	-	561.057	Buildings
Prasarana & Peralatan Kantor	1.426.977	88.587	8.735	1.506.829	Infrastructure & Office Equipments
Kendaraan	10.500	-	-	10.500	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	37.942	44.199	43.436	38.705	Construction in progress
Total biaya perolehan	2.181.021	132.786	52.171	2.261.636	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	278.093	13.930	-	292.023	Buildings
Prasarana & Peralatan Kantor	829.735	82.126	7.217	904.644	Infrastructure & Office Equipments
Kendaraan	10.319	91	-	10.410	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.118.147	96.147	7.217	1.207.077	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.062.874			1.054.559	Net Book Value
31 Desember 2017	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan Selama Satu Tahun/ Changes During the Year		Saldo Akhir/ Ending Balance	31 December 2017
		Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassification		
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	144.545	-	-	144.545	Land
Bangunan	561.057	-	-	561.057	Buildings
Prasarana & Peralatan Kantor	1.304.358	135.271	12.652	1.426.977	Infrastructure & Office Equipments
Kendaraan	12.031	-	1.531	10.500	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	27.226	23.300	12.584	37.942	Construction in progress
Total biaya perolehan	2.049.217	158.571	26.767	2.181.021	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	250.233	27.860	-	278.093	Buildings
Prasarana & Peralatan Kantor	694.293	146.684	11.242	829.735	Infrastructure & Office Equipments
Kendaraan	11.375	468	1.524	10.319	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	955.901	175.012	12.766	1.118.147	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.093.316			1.062.874	Net Book Value

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

The details of the construction in progress with the percentage of completion of the contract values are as follows:

30 Juni 2018/30 June 2018			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Prasarana	59%	86	2018
Peralatan kantor	50%	38.619	2018
		38.705	
			Infrastructure Office Equipment

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. Aset Tetap (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. Fixed Assets (continued)

The details of the construction in progress with the percentage of completion of the contract values are as follows: (continued)

31 December/31 December 2017

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Prasarana	94%	17.084	2018	Infrastructure
Peralatan kantor	53%	20.858	2018	Office Equipment
		37.942		

Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank berasal dari kepemilikan langsung.

All fixed assets owned by the Bank are from direct ownership.

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still used are as follows (unaudited):

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Bangunan dan prasarana	3.217	3.217	Buildings and infrastructure
Peralatan kantor	360.567	348.067	Office equipments
Kendaraan	9.588	9.588	Vehicles
Total	373.372	360.872	Total

Rekonsiliasi penambahan aset tetap yang berasal dari pembelian dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of addition to fixed assets which comes from purchase and reclassification are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Penambahan melalui pembelian aset tetap	89.350	145.987	Addition through purchase of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset dalam penyelesaian	43.436	12.584	Addition of fixed assets through reclassification construction in progress
Total	132.786	158.571	Total

Rekonsiliasi pengurangan aset tetap yang berasal dari penjualan dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of deduction to fixed assets which comes from disposal and reclassification are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Pengurangan melalui penjualan aset tetap	8.735	3.499	Deduction through sale of fixed assets
Penghapusan aset tetap	-	10.684	Write-off of fixed assets
Pengurangan aset dalam penyelesaian melalui reklasifikasi aset tetap	43.436	12.584	Deduction of construction in progress through reclassification
Total	52.171	26.767	Total

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp96.147 dan Rp175.012 untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 30).

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut yang harus dicatat pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2018, seluruh aset tetap (kecuali tanah), diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu kepada perusahaan-perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan sebesar Rp909.221, USD27.029.513 (nilai penuh) dan SGD870.804 (nilai penuh). Manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko yang ada.

Hasil penjualan aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp119 dan Rp574 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

Nilai buku aset tetap yang dijual adalah masing-masing sebesar Rp1.519 dan Rp1.370 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

Kerugian atas penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp1.400 dan Rp796 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan non-operasional - keuntungan penjualan aset tetap, properti terbengkalai dan agunan yang diambil alih - neto" selama tahun berjalan.

13. Fixed Assets (continued)

Depreciation charged to statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp96,147 and Rp175,012 for the years ended 30 June 2018 and 31 December 2017, respectively (Note 30).

Management believes that there is no impairment that should be recorded in value of the aforementioned fixed assets as of 30 June 2018 and 31 December 2017.

As of 30 June 2018, all fixed assets (except land), are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies with the Bank's third parties insurance companies, which are PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika with sum insured amounting to Rp909,221, USD27,029,513 (full amount) and SGD870,804 (full amount), respectively. The Bank's management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The proceeds from the sale of fixed assets amounted to Rp119 and Rp574 for the six-month period ended 30 June 2018 and 2017, respectively.

Book value from the sale of fixed assets amounted to Rp1,519 and Rp1,370 for the six-month period ended 30 June 2018 and 2017, respectively.

The related loss on sales of fixed assets of Rp1,400 and Rp796 for the six-month period ended 30 June 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Non-operating income - gain on sale of fixed assets, abandoned property and foreclosed assets - net" during the year.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Piutang bunga	353.685	315.161	<i>Interest receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	146.730	99.585	<i>Prepaid expenses</i>
ATM bersama	26.105	45.318	<i>Shared ATM</i>
Agunan yang diambil alih (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp8.929 dan Rp8.940 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017)	36.577	36.757	<i>Foreclosed assets (net of allowance for decline in value of Rp8,929 and Rp8,940 as of 30 June 2018 and 31 December 2017, respectively)</i>
Uang muka	48.003	12.680	<i>Advances</i>
Setoran jaminan	10.180	10.287	<i>Security deposits</i>
Properti terbengkalai	8.178	8.560	<i>Abandoned property</i>
Lain-lain	180.380	163.368	<i>Others</i>
Neto	809.838	691.716	Net

14. Other Assets

This account consists of:

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for the decline in value of foreclosed assets are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Saldo awal tahun (Pemulihan) pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	8.940	9.900	<i>Beginning balance (Reversal of) provision for allowance for impairment losses</i>
	(11)	(960)	
Saldo akhir tahun	8.929	8.940	Ending balance

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

The Bank's management believes that the allowance for the decline in value of foreclosed assets is adequate and the carrying value of foreclosed assets is stated at net realizable value.

15. Liabilitas Segera

Akun ini adalah sebesar Rp98.961 dan Rp149.371 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari kiriman uang/wesel akan dibayar, titipan dana nasabah, transaksi kliring/transfer yang belum diselesaikan dan liabilitas-liabilitas jangka pendek lainnya.

15. Current Liabilities

This account amounting to Rp98,961 and Rp149,371 as of 30 June 2018 and 31 December 2017 respectively, represent cash remittances/draft payables, customers' funds, unsettled clearing/transfer transactions and other short-term liabilities.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. Giro

Akun ini terdiri dari:

16. Demand Deposits

This account consists of:

30 Juni/30 June 2018			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Pihak ketiga	10.298.330	497.620	10.795.950
Pihak berelasi (Catatan 36)	61.880	101	61.981
Total	10.360.210	497.721	10.857.931

*Third parties
Related parties (Note 36)*

Total

31 Desember/31 December 2017			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Pihak ketiga	10.824.372	396.552	11.220.924
Pihak berelasi (Catatan 36)	36.937	96	37.033
Total	10.861.309	396.648	11.257.957

*Third parties
Related parties (Note 36)*

Total

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat dan Yuan China Renminbi.

Foreign currency demand deposits consist of Singapore Dollar, United States Dollar and Chinese Yuan Renminbi.

Suku bunga rata-rata untuk giro adalah sebagai berikut:

The average interest rates for demand deposits are as follows:

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Rupiah	3,37%	3,94%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0,04%	0,00%	<i>Foreign currency</i>

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, giro yang digunakan sebagai jaminan untuk kredit masing-masing sebesar Rp221.758 dan Rp272.486. Giro yang dijamin ini diblokir sepanjang jangka waktu fasilitas kredit (Catatan 10).

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, demand deposits amounting to Rp221,758 and Rp272,486, are pledged as collateral for loan facilities. The pledged demand deposits are blocked throughout the loan period (Note 10).

Tidak terdapat kredit kepada pihak berelasi yang dijamin dengan giro.

There are no loan facilities to related parties secured with demand deposits as collateral.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. Tabungan

Tabungan berdasarkan hubungan transaksi dengan Bank terdiri dari:

17. Saving Deposits

Saving deposits based on relationship transaction with the Bank consist of:

30 Juni/30 June 2018

Produk	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 36)/ Related Parties (Note 36)	Total	Product
Valas Produktif	9.923.914	11.438	9.935.352	Valas Produktif
U-Save	2.897.801	5.349	2.903.150	U-Save
UOB High Yield	1.720.642	1.514	1.722.156	UOB High Yield
BizSaver88	729.647	209	729.856	BizSaver88
U-Plan	210.297	1.288	211.585	U-Plan
UOB Staff Account	143.149	52.155	195.304	UOB Staff Account
TabunganKu	148.480	803	149.283	TabunganKu
UOB Gold	130.286	6	130.292	UOB Gold
One Account	82.235	335	82.570	One Account
Simpanan Pelajar	124	-	124	Simpanan Pelajar
Total	15.986.575	73.097	16.059.672	Total

31 Desember/31 December 2017

Produk	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 36)/ Related Parties (Note 36)	Total	Product
Valas Produktif	9.073.138	10.972	9.084.110	Valas Produktif
U-Save	3.013.417	5.793	3.019.210	U-Save
UOB High Yield	1.331.925	3.259	1.335.184	UOB High Yield
BizSaver88	692.773	198	692.971	BizSaver88
U-Plan	205.518	1.267	206.785	U-Plan
UOB Staff Account	145.143	39.617	184.760	UOB Staff Account
UOB Gold	163.427	7	163.434	UOB Gold
TabunganKu	142.825	143	142.968	TabunganKu
One Account	20.146	8	20.154	One Account
Simpanan Pelajar	71	-	71	Simpanan Pelajar
Total	14.788.383	61.264	14.849.647	Total

Tabungan berdasarkan jenis mata uang terdiri dari:

Saving deposits based on currencies consist of:

30 Juni/30 June 2018

Produk	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	Product
Valas Produktif	-	9.935.352	9.935.352	Valas Produktif
U-Save	2.903.150	-	2.903.150	U-Save
UOB High Yield	1.722.156	-	1.722.156	UOB High Yield
BizSaver88	729.856	-	729.856	BizSaver88
U-Plan	211.585	-	211.585	U-Plan
UOB Staff Account	195.304	-	195.304	UOB Staff Account
TabunganKu	149.283	-	149.283	TabunganKu
UOB Gold	130.292	-	130.292	UOB Gold
One Account	82.570	-	82.570	One Account
Simpanan Pelajar	124	-	124	Simpanan Pelajar
Total	6.124.320	9.935.352	16.059.672	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. Tabungan (lanjutan)

Tabungan berdasarkan jenis mata uang terdiri dari:
 (lanjutan)

17. Saving Deposits (continued)

Saving deposits based on currencies consist of:
 (continued)

31 Desember/31 December 2017

Produk	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Total	Product
	Rupiah			
Valas Produktif	-	9.084.110	9.084.110	Valas Produktif
U-Save	3.019.210	-	3.019.210	U-Save
UOB High Yield	1.335.184	-	1.335.184	UOB High Yield
BizSaver88	692.971	-	692.971	BizSaver88
U-Plan	206.785	-	206.785	U-Plan
UOB Staff Account	184.760	-	184.760	UOB Staff Account
UOB Gold	163.434	-	163.434	UOB Gold
TabunganKu	142.968	-	142.968	TabunganKu
One Account	20.154	-	20.154	One Account
Simpanan Pelajar	71	-	71	Simpanan Pelajar
Total	5.765.537	9.084.110	14.849.647	Total

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Franc Swiss, Dolar Australia, Dolar Amerika, Dolar Kanada, Dolar Selandia Baru, Dolar Singapura, Dolar Hong Kong, Yen Jepang dan Kroner Swedia.

Foreign currency saving deposits consist of Great Britain Pound Sterling, European Euro, Swiss Franc, Australian Dollar, United States Dollar, Canadian Dollar, New Zealand Dollar, Singapore Dollar, Hong Kong Dollar, Japanese Yen and Swedish Kroner.

Suku bunga rata-rata untuk tabungan adalah sebagai berikut:

The average interest rates for saving deposits are as follows:

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
 For the six-month period ended 30 June

	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2018		
Rupiah	3,14%	3,63%	Rupiah
Mata uang asing	0,83%	1,77%	Foreign currencies

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tabungan yang diblokir untuk jaminan fasilitas kredit adalah masing-masing sebesar Rp594.034 dan Rp191.046 (Catatan 10).

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, saving deposits pledged as collateral for loan facilities amounted to Rp594,034 and Rp191,046, respectively (Note 10).

Tidak terdapat kredit kepada pihak berelasi yang dijamin dengan tabungan.

There are no loan facilities to related parties secured with saving deposits as collateral.

18. Deposito Berjangka

Akun ini terdiri dari:

18. Time Deposits

This account consists of:

30 Juni/30 June 2018

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Total	
	Rupiah			
Pihak ketiga	37.564.017	11.060.300	48.624.317	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	121.338	250.839	372.177	Related parties (Note 36)
Total	37.685.355	11.311.139	48.996.494	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. Deposito Berjangka (lanjutan)

18. Time Deposits (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

31 Desember/31 December 2017

	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
Pihak ketiga	35.166.672	13.635.565	48.802.237	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	90.770	46.252	137.022	Related parties (Note 36)
Total	35.257.442	13.681.817	48.939.259	Total

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on contractual maturities are as follows:

30 Juni/30 June 2018

	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
≤ 1 bulan	4.831.700	3.020.408	7.852.108	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	7.958.337	3.093.435	11.051.772	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	19.854.024	2.465.523	22.319.547	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan	5.041.294	2.731.773	7.773.067	> 6 months
Total	37.685.355	11.311.139	48.996.494	Total

31 Desember/31 December 2017

	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
≤ 1 bulan	265.150	104.594	369.744	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	13.031.783	8.709.626	21.741.409	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	14.458.187	1.578.177	16.036.364	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan	7.502.322	3.289.420	10.791.742	> 6 months
Total	35.257.442	13.681.817	48.939.259	Total

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on remaining maturities are as follows:

30 Juni/30 June 2018

	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
≤ 1 bulan	19.309.222	6.904.962	26.214.184	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	15.841.105	2.302.547	18.143.652	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.875.576	1.733.437	3.609.013	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	659.452	370.193	1.029.645	> 6 months ≤ 12 months
Total	37.685.355	11.311.139	48.996.494	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. Deposito Berjangka (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. Time Deposits (continued)

This account consists of: (continued)

The details of time deposits based on remaining maturities are as follows: (continued)

31 Desember/31 December 2017			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
≤ 1 bulan	17.027.966	8.361.650	25.389.616
> 1 bulan ≤ 3 bulan	15.761.342	3.321.873	19.083.215
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.787.233	958.990	2.746.223
> 6 bulan ≤ 12 bulan	680.901	1.039.304	1.720.205
Total	35.257.442	13.681.817	48.939.259

≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months
> 6 months ≤ 12 months

Total

Deposito berjangka dalam mata uang asing terdiri dari Euro Eropa, Franc Swiss, Dolar Australia, Dolar Amerika, Yen Jepang, Dolar Singapura dan Dolar Hong Kong.

Foreign currency time deposits consist of European Euro, Swiss Franc, Australian Dollar, United States Dollar, Japanese Yen, Singapore Dollar and Hong Kong Dollar.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, deposito berjangka yang diblokir untuk jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah adalah masing-masing sebesar Rp5.112.532 dan Rp4.596.159. Deposito berjangka yang dijamin ini diblokir sepanjang jangka waktu fasilitas kredit (Catatan 10).

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, time deposits pledged as collateral for loan facilities granted amounted to Rp5,112,532 and Rp4,596,159, respectively. The pledged time deposits are blocked throughout the loan period (Note 10).

Suku bunga rata-rata untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The average interest rate for time deposits are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June	
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Rupiah	5,91%	6,75%
Mata uang asing	1,31%	1,11%

Rupiah
Foreign currency

19. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain berdasarkan jenis dan mata uang terdiri dari:

19. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks based on type and currency consist of:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Rupiah		
Giro	36.439	36.748
Tabungan	8.976	7.720
Deposito berjangka	1.000	5.000
	46.415	49.468

Rupiah
Demand deposits
Saving deposits
Time deposits

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain berdasarkan jenis dan mata uang terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Mata uang asing			Foreign currency
<i>Call money</i>	1.584.898	2.229.140	<i>Call money</i>
Tabungan	17.086	36.220	<i>Saving deposits</i>
	1.601.984	2.265.360	
Total	1.648.399	2.314.828	Total

19. Deposits from Other Banks (continued)

Deposits from other banks based on type and currency consist of: (continued)

Simpanan dari bank lain berdasarkan hubungan transaksi dengan Bank terdiri dari:

Deposits from other banks based on its relationship transaction with the Bank consist of:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga	40.399	27.774	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi	6.016	21.694	<i>Related Parties</i>
	46.415	49.468	
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak Ketiga	17.086	36.220	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi	1.584.898	2.229.140	<i>Related Parties</i>
	1.601.984	2.265.360	
Total	1.648.399	2.314.828	Total

Jangka waktu simpanan dari bank lain dalam *call money* adalah kurang dari satu tahun dan jangka waktu deposito berjangka dari bank lain adalah kurang dari satu tahun.

The terms of deposits from other banks in call money are less than one year and time deposits from other banks are less than one year.

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijaminkan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

There were no deposits from other banks blocked or collateralized as of 30 June 2018 and 31 December 2017.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The average annual interest rates for deposits from other banks are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June		
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Rupiah	0,00% - 4,16%	0,00% - 6,17%	Rupiah
Mata uang asing	0,00% - 2,20%	0,00% - 1,71%	Foreign currency

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. Perpajakan

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Utang pajak penghasilan			<i>Income taxes payable</i>
Pasal 4 (2)	42.947	49.123	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	8.701	11.119	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan 26	1.091	1.195	<i>Article 23 and 26</i>
Pasal 25	29.211	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	3.556	1.738	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.024	2.027	<i>Value Added Taxes</i>
Total utang pajak	86.530	65.202	Total taxes payable

20. Taxation

Taxes payable consists of:

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for six-month period ended 30 June 2018 and 2017 (unaudited), are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June		
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	399.888	452.837	<i>Income before tax expense as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Pembentukan cadangan atas kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	52.699	78.666	<i>Provision for allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets</i>
Cadangan atas imbalan kerja	21.964	5.602	<i>Provision for employees' benefits</i>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap - neto	(238)	910	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets - net</i>
(Pembentukan) pemulihan atas cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih	(11)	(55)	<i>(Provision for) reversal of decline in value of foreclosed assets</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	6.858	(16.062)	<i>Unrealized gain (loss) on trading securities - net</i>
Penyusutan aset tetap	9.789	(38.451)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap	84	132	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Keuntungan penjualan aset tetap dan properti terbengkalai - neto	(3.719)	(3.484)	<i>Gain on sale of fixed assets and abandoned property - net</i>
Lain-lain - neto	32.452	36.353	<i>Others - net</i>
Penghasilan kena pajak - Bank	519.766	516.448	Taxable income - Bank

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. Perpajakan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak - tahun berjalan dan beban pajak - tangguhan - neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June		
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penghasilan kena pajak	519.766	516.448	Taxable income
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	129.942	129.112	Income tax expense - current
Beban pajak penghasilan - tangguhan			Income tax expense - deferred
Pemulihan atas kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif	13.175	19.667	Reversal for impairment losses on earning assets and non-earning assets
Cadangan atas imbalan kerja - neto Keuntungan (kerugian)	5.491	1.401	Provision for employees' benefits - net
penjualan aset tetap - neto	(59)	227	Gain (loss) on sale of fixed assets – net
Pembentukan atas penurunan nilai agunan yang diambil alih	(3)	(14)	Provision for decline in value of foreclosed assets
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	1.715	(4.015)	Unrealized gain (loss) on trading securities - net
Penyusutan aset tetap	2.447	(9.613)	Depreciation of fixed assets
Beban pajak penghasilan - tangguhan - neto	22.766	7.653	Income tax expense - deferred - net
Koreksi lainnya terkait pemeriksaan PPh Badan	-	139.990	Other correction related to the inspection of Corporate Income Tax
Beban pajak - neto	107.176	261.449	Tax expense - net

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The computation of tax expense - current and tax expense - deferred - net for six-month period ended 30 June 2018 and 2017, are as follows:

The reconciliation between tax expense calculated by using the applicable tax rate from income before tax expense, and tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income for six-month period ended 30 June 2018 and 2017, are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June		
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum beban pajak	399.888	452.837	Income before tax expense
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	99.972	113.209	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan			Effects of permanent differences on income tax expense
Penyusutan aset tetap	21	33	Depreciation of fixed assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. Perpajakan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. Taxation (continued)

The reconciliation between tax expense calculated by using the applicable tax rate from income before tax expense, and tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income for six-month period ended 30 June 2018 and 2017, are as follows: (continued)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June		
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan (lanjutan)			Effects of permanent differences on income tax expense (continued)
Keuntungan penjualan aset tetap dan properti terbengkalai - neto	(930)	(871)	Gain on sale of fixed assets and abandoned property - net
Lain-lain - neto	8.113	9.088	Others - net
Koreksi lainnya terkait pemeriksaan PPh Badan	-	139.990	Other correction related to the inspection of Corporate Income Tax
Beban pajak - neto	107.176	261.449	Tax expense - net

Perhitungan beban pajak - tahun berjalan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of tax expense - current and income tax payable are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June		
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	129.942	129.112	Tax expense - current
Pembayaran pajak penghasilan dimuka	(126.386)	(108.972)	Pre-payments of income taxes
Utang pajak penghasilan	3.556	20.140	Income tax payable

Rincian (liabilitas) aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax (liabilities) assets are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih	2.232	2.235	Allowance for decline in value of foreclosed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif	78.730	65.555	Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets
Liabilitas atas imbalan kerja	71.700	82.113	Liability for employees' benefits
Penyusutan aset tetap	(27.027)	(29.474)	Depreciation of fixed assets
Keuntungan penjualan aset tetap	(763)	(703)	Gain on sale of fixed assets - net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. Perpajakan (lanjutan)

Rincian (liabilitas) aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	28.511	(20.953)	<i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	(1.846)	(3.561)	<i>Unrealized gain (loss) on trading securities - net</i>
Total	151.537	95.212	Total

20. Taxation (continued)

The details of deferred tax (liabilities) assets are as follows: (continued)

Pada tahun 2011, Bank telah menyampaikan Surat Keberatan Pajak kepada Kantor Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp2.214 atas penjualan agunan diambil alih. Keberatan tersebut telah dikabulkan sebagian oleh Kantor Pajak berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-1167/WPJ.19/2012 tanggal 30 Agustus 2012 dan telah mendapat pengembalian pajak sebesar Rp1.040.

On 2011, the Bank has submitted a Tax Objection Letter to the Tax Office for Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax on sale of foreclosed assets amounting to Rp2,214. The objection has been partially granted by Tax Office based on decision of Directorate General of Tax No. KEP-1167/WPJ.19/2012 dated 30 August 2012 and has received as a tax refund amounting to Rp1,040.

Atas keputusan ini, Bank menyampaikan permohonan banding ke Pengadilan atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-1167/WPJ.19/2012 berdasarkan Surat No.12/DIR/0743 sebesar Rp1.174. Pada tanggal 7 Juli 2014, pengadilan pajak memutuskan untuk menolak permohonan banding Bank berdasarkan surat putusan No. 53881/PP/M.XIIB/16/2014.

Following this decision, the Bank has submitted an appeal for the objection to Court regarding decision of Directorate General of Tax No. KEP-1167/WPJ.19/2012 with Letter No.12/DIR/0743 amounting to Rp1,174. On 7 July 2014, the tax court decided to reject the Bank's appeal as stated on decision letter No. 53881/PP/M.XIIB/16/2014.

Sehubungan dengan keputusan pengadilan pajak tersebut, pada tanggal 20 Oktober 2014, Bank menyampaikan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) berdasarkan surat No. 14/DIR/0457.

Following the decision of the tax court, on 20 October 2014, the Bank has submitted an appeal for Judicial Review (PK) with letter No. 14/DIR/0457.

Pada tahun 2017, Bank memutuskan untuk mencabut permohonan peninjauan kembali dan telah membebaskan jumlah yang telah dibayarkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dengan mempertimbangkan perkembangan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

In 2017, the Bank decided to withdraw the judicial review request and has charged the paid amount to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income considering the development of tax regulations in Indonesia.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. Perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juni 2016, Bank menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan (SKPKB PPh Badan) tertanggal 12 Mei 2016 untuk tahun pajak 2011 dengan No. 00013/206/11/091/16 sebesar Rp74.245 dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan No. 00122/207/11/091/16 sampai dengan 00127/207/11/091/16 sebesar Rp15.911.

Dari hasil SKPKB tersebut, Bank telah menyetujui sejumlah Rp5.872 dan telah dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2016. Bank telah mengajukan keberatan atas hasil SKPKB sejumlah Rp84.284 pada tanggal 10 Agustus 2016.

Pada tahun 2017, Bank memutuskan untuk mencabut keberatan atas hasil SKPKB dan membebaskan jumlah yang telah dibayarkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dengan mempertimbangkan perkembangan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 5 Desember 2016, Bank menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan (SKPKB PPh Badan) tertanggal 29 November 2016 untuk tahun pajak 2012 dengan No. 00005/206/12/091/16 sebesar Rp111.061, SKPKB Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dengan No. 0003/201/12/091/16 sebesar Rp385, PPh Pasal 23 dengan No. 00012/203/12/091/16 sebesar Rp375, PPh Pasal 4 ayat (2) dengan No. 00015/240/12/091/16 sebesar Rp7.762, PPh Pasal 26 dengan No. 00001/245/12/091/16 sampai dengan 00012/245/12/091/16 sebesar Rp611, dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan No. 00022/207/12/091/16 sampai dengan 00033/207/12/091/16 dan 00069/107/12/091/16 sebesar Rp14.514.

Dari hasil SKPKB tersebut, Bank telah menyetujui sejumlah Rp8.688 dan telah dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2016.

Pada tahun 2017, Bank memutuskan untuk mencabut keberatan atas hasil SKPKB dan membebaskan jumlah yang telah dibayarkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dengan mempertimbangkan perkembangan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, pemeriksaan pajak tahun 2013 dinyatakan selesai.

20. Taxation (continued)

On 1 June 2016, the Bank received Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB PPh Badan) No. 00013/206/11/091/16 dated 12 May 2016 fiscal 2011 amounting to Rp74,245 and Value Added Tax (PPN) Underpayment Assessment Letters No. 00122/207/11/091/16 up to 00127/207/11/091/16 amounting to Rp15,911.

Based on the SKPKB, Bank has agreed on the amount of Rp5,872 and charged to the 2016 statement of comprehensive income. The Bank has filed an objection on SKPKB amounting to Rp84,284 on 10 August 2016.

In 2017, the Bank decided to withdraw the objection on the SKPKB and charged the paid amount to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income considering development of tax regulations in Indonesia.

On 5 December 2016, the Bank received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB PPh Badan) dated 29 November 2016 for Fiscal Year 2012 No. 00005/206/12/091/16 amounting to Rp111,061. Tax Underpayment Assessment Letter on WHT Art. 21 No. 0003/201/12/091/16 amounting to Rp385, WHT Art. 23 No. 00012/203/12/091/16 amounting to Rp375, WHT Art 4(2) No. 00015/240/12/091/16 amounting to Rp7,762, WHT Art. 26 No. 00001/245/12/091/16 up to 00012/245/12/091/16 amounting to Rp611, and VAT Assessment Letter No. 00022/207/12/091/16 up to 00033/207/12/091/16 and 00069/107/12/091/16 totalling Rp14,514.

Based on the SKPKB, the Bank has agreed to pay Rp8,688 and charged to the 2016 statement of comprehensive income.

In 2017, the Bank decided to withdraw the objection on the SKPKB and charged the paid amount to the current statement of profit or loss and other comprehensive income considering development of tax regulations in Indonesia.

Considering the tax regulations in Indonesia, tax audit for fiscal year 2013 was declared to be settled.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. Liabilitas atas Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 30 Juni 2018, terdiri dari:

Nasabah/ Counterparty	Jenis Obligasi Pemerintah/ Type of Government Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Jatuh Tempo/ Due Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
United Overseas Bank Ltd., Singapura/United Overseas Bank Ltd., Singapore	RI-23	128.970	22 Jun 2018	6 Jul 2018	125.543	101	125.442
United Overseas Bank Ltd., Singapura/United Overseas Bank Ltd., Singapore	RI-23N	71.650	22 Jun 2018	6 Jul 2018	76.042	62	75.980
United Overseas Bank Ltd., Singapura/United Overseas Bank Ltd., Singapore	INDOIS19	220.682	6 Jun 2018	6 Mar 2019	219.188	3.871	215.317
Jumlah/ Total		421.302			420.773	4.034	416.739

Suku bunga efektif untuk liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali berkisar antara 2,08% - 2,60%.

21. Liabilities on Securities Sold under Repurchase Agreements

Liabilities on securities sold under repurchase agreements as of 30 June 2018 consists of:

The effective interest rate for liabilities on securities sold under repurchase agreements ranged between 2.08% - 2.60%.

22. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Pihak ketiga Dolar Amerika Serikat: PT Bank Resona Perdania	352.035	333.138	Third parties United States Dollar: PT Bank Resona Perdania
Total pinjaman yang diterima	352.035	333.138	Total borrowings

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman dalam mata uang asing sebesar USD24.560.369 (nilai penuh). Tingkat suku bunga untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang USD adalah 2,36% dan 1,38% Jangka waktu pinjaman yang diterima adalah 3 tahun.

22. Borrowings

Borrowings as of 30 June 2018 and 31 December 2017 consist of:

As of 30 Juni 2018 and 31 December 2017, borrowings in foreign currency amounted to USD24,560,369 (full amount). Interest rate for borrowings in USD is 2.36% and 1.38%. The period for borrowings is 3 years.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. Efek Hutang yang Diterbitkan

Efek hutang yang diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, terdiri dari:

23. Debt Securities Issued

Debt securities issued as of 30 June 2018 and 31 December 2017 consist of:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 Pihak ketiga			Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2018 Third parties
Obligasi Seri A	862.000	-	Bonds Series A
Obligasi Seri B	83.000	-	Bonds Series B
Obligasi Seri C	55.000	-	Bonds Series C
Total nominal Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018	1.000.000	-	Total nominal Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2018
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.661)	-	Unamortized bonds issuance cost
Total Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018	997.339	-	Total Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2018
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 Pihak ketiga			Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2017 Third Parties
Obligasi Seri A	500.000	500.000	
Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	500.000	500.000	Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2017
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.478)	(1.595)	Unamortized bonds issuance cost
Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	498.522	498.405	Total Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Pihak Berelasi (Catatan 36) Pihak ketiga			Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016 Related Parties (Note 36) Third parties
Obligasi Seri B	1.000	1.000	Bonds Series B
Obligasi Seri B	599.000	599.000	Bonds Series B
Obligasi Seri C	100.000	100.000	Bonds Series C
Total nominal Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	700.000	700.000	Total nominal Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.915)	(2.512)	Unamortized bonds issuance cost
Total Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	698.085	697.488	Total Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Efek hutang yang diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, terdiri dari: (lanjutan)

23. Debt Securities Issued (continued)

Debt securities issued as of 30 June 2018 and 31 December 2017 consist of: (continued)

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Pihak ketiga	100.000	100.000	<i>Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016 Third Parties</i>
Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	100.000	100.000	<i>Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016</i>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.746)	(1.905)	<i>Unamortized bonds issuance cost</i>
Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	98.254	98.095	<i>Total Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016</i>
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Pihak Berelasi (Catatan 36)			<i>Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2015 Related Parties (Note 36)</i>
Obligasi Seri B	-	6.000	<i>Bonds Series B</i>
Obligasi Seri C	2.000	2.000	<i>Bonds Series C</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Obligasi Seri B	-	594.000	<i>Bonds Series B</i>
Obligasi Seri C	498.000	498.000	<i>Bonds Series C</i>
Total nominal Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015	500.000	1.100.000	<i>Total nominal Bonds I Bank UOB Indonesia year 2015</i>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.168)	(1.907)	<i>Unamortized bonds issuance cost</i>
Total Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015	498.832	1.098.093	<i>Total Bonds I Bank UOB Indonesia year 2015</i>
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 Pihak Berelasi (Catatan 36)	605.000	605.000	<i>Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia year 2014 Related Parties (Note 36)</i>
Pihak ketiga	395.000	395.000	<i>Third Parties</i>
Total nominal Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	1.000.000	1.000.000	<i>Total nominal Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia year 2014</i>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.969)	(3.477)	<i>Unamortized bonds issuance cost</i>
Total Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	997.031	996.523	<i>Total Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia year 2014</i>
Total efek hutang yang diterbitkan	3.788.063	3.388.604	<i>Total debt securities issued</i>

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia dan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun masing-masing sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh).

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi-Obligasi sebagai berikut:

1. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp862.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp83.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp55.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 6,15%, 7,40%, dan 7,65%, yang dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 3 Juni 2019, 23 Mei 2021, dan 23 Mei 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2018 peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 menurut *Fitch Ratings* adalah idAAA.

2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2024. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan OJK pada tanggal 18 Oktober 2017.

Bank memperhitungkan Obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-84/PB.32/2017 pada tanggal 20 Desember 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 menurut *Fitch Ratings* adalah idAA.

23. Debt Securities Issued (continued)

Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I and Bank UOB Indonesia Subordinate Debt Shelf Offering I with total fund of Rp2,000,000,000,000 (full amount) and Rp1,000,000,000,000 (full amount), respectively.

Regarding the public offering, Bank issued bonds as follow:

1. Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 totalling Rp1,000,000,000,000 (full amount) consist of Bonds Series A amounting to Rp862,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp83,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp55,000,000,000 (full amount) with fix interest rate of 6.15%, 7.40%, and 7.65%, respectively, which is repayable every three months and will mature on 3 June 2019, 23 May 2021, and 23 May 2023, respectively.

As of 30 June 2018, the rating of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 based on *Fitch Ratings* was idAAA.

2. Bank UOB Indonesia Subordinate Debt Shelf Offering I Phase II 2017 with total amount of Rp500,000,000,000 (full amount) was subject to fixed interest rate of 9.25% per annum which is payable every three months with a seven-year term and will mature on 3 October 2024. The Bond was listed on the Indonesia Stock Exchange and became effective based on OJK Decision Letter dated 18 October 2017.

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (*Lower Tier 2*) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No. S-84/PB.32/2017 dated 20 December 2017.

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2017 based on *Fitch Ratings* was idAA.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi-Obligasi sebagai berikut: (lanjutan)

3. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 9,40% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2023. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan OJK pada tanggal 17 November 2016.

Bank memperhitungkan Obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-18/PB.32/2017 pada tanggal 6 Maret 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 menurut *Fitch Ratings* adalah idAA.

4. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp300.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 7,20%, 8,00%, dan 8,25%, yang dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 5 Desember 2017, 25 November 2019, dan 25 November 2021.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri A dengan nilai nominal Rp300.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 menurut *Fitch Ratings* adalah idAAA.

23. Debt Securities Issued (continued)

Regarding the public offering, Bank issued bonds as follow: (continued)

3. Bank UOB Indonesia Subordinate Debt Shelf Offering I Phase I 2016 with total amount Rp100,000,000,000 (full amount) was subject to fixed interest rate of 9.40% per annum which was payable every three months with a seven-year term and will mature on 25 November 2023. The Bond listed on the Indonesia Stock Exchange and became effective based on OJK Decision Letter dated 17 November 2016.

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (*Lower Tier 2*) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No. S-18/PB.32/2017 dated 6 March 2017.

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016 based on *Fitch Ratings* was idAA.

4. Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 totalling to Rp1,000,000,000,000 (full amount) consist of Bonds Series A amounting to Rp300,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp600,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp100,000,000,000 (full amount) with fix interest rates of 7.20%, 8.00%, and 8.25%, respectively, which was repayable every three months and will mature on 5 December 2017, 25 November 2019, and 25 November 2021, respectively.

The Bank has paid the principal on Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 Series A with a nominal value of Rp300,000,000,000 (full amount) matured on 4 December 2017.

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the rating of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I 2016 based on *Fitch Ratings* was idAAA.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2015 Bank menerbitkan Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp400.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 8,60%, 9,40% dan 9,60%, yang dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 April 2016, 1 April 2018, dan 1 April 2020. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan OJK pada tanggal 24 Maret 2015.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal masing-masing Rp400.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp600.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 April 2016 dan 1 April 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, peringkat Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 menurut *Fitch Ratings* adalah idAAA.

Pada tanggal 28 Mei 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 11,35% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan OJK pada tanggal 20 Mei 2014.

Bank memperhitungkan Obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No.S-86/PB.321/2014 pada tanggal 18 Juni 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, peringkat Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 menurut *Fitch Ratings* adalah idAA.

Obligasi-obligasi Subordinasi tersebut diatas tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank.

23. Debt Securities Issued (continued)

On 1 April 2015, the Bank issued Bonds of Bank UOB Indonesia Year 2015 totalling Rp1,500,000,000,000 (full amount) that consists of Bonds Series A amounting to Rp400,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp600,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp500,000,000,000 (full amount) with fix interest rates of 8.60%, 9.40% and 9.60%, respectively, which is repayable every three months and will mature on 11 April 2016, 1 April 2018, and 1 April 2020, respectively. The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange and became effective based on OJK Decision Letter dated 24 March 2015.

Bank has paid the principal on Bonds I Bank UOB Indonesia in 2015 Series A and Series B with a nominal value Rp400,000,000,000 (full amount) and Rp600,000,000,000 (full amount), respectively which matured on 11 April 2016 and 1 April 2018.

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the rating of the Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2015 based on *Fitch Ratings* was idAAA.

On 28 May 2014, the Bank issued Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2014 with total amount Rp1,000,000,000,000 (full amount) was subject to fixed interest rate of 11.35% per annum which was payable every three months; with a seven-year term; and will mature on 28 May 2021. The Bond listed on the Indonesia Stock Exchange and became effective based on OJK Decision Letter dated 20 May 2014.

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (*Lower Tier 2*) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No.S-86/PB.321/2014 dated 18 June 2014.

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2014 based on *Fitch Ratings* was idAA.

The said Subordinated bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Wali amanat dari penerbitan Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 dan Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 adalah Bank Permata Tbk.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 dan Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tidak terdapat keterkaitan usaha antara wali amanat dengan Bank.

Selama jangka waktu obligasi tersebut diatas, tanpa ijin tertulis dari wali amanat, Bank tidak diperkenankan untuk:

- 1) Mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha Bank;
- 2) Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari otoritas berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK);
- 3) Melakukan penggabungan dan/atau peleburan yang menyebabkan bubarnya Bank atau yang akan mempunyai akibat negatif secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
- 4) Melakukan pinjaman atau mengeluarkan obligasi yang pembayarannya dan hak tagihnya didahulukan dari Obligasi Subordinasi I Tahun 2014 dan Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015.

Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Bank telah mengamortisasi biaya emisi obligasi masing-masing sebesar Rp2.516 dan Rp5.764 yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bank telah memenuhi persyaratan-persyaratan dalam penerbitan efek hutang tersebut.

23. Debt Securities Issued (continued)

The trustee for issuance of Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2015 and Subordinated Bonds I of Bank UOB Indonesia Year 2014 was Bank Permata Tbk.

The trustee for issuance of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016, Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016, Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2017, and Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2018 was PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

There is no business relationship between the trustees and the Bank.

During the term of above mentioned bonds, without written permission from trustee, the Bank is not allowed to:

- 1) *Secure part or all of the income or asset of the Bank that exists in the present or in the future, other than for the Bank's business activity;*
- 2) *Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, unless the reduction is carried out based on the request and/or order of the authorized regulator (including but not limited to OJK);*
- 3) *Perform any merger and/or acquisition which causes the liquidation of the Bank or would have a material adverse due to the continuation of the Bank's businesses;*
- 4) *Receive any borrowings or issue bonds which have a precedence right to claim from Subordinated Bonds I Year 2014 and Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2015.*

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the Bank has amortized the bonds issuance cost amounting to Rp2,516 and Rp5,764, respectively, which is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Bank has complied with covenants of the debt securities issued above.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. Liabilitas Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Biaya yang masih harus dibayar	155.481	182.097	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	119.185	124.798	Unearned income
Setoran jaminan	87.182	48.789	Guarantee deposits
Lain-lain	114.860	140.475	Others
Total	476.708	496.159	Total

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, termasuk dalam biaya yang masih harus dibayar adalah bonus yang diberikan kepada Direksi yang ditangguhkan sebesar Rp2.979 dan Rp2.877, sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

24. Other Liabilities

This account consists of:

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, included in the accrued expenses is deferred bonus granted to the Board of Directors amounted to Rp2,979 and Rp2,877, in accordance with POJK No. 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks in the Provision of Remunerations.

25. Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut (Catatan 1):

25. Share Capital

The Bank's shareholders and percentage of ownership as of 30 June 2018 and 31 December 2017, are as follows (Note 1):

Pemegang Saham	30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017/ 30 June 2018 and 31 December 2017			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal/Capital	
UOB International Investment Private Limited, Singapore	6.586.706.877	68,943%	1.646.676	UOB International Investment Private Limited, Singapore
United Overseas Bank Limited, Singapore	2.871.523.512	30,056%	717.881	United Overseas Bank Limited, Singapore
Sukanta Tanudjaja	95.539.288	1,000%	23.885	Sukanta Tanudjaja
Lain-lain (masing-masing di bawah 1%)	116.127	0,001%	29	Others (below 1% each)
Total	9.553.885.804	100,000%	2.388.471	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Bank dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh dalam bentuk dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Bank pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Capital Management

The primary objective of the Bank's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

In addition, the Bank is also required by the Corporate Law effective 16 August 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid up share capital. This capital requirements are considered by the Bank at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. Modal Saham (lanjutan)

Bank mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Bank dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Kebijakan Bank adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

26. Tambahan Modal Disetor

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Agio Saham			<i>Paid-in capital</i>
Penawaran umum terbatas III tahun 2006	576.625	576.625	<i>Limited Public Offering III year 2006</i>
Dividen saham	238.276	238.276	<i>Stock dividend</i>
Biaya emisi efek ekuitas			<i>Issuance cost</i>
Penawaran umum terbatas III tahun 2006	(2.306)	(2.306)	<i>Limited Public Offering III year 2006</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.289.647	1.289.647	<i>Difference in the value of restructuring transactions of entities under common control</i>
Penyesuaian tambahan modal disetor	4.576	4.576	<i>Adjustment on additional paid-in capital</i>
Total	2.106.818	2.106.818	Total

27. Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2018 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Ashoya Ratam, S.H. MKn., No. 20 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah dana cadangan umum sebesar Rp775 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh tahun 2017 setelah dikurangi cadangan sebagai laba ditahan.

25. Share Capital (continued)

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of 30 June 2018 and 31 December 2017.

The Bank's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

26. Additional Paid-in Capital

This account consists of:

27. Retained Earnings

At the Annual General Shareholders' Meeting held on 9 May 2018, the minutes of which were notarized under Deed No. 20 of Ashoya Ratam, S.H. MKn., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp775 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2017 after deduction against reserve as retained earnings.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. Saldo Laba (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2017 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Ashoya Ratam, S.H. MKn., No. 44 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah dana cadangan umum sebesar Rp4.793 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh tahun 2016 setelah dikurangi cadangan sebagai laba ditahan.

28. Pendapatan Bunga

Akun ini diperoleh dari:

**Untuk periode enam bulan yang
berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period ended 30 June**

	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Kredit yang diberikan	2.958.537	3.181.596
Investasi keuangan dan penempatan pada Bank Indonesia	398.065	434.006
Penempatan pada bank lain	31.887	17.864
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	6.400	13.735
Total	3.394.889	3.647.201

Provisi dan komisi yang diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp145.581 dan Rp176.715.

Pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak-pihak yang berelasi atas kredit yang diberikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 0,35% dan 0,27% dari jumlah pendapatan bunga pada masing-masing tahun yang bersangkutan.

27. Retained Earnings (continued)

At the Annual General Shareholders' Meeting held on 26 April 2017, the minutes of which were notarized under Deed No. 44 of Ashoya Ratam, S.H. MKn., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp4,793 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2016 after deduction against reserve as retained earnings.

28. Interest Income

This account is derived from the following:

Loans
Financial investments and placements with Bank Indonesia
Placements with other banks
Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Total

Provision and commission which are amortized and recognized as interest income for the period ended 30 June 2018 and 2017 amounted to Rp145,581 and Rp176,715, respectively.

Interest income earned from related parties from loans for the periods ended 30 June 2018 and 2017 are 0.35% and 0.27%, respectively, of the total interest income for each year.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. Beban Bunga

Akun ini merupakan beban bunga yang timbul atas:

29. Interest Expense

This account represents interest expense incurred on the following:

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
 For the six-month period ended 30 June

	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Deposito berjangka	1.051.873	1.280.102	Time deposits
Giro	185.074	204.240	Demand deposits
Efek utang yang diterbitkan	157.827	155.374	Debt securities issued
Tabungan	132.260	144.189	Saving deposits
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 35)	75.608	74.189	Premium on Government guarantee (Note 35)
Simpanan dari bank lain	33.722	17.140	Deposits from other banks
Lain-lain	2.441	3.316	Others
Total	1.638.805	1.878.550	Total

Beban bunga atas transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi masing-masing sebesar 3,33% dan 2,51% dari jumlah beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

Interest expense on transactions with related parties is 3.33% and 2.51% of the total interest expense for the period ended 30 June 2018 and 2017, respectively.

30. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

30. General and Administrative Expenses

This account consists of:

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
 For the six-month period ended 30 June

	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	96.147	86.247	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Telekomunikasi, listrik dan air	95.080	99.952	Telecommunication, electricity and water
Pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 36)	86.233	77.449	Repairs and maintenance (Note 36)
Jasa <i>outsourcing</i>	78.148	68.291	Outsourcing service
Sewa	52.100	50.330	Rental
Iklan dan promosi	51.516	53.642	Advertising and promotion
Jasa tenaga ahli	42.088	27.295	Professional fees
Pungutan OJK	21.948	22.847	OJK levy
Barang cetakan dan keperluan kantor	11.665	11.195	Printed materials and office supplies
Keamanan	6.003	7.522	Security
Asuransi	5.270	5.133	Insurance
Lain-lain	13.643	9.004	Others
Total	559.841	518.907	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan

Akun ini terdiri dari:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June	
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Gaji, upah dan tunjangan hari raya	543.815	543.633
Tunjangan pajak PPh 21	111.461	65.525
Pendidikan dan pelatihan	40.248	16.559
Gratifikasi	36.536	33.387
Makan, transportasi dan tunjangan lainnya	33.819	32.721
Imbalan kerja (Catatan 34)	29.892	20.865
Pengobatan	27.447	23.797
Jaminan Sosial Tenaga Kerja	27.212	25.827
Insentif	16.457	27.897
Lembur	3.096	3.583
Lain-lain	11.822	15.137
Total	881.805	808.931

31. Salaries and Employee Benefits Expenses

This account consists of:

Salaries, wages and lebaran bonus
Taxable allowance PPh 21
Education and training
Gratification
Meals, transportation and other allowance
Employee benefits (Note 34)
Medical
Employee Social Security
Incentive
Overtime
Others
Total

32. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot*) per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

32. Spot Foreign Currency Bought and Sold

The details of the notional values of spot foreign currencies bought and sold as of 30 June 2018 and 31 December 2017, are as follows:

	30 Juni/30 June 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	448.048.316	Spot foreign currency bought Third parties
	EUR	23.624.666	
	SGD	44.145.484	
	GBP	646.318	
	NZD	1.629.902	
	AUD	9.132.554	
		7.990.356	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	743.485.428	Spot foreign currency sold Third parties
	EUR	23.069.354	
	NZD	1.615.053	
	AUD	8.798.654	
	GBP	712.894	
	SGD	44.084.046	
	11.308.060		

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing (lanjutan)

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot*) per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. Spot Foreign Currency Bought and Sold (continued)

The details of the notional values of spot foreign currencies bought and sold as of 30 June 2018 and 31 December 2017, are as follows: (continued)

		31 Desember/31 December 2017		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	43.848.329	594.947	<i>Spot foreign currency bought Third parties</i>
	EUR	1.126.000	18.266	
	SGD	300.000	3.046	
	AUD	20.000	212	
			616.471	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	41.680.452	565.553	<i>Spot foreign currency sold Third parties</i>
	EUR	846.356	13.730	
	NZD	200.000	1.928	
	AUD	870.000	9.217	
	SGD	2.101.765	21.342	
		611.770		

33. Komitmen dan Kontinjensi

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

33. Commitments and Contingencies

The Bank's commitments and contingencies are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Komitmen			<i>Commitments</i>
Tagihan komitmen	816.655	231.726	<i>Commitment receivables</i>
Liabilitas komitmen			<i>Commitment liabilities</i>
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(33.805.605)	(28.608.598)	<i>Unused loan facilities granted</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(2.302.996)	(2.215.104)	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Liabilitas komitmen - neto	(35.291.946)	(30.591.976)	<i>Commitment liabilities - net</i>
Kontinjensi			<i>Contingencies</i>
Tagihan kontinjensi			<i>Contingent receivables</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	170.919	124.480	<i>Interest on non-performing loans</i>
Liabilitas kontinjensi			<i>Contingent liabilities</i>
Bank garansi	(3.512.197)	(3.907.040)	<i>Bank guarantees</i>
<i>Standby letters of credit</i>	(1.427.951)	(1.471.915)	<i>Standby letters of credit</i>
Liabilitas kontinjensi - neto	(4.769.229)	(5.254.475)	<i>Contingent liabilities - net</i>
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(40.061.175)	(35.846.451)	<i>Commitments and contingent liabilities - net</i>

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. Liabilitas atas Imbalan Kerja

Bank memiliki program pensiun iuran pasti dan juga mencatat liabilitas estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan untuk menutupi kemungkinan kekurangan, sesuai dengan UU No. 13/2003 dan perjanjian ketenagakerjaan Bank.

Program pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia (pihak ketiga). Iuran yang dibayarkan kepada DPLK untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit) masing-masing sebesar Rp45.701 dan Rp87.887.

Iuran pensiun ditetapkan sebesar 16% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, dimana 10% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 6% ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak audit) masing-masing berjumlah Rp29.892 dan Rp20.865 (Catatan 31).

Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Mercer Indonesia dan PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 7 Agustus 2018 dan 3 Januari 2018, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Tingkat bunga diskonto	8,00%	6,70%	Discount interest rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6%	6%	Salary increase projection rate
Tabel kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality table
Tingkat cacat	1% of mortality rate	1% of mortality rate	Disability rate
Usia pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (years old)
Beban imbalan kerja - neto			Employee benefits expenses - net
	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Beban jasa kini	21.232	42.572	Current service cost
Beban bunga	8.660	16.038	Interest cost
Beban jasa lalu	-	13.075	Past service cost
Beban imbalan kerja - neto (Catatan 31)	29.892	71.685	Employee benefits expense - net (Note 31)

34. Liability for Employee Benefits

The Bank has defined contribution retirement plan and also recognized estimated liability for termination, gratuity and compensation benefits to cover any deficiency as provided under Law No. 13/2003 and the Bank's labor agreement.

The Bank's defined contribution retirement plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia (a third party). The contribution retirement paid to DPLK for the six-month period ended 30 June 2018 and 2017 (unaudited) amounting to Rp45,701 and Rp87,887, respectively.

The contribution is determined at 16% of the employees' salary who joined the pension plan, of which 10% is contributed by the Bank and the remaining 6% is contributed by the employee. The Bank's pension expense for the period ended 30 June 2018 and 2017 (unaudited) amounted to Rp29,892 and Rp20,865, respectively (Note 31).

The estimated liabilities for employee benefits as of 30 June 2018 and 31 December 2017, were determined based on the actuarial valuations performed by PT Mercer Indonesia and PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, in its reports dated 7 August 2018 and 3 January 2018, respectively, using the "Projected Unit Credit" method. The principal assumptions used in the valuations are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. Liabilitas atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, awal tahun	328.451	209.164
Beban jasa kini	21.232	42.572
Beban bunga	8.660	16.038
Beban jasa lalu	-	13.075
Pembayaran manfaat	(7.929)	(27.139)
Pengukuran kembali aktuarial	(63.613)	74.741
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	286.801	328.451

34. Liability for Employee Benefits (continued)

Present value of benefit obligations

Present value of benefit obligation, beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Payments of benefits
Remeasurement of defined benefit plan
Present value of benefit obligations, end of year

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan posisi empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities for the six-month period ended 30 June 2018 and previous four years are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/31 December			
		2017	2016	2015	2014
Nilai kini liabilitas	286.801	328.451	209.164	186.262	207.743
Penyesuaian liabilitas	35.438	18.838	(4.876)	(97)	39.571

Present value of benefit obligation
Experience adjustment on liability

Perubahan liabilitas atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability for year ended 30 June 2018 and 31 December 2017, are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Saldo awal tahun	328.451	209.164
Beban imbalan kerja tahun berjalan	29.892	71.685
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(63.613)	74.741
Pembayaran manfaat	(7.929)	(27.139)
Saldo akhir tahun	286.801	328.451

Beginning balance
Employee benefit expense during the year
Total amount recognized in other comprehensive income
Payments of benefits
Ending balance

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah (tidak diaudit):

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate and salary increment rate (unaudited):

Tingkat Diskonto

Discount Rate

Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	
	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017
+1%	272.227	293.063
-1%	302.915	371.570

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. Liabilitas atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah (tidak diaudit): (lanjutan)

Tingkat Kenaikan Upah

Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	
	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017
+1%	319.125	374.081
-1%	260.337	290.423

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	29.800	36.292
Antara 1 dan 2 tahun	33.498	23.566
Antara 2 dan 5 tahun	135.486	91.343
Antara 5 dan 10 tahun	366.508	244.381
Di atas 10 tahun	743.131	430.866
Total	1.308.423	826.448

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing 6,20 tahun dan 11,25 tahun.

Perubahan durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja terjadi karena perubahan asumsi yang digunakan oleh aktuari dalam perhitungan sisa masa kerja karyawan.

35. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan liabilitas bank umum yang dijamin oleh Program Penjaminan Pemerintah, Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan, sebuah lembaga independen berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Berdasarkan peraturan ini, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

34. Liability for Employee Benefits (continued)

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate and salary increment rate (unaudited): (continued)

Salary Increment Rate

The maturity of the benefits obligation as of 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
	29.800	36.292	Within the next 12 months
	33.498	23.566	Between 1 and 2 years
	135.486	91.343	Between 2 and 5 years
	366.508	244.381	Between 5 and 10 years
	743.131	430.866	Beyond 10 years
Total	1.308.423	826.448	Total

The average duration of employees' benefits liability as of 30 June 2018 and 31 December 2017 are 6.20 years and 11.25 years, respectively.

Changes in average duration of employees' benefits liability was affected by difference on assumption used by actuary for employee service life calculation.

35. The Government Guarantee for The Payment of Obligations of Commercial Banks

In connection with the obligations of commercial bank guaranteed by the Government Guarantee Program, the Indonesian Government has established an independent institution in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated 22 September 2004. Under this Law, The Deposit Guarantee Institution (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS) guarantees third party deposits, including deposits from other banks, in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, saving deposits and/or other equivalent forms.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas
Pembayaran Bank Umum (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

**35. The Government Guarantee for The Payment
of Obligations of Commercial Banks
(continued)**

On 13 October 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits covered by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposit amount in a Bank which was previously based Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

36. Nature and Transaction Balances with Related Parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Dewan komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Karyawan kunci dan pengurus/Key management and Management	Kredit yang diberikan/Loans, Simpanan/Deposits
United Overseas Bank Ltd, Singapura/ United Overseas Bank Ltd, Singapore	Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current account with other banks, Penempatan pada bank lain/Placement with other banks, tagihan dan liabilitas derivative/Derivatives receivable and payable, Simpanan dari bank lain/Deposits from other Banks, Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Liabilities on securities sold under repurchase agreements, Efek hutang yang diterbitkan/Debt securities issued, Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expense, Biaya outsourcing/Outsourcing cost.
United Overseas Bank Ltd, Jepang/ United Overseas Bank Ltd, Japan	Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder	Giro pada bank lain/Current account with other banks
United Overseas Bank Ltd, Hong Kong/ United Overseas Bank Ltd, Hong Kong	Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder	Giro pada bank lain/Current account with other banks
United Overseas Bank Ltd, Sydney/ United Overseas Bank Ltd, Sydney	Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder	Giro pada bank lain/Current account with other banks
United Overseas Bank Ltd, Malaysia/ United Overseas Bank Ltd, Malaysia	Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder	Giro pada bank lain/Current account with other banks, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
United Overseas Bank Ltd, Thailand/ United Overseas Bank Ltd, Thailand	Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder	Tagihan derivatif/Derivatives receivable

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
United Overseas Bank Ltd, Bandar Seri Begawan/ United Overseas Bank Ltd, Bandar Seri Begawan	Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder
UOB Kay Hian Credit Pte Ltd/ UOB Kay Hian Credit Pte Ltd	Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder
UOB Kay Hian Pte Ltd/ UOB Kay Hian Pte Ltd	Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder
Junipa Pte Ltd/ Junipa Pte Ltd	Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder
UOB Property Investment Pte Ltd./ UOB Property Investment Pte Ltd.	Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder
PT UOB Property/PT UOB Property	Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 5)		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	272.286	423.295
United Overseas Bank, Jepang	29.673	43.412
United Overseas Bank, Hong Kong	429	1.489
United Overseas Bank, Sydney	604	604
United Overseas Bank, Malaysia	43	42
	<u>303.035</u>	<u>468.842</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,31%	0,49%

36. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
Efek hutang yang diterbitkan/Debt securities issued, Tagihan derivatif/Derivatives receivable.
Efek hutang yang diterbitkan/Debt securities issued, Tagihan derivatif/Derivatives receivable.
Penjualan kredit yang diberikan/Sale of loans.
Efek hutang yang diterbitkan/Debt securities issued.
Kredit yang diberikan/Loans, Tagihan derivatif/Derivatives receivable, Maintenance fee.

In the Bank's normal operations, the Bank has operational and financial transactions with related parties.

The details of transactions with related parties are as follows:

Assets
Current accounts with other banks (Note 5)
United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank Ltd., Japan
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong
United Overseas Bank Ltd., Sydney
United Overseas Bank Ltd., Malaysia
Percentage to total assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Penempatan pada bank lain (Catatan 6) Call Money :			Placements with other banks (Note 6) Call Money:
United Overseas Bank Ltd., Singapura	1.453.681	137.952	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Persentase terhadap jumlah aset	1,51%	0,14%	Percentage to total assets
Tagihan derivatif			Derivatives Receivable
United Overseas Bank Ltd., Singapura	159.388	38.101	United Overseas Bank Ltd., Singapore
PT UOB Property	20	1.835	PT UOB Property
United Overseas Bank Ltd., Hongkong	1	-	United Overseas Bank Ltd., Hongkong
	159.409	39.936	
Persentase terhadap jumlah aset	0,17%	0,04%	Percentage to total assets
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	347.358	336.113	Loans (Note 10)
Persentase terhadap jumlah aset	0,36%	0,35%	Percentage to total assets
Aset lain-lain - neto			Other assets – net
Tagihan spot			Spot receivable
United Overseas Bank Ltd., Singapura	590	213	United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank Ltd., Malaysia	-	1	United Overseas Bank Ltd., Malaysia
	590	214	
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
PT UOB Property	23.822	-	PT UOB Property
	23.822	-	
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	-	Percentage to total assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Liabilitas			Liabilities
Simpanan:			<i>Deposits:</i>
Giro (Catatan 16)	61.981	37.033	<i>Demand deposits (Note 16)</i>
Tabungan (Catatan 17)	73.097	61.264	<i>Saving deposits (Note 17)</i>
Deposito berjangka (Catatan 18)	372.177	137.022	<i>Time deposits (Note 18)</i>
	<u>507.255</u>	<u>235.319</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,59%	0,28%	<i>Percentage to total liabilities</i>
Simpanan dari bank lain:			<i>Deposits from other banks</i>
(Catatan 19)			<i>(Note 19)</i>
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
United Overseas Bank Ltd., Singapura	1.584.898	2.229.140	<i>United Overseas Bank Ltd., Singapore</i>
Giro dari bank lain			<i>Demand deposits from other banks</i>
United Overseas Bank Ltd., Singapura	2.133	18.720	<i>United Overseas Bank Ltd., Singapore</i>
United Overseas Bank Ltd., Malaysia	2.786	2.755	<i>United Overseas Bank Ltd., Malaysia</i>
United Overseas Bank Ltd., Bandar Seri Begawan	214	214	<i>United Overseas Bank Ltd., Bandar Seri Begawan</i>
United Overseas Bank Ltd., Thailand	883	5	<i>United Overseas Bank Ltd., Thailand</i>
	<u>1.590.914</u>	<u>2.250.834</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,86%	2,67%	<i>Percentage to total liabilities</i>
Liabilitas derivatif			<i>Derivatives payable</i>
United Overseas Bank Ltd., Singapura	51.424	32.461	<i>United Overseas Bank Ltd., Singapore</i>
United Overseas Bank Ltd., Hongkong	37	-	<i>United Overseas Bank Ltd., Hongkong</i>
	<u>51.461</u>	<u>32.461</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,06%	0,04%	<i>Percentage to total liabilities</i>
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 21)			<i>Liabilities on securities sold under repurchase agreements (Note 21)</i>
United Overseas Bank Ltd., Singapura	416.739	-	<i>United Overseas Bank Ltd., Singapore</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,49%	-	<i>Percentage to total liabilities</i>
Efek hutang yang diterbitkan			<i>Debt securities issued</i>
UOB Property Investment Pte Ltd.	567.000	567.000	<i>UOB Property Investment Pte Ltd.</i>
UOB Kay Hian Pte Ltd.	41.000	47.000	<i>UOB Kay Hian Pte Ltd.</i>
	<u>608.000</u>	<u>614.000</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,71%	0,73%	<i>Percentage to total liabilities</i>

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar United Overseas Bank Ltd., Singapura	53.849	86.738	Accrued expenses United Overseas Bank Ltd., Singapore
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,06%	0,10%	Percentage to total liabilities
Liabilitas spot			Spot payable
UOB Kay Hian Pte Ltd	272	202	UOB Kay Hian Pte Ltd
United Overseas Bank Ltd., Singapura	613	194	United Overseas Bank Ltd., Singapore
	885	396	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan			Income
Pendapatan bunga			Interest income
Kredit yang diberikan	10.744	10.120	Loans
Penempatan pada bank lain United Overseas Bank Ltd., Singapura	1.060	1.484	Placements with other banks United Overseas Bank Ltd., Singapore
	11.804	11.604	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,35%	0,32%	Percentage to total interest income
Security agent fee Junipa Pte Ltd	180	-	Security agent fee Junipa Pte Ltd
Persentase terhadap jumlah komisi dan jasa administrasi - neto	0,14%	0,00%	Percentage to administration fees and commissions - net
Pendapatan (beban) dari transaksi derivatif dan spot			Income (expense) from derivative and spot transaction
Pendapatan dari transaksi derivatif dan spot			Income from derivative and spot transaction
United Overseas Bank Ltd., Singapura	171.162	47.706	United Overseas Bank Ltd., Singapore
PT UOB Property	8.228	7.149	PT UOB Property
UOB Kay Hian Pte Ltd.	1.547	2.893	UOB Kay Hian Pte Ltd.
UOB Kay Hian Credit Pte Ltd	304	8.070	UOB Kay Hian Credit Pte Ltd

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)

36. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June		
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan (beban) dari transaksi derivatif dan spot (lanjutan)			Income (expense) from derivative and spot transaction (continued)
Pendapatan dari transaksi derivatif dan spot (lanjutan)			Income from derivative and spot transaction (continued)
United Overseas Bank Ltd., Malaysia	333	97	United Overseas Bank Ltd., Malaysia
United Overseas Bank Ltd., Thailand	15	52	United Overseas Bank Ltd., Thailand
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong	-	6	United Overseas Bank Ltd., Hong Kong
Beban dari transaksi derivatif dan spot			Expense from derivative and spot transaction
United Overseas Bank Ltd., Singapura	(178.482)	(55.553)	United Overseas Bank Ltd., Singapore
PT UOB Property	(8.907)	(9.162)	PT UOB Property
UOB Kay Hian Credit Pte Ltd	(381)	(13.963)	UOB Kay Hian Credit Pte Ltd
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong	(3)	(1)	United Overseas Bank Ltd., Hong Kong
UOB Kay Hian Pte Ltd.	(1.223)	(8.127)	UOB Kay Hian Pte Ltd.
United Overseas Bank Ltd., Thailand	(13)	(163)	United Overseas Bank Ltd., Thailand
United Overseas Bank Ltd., Malaysia	(207)	(138)	United Overseas Bank Ltd., Malaysia
UOB Kay Hian Securities	-	(182)	UOB Kay Hian Securities
Pendapatan (beban) dari transaksi derivatif	(7.627)	(21.316)	Income (expense) from derivative transaction
Persentase terhadap jumlah keuntungan transaksi mata uang asing - neto	(7,62%)	(23,27%)	Percentage to gain from foreign currency trading securities - net
Beban			Expenses
Beban bunga			Interest expense
Efek utang yang diterbitkan			Debt securities issued
UOB Property Investment Pte Ltd.	32.177	29.765	UOB Property Investment Pte Ltd.
UOB Kay Hian Pte Ltd	2.435	2.406	UOB Kay Hian Pte Ltd.
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call Money			Call Money
United Overseas Bank Ltd., Singapura	13.766	9.625	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Giro dari bank lain			Demand deposits from other banks
United Overseas Bank Ltd., Singapura	214	-	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Deposito berjangka	3.227	3.192	Time deposits
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	930	309	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Tabungan	1.408	1.548	Saving deposits
Giro	454	321	Demand deposits
	54.611	47.193	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	3,33%	2,51%	Percentage to total interest expense

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June		
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban (lanjutan)			Expenses (continued)
Biaya <i>outsourcing</i>			<i>Outsourcing cost</i>
United Overseas Bank Ltd., Singapura			United Overseas Bank Ltd., Singapore
Dibebankan atas aplikasi Dikapitalisasi ke aset tetap	20.321	20.766	Charged for software Capitalized to fixed assets
Peralatan kantor	20.705	19.358	Office equipment
<i>Maintenance fee</i>			<i>Maintenance fee</i>
PT UOB Property	18.678	6.703	PT UOB Property
	59.704	46.827	
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	10,66%	9,02%	Percentage to general and administrative expenses

Keterangan:

- Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, tagihan derivatif, dan kredit yang diberikan dihitung terhadap total aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, efek hutang yang diterbitkan dan biaya yang masih harus dibayar dihitung terhadap total liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.

Notes:

- The percentages of current accounts with other banks, placements with other banks, derivatives receivable, and loans are computed based on the total assets at statement of financial position dates.
- The percentages of demand deposits, saving deposits, time deposits, deposits from other banks, derivatives payable, liabilities on securities sold under repurchase agreements, debt securities issued and accrued expenses are computed based on the total liabilities at statement of financial position dates.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Keterangan: (lanjutan)

- c. Persentase dari beban pemeliharaan gedung dihitung terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Beban pemeliharaan gedung merupakan beban pemeliharaan atas gedung UOB Plaza - Thamrin Nine yang dibayarkan ke PT UOB Property.
- d. Persentase dari biaya *outsourcing* yang dikapitalisasi ke aset tetap dihitung terhadap jumlah aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan persentase dari biaya *outsourcing* yang dibebankan pada usaha dihitung terhadap jumlah beban operasional lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Biaya *outsourcing* merupakan biaya yang dibebankan United Overseas Bank Limited (UOB) kepada Bank sehubungan dengan perubahan *Master Outsourcing Agreement* tertanggal 1 April 2008. UOB akan memberikan jasa peningkatan sistem dan teknologi informasi sehubungan dengan kartu kredit, tresuri dan aplikasi sistem umum di Bank.

Sebagai imbalan atas jasa ini, Bank wajib membayar *one time cost* atas beban aktual dan *recurring cost* atas beban pemeliharaan serta biaya peningkatan sistem dan aplikasi teknologi informasi (*enhancement cost*) seperti yang diungkapkan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal efektif perjanjian dan akan secara otomatis diperbarui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperbarui perjanjian tersebut dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Transaksi ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham independen Bank pada tanggal 20 Juni 2008.

- e. Pendapatan dan beban bunga dari/kepada pihak-pihak berelasi, yang dihasilkan/menjadi beban Bank berjumlah kurang dari 10% dari jumlah pendapatan dan beban bunga Bank untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

36. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

Notes: (continued)

- c. The percentages of building maintenance expenses are computed based on the total general and administrative expenses in each related year. The building maintenance expense represents the maintenance expenses of UOB Plaza - Thamrin Nine which was paid to PT UOB Property.
- d. The percentage of outsourcing costs capitalized to fixed assets is computed based on total assets at statements of financial position, while the percentage of outsourcing costs charged to operations is computed based on the total other operational expenses for each related year. Outsourcing costs represent costs charged by United Overseas Bank Limited (UOB) to the Bank in connection with the amended Master Outsourcing Agreement dated 1 April 2008. UOB renders system enhancement and information technology related services on credit card, treasury and common systems applications in the Bank.

As compensation to the services, the Bank is obliged to pay one time cost and recurring costs such as development and enhancement costs on the application stated in the agreement.

This agreement shall remain in force for a period of one year commencing from the effective date of the agreement and shall be automatically renewed for another one year unless either party shall give the other party a written notice of intention not to renew the agreement at least six months prior to expiry date. These transactions have been approved by the Bank's independent shareholders on 20 June 2008.

- e. Interest incomes and expenses from/to related parties, which are received/incurred by the Bank is less than 10% of the Bank's total interest incomes and expenses, respectively, for each related year.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. Posisi Devisa Neto

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

37. Net Open Position

The Net Open Positions (NOP) as of 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

		30 Juni/30 June 2018						
		Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent				
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>						<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>		
Yen Jepang	39.782.741.321	39.854.771.383	5.147.688	5.157.008	9.320		Japanese Yen	
Dolar Singapura	548.900.515	549.608.095	5.771.542	5.778.982	7.440		Singapore Dollar	
Euro Eropa	82.927.718	83.248.781	1.384.433	1.389.793	5.360		European Euro	
Dolar Amerika Serikat	3.575.714.816	3.575.616.067	51.239.993	51.238.578	1.415		United States Dollar	
Dolar Australia	41.086.101	41.186.995	435.214	436.283	1.069		Australian Dollar	
Franc Swiss	6.548.592	6.499.737	94.503	93.798	705		Swiss Franc	
Pound Sterling Inggris	5.418.885	5.434.369	102.222	102.514	292		Great Britain Pound Sterling	
Yuan Cina	5.993.447	6.028.950	12.979	13.056	77		Chinese Yuan	
Ringgit Malaysia	11.996	-	43	-	43		Malaysian Ringgit	
Dolar Selandia Baru	4.816.280	4.811.990	46.711	46.670	41		New Zealand Dollar	
Dolar Kanada	3.258.882	3.258.727	35.323	35.321	2		Canadian Dollar	
Swedish Kroner	621.511	620.741	997	995	2		Swedish Kroner	
Dolar Hong Kong	765.073	765.124	1.398	1.397	1		Hong Kong Dollar	
Bath Thailand	328.337	328.338	142	142	-		Thailand Bath	
Rupiah India	6.755.955	6.755.955	1.414	1.414	-		Indian Rupee	
Total	44.065.889.429	44.138.935.252	64.274.602	64.295.951	25.767		Total	
Total Modal Juni 2018					12.994.733		Total Capital June 2018	
Rasio PDN atas modal Juni 2018 (Keseluruhan)					0,20%		Percentage of NOP to June 2018 capital (Aggregate)	
		31 Desember/31 December 2017						
		Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent				
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>						<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>		
Dolar Amerika Serikat	3.927.597.899	3.947.568.331	53.287.685	53.558.633	270.948		United States Dollar	
Euro Eropa	410.653.687	411.144.163	6.667.466	6.675.430	7.964		European Euro	
Dolar Singapura	388.884.828	389.412.419	3.948.952	3.954.310	5.358		Singapore Dollar	
Yen Jepang	1.694.486.715	1.708.510.745	204.211	205.901	1.690		Japanese Yen	
Dolar Australia	38.788.745	38.899.789	410.935	412.112	1.177		Australian Dollar	
Franc Swiss	3.338.716	3.301.012	46.412	45.888	524		Swiss Franc	
Dolar Selandia Baru	3.930.679	3.963.272	37.933	38.248	315		New Zealand Dollar	
Pound Sterling Inggris	4.665.635	4.682.124	85.500	85.803	303		Great Britain Pound Sterling	
Ringgit Malaysia	12.367	-	41	-	41		Malaysian Ringgit	
Dolar Kanada	4.395.941	4.399.695	47.573	47.614	41		Canadian Dollar	
Swedish Kroner	605.743	590.945	1.000	975	25		Swedish Kroner	
Yuan Cina	680.197	672.550	1.417	1.401	16		Chinese Yuan	
Dolar Hong Kong	1.702.237	1.698.049	2.956	2.948	8		Hong Kong Dollar	
Total	6.479.743.389	6.514.843.094	64.742.081	65.029.263	288.410		Total	
Total Modal Desember 2017					12.972.789		Total Capital December 2017	
Rasio PDN atas modal Desember 2017 (Keseluruhan)					2,22%		Percentage of NOP to December 2017 capital (Aggregate)	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbaharui dengan Peraturan BI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. PDN Bank pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 telah memenuhi ketentuan BI.

38. Informasi Penting

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan disusun berdasarkan PBI No.14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 dan No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 dengan perhitungan sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Modal inti	11.041.126	10.945.777	Core capital
Modal pelengkap	1.953.607	2.027.012	Supplementary capital
Total modal	12.994.733	12.972.789	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Resiko Kredit	71.446.494	67.356.742	Credit Risk Weighted Assets
Aset Tertimbang Menurut Resiko Pasar	805.388	1.092.313	Market Risk Weighted Assets
Aset Tertimbang Menurut Resiko Operasional	7.956.767	7.501.828	Operational Risk Weighted Assets
Rasio CET1	13,77%	14,41%	CET1 Ratio
Rasio Tier1	13,77%	14,41%	Tier1 Ratio
Rasio Tier2	2,44%	2,67%	Tier2 Ratio
Rasio Total	16,20%	17,08%	Total Ratio
Rasio KPMM yang diwajibkan sesuai dengan profil risiko	9,00%	9,00%	Required Capital Adequacy Ratio accordance with risk profile
Capital conservation Buffer	1,875%	1,250%	Capital conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	Countercyclical Buffer
Capital surcharge untuk Bank Sistemik	0,000%	0,000%	Capital surcharge for D-SIB
Presentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank	1,875%	1,250%	Buffer which must be fulfilled by Bank
CET untuk Buffer	7,20%	8,08%	Countercyclical Buffer

37. Net Open Position (continued)

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on 15 July 2004 and as further amended by BI Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the maximum NOP of banks should be 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts. The NOP of the Bank as of 30 June 2018 and 31 December 2017 is in compliance with BI regulations.

38. Significant Information

Capital Adequacy Ratio

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is computed in accordance with POJK No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 and is computed in accordance BI Regulation No.14/18/PBI/2012 dated 28 November 2012 and BI regulation No.15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013, as follows:

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. Informasi Penting (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil resiko, sebagai berikut:

- a. 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 1
- b. 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 2
- c. 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 3
- d. 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 4 atau peringkat 5

Berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*), sebagai berikut:

- a. *Capital Conservation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) apabila terjadi kerugian pada periode krisis;
- b. *Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan;
- c. *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* (D-SIB) adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.

Tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang wajib dibentuk oleh Bank adalah:

- a. *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% dari ATMR untuk Bank yang tergolong dalam Bank Umum Kegiatan Usaha BUKU 3 dan BUKU 4 yang pemenuhannya secara bertahap:
 - 0,625% dari ATMR mulai 1 Januari 2016
 - 1,25% dari ATMR mulai 1 Januari 2017
 - 1,875% dari ATMR mulai 1 Januari 2018
 - 2,5% dari ATMR mulai 1 Januari 2019
- b. *Countercyclical Buffer* sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR bagi seluruh Bank.
- c. *Capital Surcharge* untuk D-SIB sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR Bank yang berdampak sistemik.

38. Significant Information (continued)

Capital Adequacy Ratio (continued)

Bank provides the minimum capital required according to the risk profile, as follows:

- a. 8% of the RWA for bank with a risk profile rating 1
- b. 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating 2
- c. 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating 3
- d. 11% until less than 14% for bank with a risk profile ratings of 4 and 5

Based on POJK No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 concerning Capital Adequacy Ratio, the Bank is required to establish additional capital as a buffer, as follows:

- a. *Capital Conservation Buffer* is additional capital which serves as a buffer in the event of a loss in the period of crisis;
- b. *Countercyclical Buffer* is additional capital which serves to anticipated losses in the event of excessive credit growth and thus potentially disrupt the stability of the financial system;
- c. *Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Banks (D-SIB)* is additional capital which serves to reduce the negative impact on the stability of the financial system and economy in the event of Bank failure is a systemic effect through an increase in the Bank's ability to absorb losses.

Additional capital as a buffer which shall be established by the Bank are:

- a. *Capital Conservation Buffer* amounted to 2.5% of RWA to the Bank classified to BUKU 3 and BUKU 4 whose fulfillment made gradually:
 - 0.625% of RWA since 1 January 2016
 - 1.25% of RWA since 1 January 2017
 - 1.875% of RWA since 1 January 2018
 - 2.5% of RWA since 1 January 2019
- b. *Countercyclical Buffer* in the amount of 0% (zero percent) up to 2.5% (two point five percent) of RWA for the whole Bank.
- c. *Capital Surcharge for D-SIB* in the amount of 1% (one percent) to 2.5% (two point five percent) of RWA of Banks with systemic impact.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. Informasi Penting (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Pemenuhan modal sebagai penyangga (*buffer*) harus dipenuhi dengan menggunakan komponen modal inti Utama (*Common Equity Tier 1*).

Berdasarkan PBI No. 17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* (CCB) ditetapkan bahwa besaran CCB yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk pertama kali, yaitu mulai 1 Januari 2016 adalah sebesar 0% dan berlaku untuk seluruh bank, baik bank umum konvensional dan bank umum syariah, termasuk kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri.

Evaluasi terhadap besaran CCB akan dilakukan secara berkala, yaitu paling kurang 1 kali dalam 6 bulan. Dalam hal berdasarkan hasil evaluasi ditetapkan bahwa besaran CCB tidak berubah maka Bank Indonesia akan mengeluarkan pengumuman di website Bank Indonesia dan apabila ditetapkan ada perubahan, maka Bank Indonesia akan menerbitkan Surat Edaran mengenai perubahan tersebut.

Berdasarkan POJK No. 2/POJK.03/2018 tanggal 26 Maret 2018 tentang Penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*, ditetapkan bahwa Otoritas Jasa Keuangan berkoordinasi dengan Bank Indonesia akan menetapkan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*. Bank yang ditetapkan sebagai Bank Sistemik wajib membentuk *Capital Surcharge*.

Penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge* dilakukan secara semesteran setiap tahun pada:

- Bulan Maret dengan menggunakan data pada bulan Desember tahun sebelumnya; dan
- Bulan September dengan menggunakan data posisi bulan Juni tahun sebelumnya.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik dalam 5 kelompok *bucket*:

- 1% dari ATMR bagi Bank Sistemik yang digolongkan dalam kelompok *bucket 1*;
- 1,5% dari ATMR bagi Bank Sistemik yang digolongkan dalam kelompok *bucket 2*;
- 2% dari ATMR bagi Bank Sistemik yang digolongkan dalam kelompok *bucket 3*;
- 2,5% dari ATMR bagi Bank Sistemik yang digolongkan dalam kelompok *bucket 4*;
- 3,5% dari ATMR bagi Bank Sistemik yang digolongkan dalam kelompok *bucket 5*.

38. Significant Information (continued)

Capital Adequacy Ratio (continued)

Fulfillment of capital as a buffer should be met by using components of Common Equity Tier 1.

Based on PBI No. 17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment of Countercyclical Buffer Obligation stipulated that the amount of CCB set by Bank Indonesia for the first time, starting 1 January 2016 amounted to 0% and apply to all banks, both conventional commercial bank and islamic banks, including branches of banks domiciled abroad.

The evaluation of the amount of CCB would be done regularly, i.e. at least 1 time within 6 months. In the case based on the evaluation determined that the magnitude of the CCB does not change then Bank Indonesia will issue an announcement on the website of Bank Indonesia and, if specified changes, then Bank Indonesia will issue a Circular Letter regarding the change.

According to POJK No. 2/POJK.03/2018 dated 26 March 2018 concerning the Stipulation of Systemic Banks and Capital Surcharge, established that the Financial Services Authority in coordination with Bank Indonesia will set Systemic Bank and Capital Surcharge for Systemic Bank. Banks are defined as Systemic Bank is required to establish Capital Surcharge for Systemic Bank.

Determination of Systemic Bank and Capital Surcharge for Systemic Bank is conducted every six-month on:

- March using data from December of the previous year; and*
- September using data from June of the previous year.*

Financial Services Authority establish Capital Surcharge for Systemic Bank in 5 groups of bucket:

- 1% from RWA for Systemic Bank, which is classified as bucket 1;*
- 1.5% from RWA for Systemic Bank, which is classified as bucket 2;*
- 2% from RWA for Systemic Bank, which is classified as bucket 3;*
- 2.5% from RWA for Systemic Bank, which is classified as bucket 4;*
- 3.5% from RWA for Systemic Bank, which is classified as bucket 5.*

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. Informasi Penting (lanjutan)

**Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
(lanjutan)**

Pembentukan *Capital Surcharge* dilakukan secara bertahap:

1. Bank Sistemik bagi kelompok (*bucket*) 1 sebesar:
 - a. 0,75% dari ATMR sejak POJK tersebut diatas berlaku;
 - b. 1% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.
2. Bank Sistemik bagi kelompok (*bucket*) 2 sebesar:
 - a. 1,125% dari ATMR sejak POJK tersebut diatas berlaku;
 - b. 1,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.
3. Bank Sistemik bagi kelompok (*bucket*) 3 sebesar:
 - a. 1,5% dari ATMR sejak POJK tersebut diatas berlaku;
 - b. 2% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.
4. Bank Sistemik bagi kelompok (*bucket*) 4 sebesar:
 - a. 1,875% dari ATMR sejak POJK tersebut diatas berlaku;
 - b. 2,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.

38. Significant Information (continued)

Capital Adequacy Ratio (continued)

Requirement for the Capital Surcharge fulfilled gradually:

1. *Systemic Bank for bucket 1 amounted to:*
 - a. *0.75% from RWA since the POJK above become effective;*
 - b. *1% from RWA since 1 January 2019.*
2. *Systemic Bank for bucket 2 amounted to:*
 - a. *1.125% from RWA since the POJK above become effective;*
 - b. *1.5% from RWA since 1 January 2019.*
3. *Systemic Bank for bucket 3 amounted to:*
 - a. *1.5% from RWA since the POJK above become effective;*
 - b. *2% from RWA since 1 January 2019.*
4. *Systemic Bank for bucket 4 amounted to:*
 - a. *1.875% from RWA since the POJK above become effective;*
 - b. *2.5% from RWA since 1 January 2019.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk Periode Enam
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
 As of 30 June 2018
 and For the Six-Month Period Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

39. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

39. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows:

30 Juni/30 June 2018

Keterangan	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari	Lebih dari	Lebih dari	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total	Description
			1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years			
Aset								Assets
Kas	512.050	-	-	-	-	-	512.050	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.666.593	-	-	-	-	-	5.666.593	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.284.877	-	-	-	-	-	1.284.877	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3.829.529	-	-	-	-	3.829.529	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	349.146	-	-	5.167	10.469	364.782	Trading securities
Investasi keuangan - neto	-	2.299.527	2.574.458	4.479.291	3.194.260	768.480	13.316.016	Financial investments - neto
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.027.244	-	215.798	-	-	1.243.042	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	-	73.999	27.830	40.403	201.297	-	343.529	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	-	4.906.770	10.380.085	22.804.202	16.451.863	11.660.556	66.203.476	Loans - neto
Tagihan akseptasi - neto	-	422.714	685.157	601.824	50.931	-	1.760.626	Acceptances receivable - neto
Aset pajak tangguhan - neto	151.537	-	-	-	-	-	151.537	Deferred tax assets - neto
Aset tetap	1.054.559	-	-	-	-	-	1.054.559	Fixed assets
Aset lain-lain - neto	222.390	382.535	-	204.913	-	-	809.838	Other assets - neto
Total Aset	8.892.006	13.291.464	13.667.530	28.346.431	19.903.518	12.439.505	96.540.454	Total Assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk Periode Enam
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
 As of 30 June 2018
 and For the Six-Month Period Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

39. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2017 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

39. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities (continued)

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

Keterangan	30 Juni/30 June 2018						Total	Description
	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	98.961	-	-	-	-	98.961	Current liabilities
Simpanan	26.706.019	26.219.162	18.152.987	4.695.501	122.698	17.730	75.914.097	Deposits
Simpanan dari bank lain	62.501	797.748	788.150	-	-	-	1.648.399	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	205.545	-	-	-	-	205.545	Interest payable
Utang pajak	-	86.530	-	-	-	-	86.530	Tax payable
Liabilitas derivatif	-	83.927	48.421	34.802	178.694	-	345.844	Derivatives payable
Efek-efek yang dijual Dengan janji dibeli Kembali	-	201.422	-	215.317	-	-	416.739	Securities sold under agreement to repurchase
Liabilitas atas Imbalan kerja	-	-	-	29.800	106.674	150.327	286.801	Liabilities for employee benefit
Liabilitas akseptasi	-	427.704	695.121	607.831	51.394	-	1.782.050	Acceptance liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	352.035	-	352.035	Borrowings
Liabilitas lain-lain	228.347	22.129	139.050	87.182	-	-	476.708	Other liabilities
Efek hutang yang diterbitkan	-	-	-	859.741	2.331.546	596.776	3.788.063	Debt securities issued
Total Liabilitas	26.996.867	28.143.128	19.823.729	6.530.174	3.143.041	764.833	85.401.772	Total Liabilities
Neto	(18.104.861)	(14.851.664)	(6.156.199)	21.816.257	16.760.477	11.674.672	11.138.682	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk Periode Enam
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
 As of 30 June 2018
 and For the Six-Month Period Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

39. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

39. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities (continued)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

31 Desember/31 December 2017

Keterangan	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total	Description
Aset								Assets
Kas	398.298	-	-	-	-	-	398.298	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.071.513	-	-	-	-	-	6.071.513	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.452.901	-	-	-	-	-	2.452.901	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3.116.404	300.000	-	-	-	3.416.404	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	109.883	967.853	381	3.858	36.045	1.118.020	Trading securities
Investasi keuangan - neto	-	1.903.573	3.152.998	6.421.361	2.906.907	566.515	14.951.354	Financial investments - net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.015.168	-	-	-	-	1.015.168	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	-	28.890	19.313	11.132	87.064	-	146.399	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	-	3.682.635	9.753.612	21.467.038	16.393.312	10.701.607	61.998.204	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	-	372.864	771.940	666.521	14.725	-	1.826.050	Acceptances receivable - net
Aset pajak tangguhan - neto	95.212	-	-	-	-	-	95.212	Deferred tax assets - net
Aset tetap	1.062.874	-	-	-	-	-	1.062.874	Fixed assets
Aset lain-lain - neto	207.221	361.943	-	122.552	-	-	691.716	Other assets - net
Total Aset	10.288.019	10.591.360	14.965.716	28.688.985	19.405.866	11.304.167	95.244.113	Total Assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk Periode Enam
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
 As of 30 June 2018
 and For the Six-Month Period Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

39. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

39. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities (continued)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

31 Desember/31 December 2017

Keterangan	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total	Description
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	149.371	-	-	-	-	149.371	Current liabilities
Simpanan	25.900.819	25.391.620	19.091.216	4.504.542	142.164	16.502	75.046.863	Deposits
Simpanan dari bank lain	80.688	663.451	1.565.689	5.000	-	-	2.314.828	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	225.648	-	-	-	-	225.648	Interest payable
Utang pajak	-	65.202	-	-	-	-	65.202	Tax payable
Liabilitas derivatif	-	17.704	15.497	8.356	64.213	-	105.770	Derivatives payable
Liabilitas atas Imbalan kerja	-	-	-	35.271	87.033	206.147	328.451	Liabilities for employee benefit
Liabilitas akseptasi	-	374.487	776.721	677.361	14.859	-	1.843.428	Acceptance liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	333.138	-	333.138	Borrowings
Liabilitas lain-lain	250.761	24.648	171.961	48.789	-	-	496.159	Other liabilities
Efek hutang yang diterbitkan	-	-	-	599.579	2.290.620	498.405	3.388.604	Debt securities issued
Total Liabilitas	26.232.268	26.912.131	21.621.084	5.878.898	2.932.027	721.054	84.297.462	Total Liabilities
Neto	(15.944.249)	(16.320.771)	(6.655.368)	22.810.087	16.473.839	10.583.113	10.946.651	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk Periode Enam
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
 As of 30 June 2018
 and For the Six-Month Period Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

39. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

39. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial Bank's liabilities based on undiscounted cash flow:

30 Juni/30 June 2018

Keterangan	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total	Description
Liabilitas segera	-	98.961	-	-	-	-	98.961	Current liabilities
Simpanan	26.706.019	26.390.988	18.276.737	4.739.515	140.908	27.060	76.281.227	Deposits
Simpanan dari bank lain	62.501	803.433	793.024	-	-	-	1.658.958	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	205.545	-	-	-	-	205.545	Interest payable
Liabilitas derivatif	-	83.927	48.421	34.802	178.694	-	345.844	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	427.704	695.121	607.831	51.394	-	1.782.050	Acceptance liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	377.315	-	377.315	Borrowings
Liabilitas lain-lain	228.347	22.129	139.050	87.182	-	-	476.708	Other liabilities
Efek hutang yang diterbitkan	-	28.064	56.127	1.111.333	2.888.992	668.908	4.753.424	Debt securities issued
Total Liabilitas	26.996.867	28.060.751	20.008.480	6.580.663	3.637.303	695.968	85.980.032	Total Liabilities

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2018 dan Untuk Periode Enam
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
 As of 30 June 2018
 and For the Six-Month Period Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

39. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto: (lanjutan)

39. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial Bank's liabilities based on undiscounted cash flow: (continued)

31 Desember/31 December 2017								
Keterangan	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total	Description
Liabilitas segera	-	149.371	-	-	-	-	149.371	Current liabilities
Simpanan	25.900.819	25.555.693	19.199.963	4.552.082	166.015	26.839	75.401.411	Deposits
Simpanan dari bank lain	80.688	666.494	1.578.537	5.000	-	-	2.330.719	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	225.648	-	-	-	-	225.648	Interest payable
Liabilitas derivatif	-	17.704	15.497	8.356	64.213	-	105.770	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	374.487	776.721	677.361	14.859	-	1.843.428	Acceptance liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	333.138	-	333.138	Borrowings
Liabilitas lain-lain	250.761	24.648	171.961	48.789	-	-	496.159	Other liabilities
Efek hutang yang diterbitkan	-	27.120	54.240	801.936	2.814.403	688.627	4.386.326	Debt securities issued
Total Liabilitas	26.232.268	27.041.165	21.796.919	6.093.524	3.392.628	715.466	85.271.970	Total Liabilities

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, pemantauan dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko yang dihadapi oleh Bank, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko tersebut.

Secara garis besar, Kebijakan Manajemen Risiko mengacu pada peraturan Regulator, dimana penerapannya mencakup 4 pilar manajemen risiko yang ditetapkan dalam POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank, serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank. Untuk mendukung hal tersebut, dibentuk komite-komite untuk mengkaji masalah terkait manajemen risiko, termasuk rencana perbaikan jika dibutuhkan, memberikan persetujuan atas berbagai Kebijakan Manajemen Risiko, mengkaji Laporan Profil Risiko, dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian Bank. Komite yang dibentuk pada level Komisaris salah satunya yaitu Komite Pemantau Risiko (KIPER), sedangkan pada level Direksi antara lain Komite Manajemen Risiko (RMC), Komite Aktiva & Pasiva (ALCO), Komite Kebijakan Kredit (CPC) dan lainnya.

Penetapan Kebijakan Manajemen Risiko sesuai dengan Profil Risiko Bank yaitu mencakup 8 tipe Risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Hukum dan Risiko Reputasi.

Risiko Kredit

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian yang timbul dari kegagalan debitur atau *counterparty* dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

40. Risk Management Policies

Implementation of risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including the development of technology and management information system in each risks faced by the Bank, as well as the improvement of human resource quality in order to manage the risks.

Generally, the Risk Management Policy refers to the Regulatory provision, which the implementation includes the 4 pillars of risk management, stipulated in OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Banks, as follows:

1. *Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
2. *Adequacy of Risk Management policies, procedures and risk limit stipulation;*
3. *Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and controlling process, supported by Risk Management information system; and*
4. *A comprehensive internal control system.*

Board of Commissioners and Board of Directors are responsible to ensure the adequacy of risk management implementation tailored with the characteristic, complexity, and risk profile of Bank, and have a good understanding on the type and level of risks inherent in the Bank's business activities. To support this, committees are formed to assess issues related to risk management, including the improvement plan if necessary, to give approval for a variety of Risk Management Policy, to assess the risk profile report, and to evaluate the implementation of the Bank's risk control system. One of related Committees at the Commissioners level is Risk Monitoring Committee (ROC), whereas at the Directors level there are the Risk Management Committee (RMC), Asset & Liability Committee (ALCO), Credit Policy Committee (CPC) etc.

Risk Management Policy is determined in accordance with the Bank's risk profile which includes 8 types of risks that consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk and Reputation Risk.

Credit Risk

Credit risk is defined as the risk of loss arising from any failure by a debtor or a counterparty to fulfill its financial obligations as and when they fall due.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut:

1. Pemisahan fungsi Penyetuju Kredit dari Pengaju Kredit

Terdapat pemisahan tugas antara fungsi kerja Bisnis, fungsi kerja Administrasi Kredit, fungsi kerja Penyetuju Kredit, dan fungsi kerja *Risk Management* untuk menjaga independensi dan integritas dari berbagai fungsi kredit tersebut.

Bank menetapkan struktur delegasi Batas Wewenang Persetujuan Kredit (CDL), yang meliputi proses eskalasi persetujuan atas penyimpangan, kelebihan, dan perpanjangan kredit di luar pagu yang telah ditetapkan. Pemberian delegasi Batas Wewenang Persetujuan Kredit dilakukan melalui proses yang ketat dengan mempertimbangkan pengalaman, senioritas, dan rekam jejak dari petugas penyetuju kredit. Divisi *Credit Risk Management* bertindak sebagai pengelola Batas Wewenang Persetujuan Kredit dan juga memastikan bahwa hal ini telah diadministrasikan secara baik.

Divisi *Credit Risk Management* secara independen melakukan pengawasan terhadap Risiko Kredit dan bertanggung jawab untuk melaporkan dan menganalisa semua elemen Risiko Kredit.

2. Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit

Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait untuk mengelola risiko kredit antara lain:

- a. Kebijakan Kredit Umum untuk segmen Korporasi, Komersial, *Business Banking*, Bank (termasuk Institusi Finansial Non-Bank) dan *Sovereign* yang mengatur tata cara pemberian kredit dan berbagai prinsip dan standar kredit yang berlaku secara umum, untuk mengelola risiko kredit Bank.
- b. Kebijakan Kredit Konsumer yang mengatur tata cara pemberian kredit konsumer dan berbagai prinsip dan standar kredit guna mengelola risiko kredit Bank pada segmen konsumer.

40. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows:

1. *Segregation of Credit Approval from Credit Origination*

There is segregation of duties between Business function, Credit Administration function, Credit Approval function, and Risk Management function to maintain independence and integrity of the various credit functions.

Bank established a structure for the delegation of Credit Discretionary Limits (CDL), including the escalation process for approval of exception, excesses and credit extension beyond prescribed limits. The delegation of CDL follows a stringent process that takes into consideration the experience, seniority and track record of the officer. Credit Risk Management division acts as the custodian of the CDL structure to ensure that the CDL's are properly administered.

Credit Risk Management division provides independent oversight of Credit Risk and is responsible for the reporting and analysis of all elements of Credit Risk.

2. *Credit Risk Policies and Procedures*

The Bank has issued several related policies to manage credit risk, among others:

- a. *General Credit policy for Corporate, Commercial, Business Banking, Bank (including Non-Bank Financial Institution) and Sovereign that governs the principles of credit extension and the broad credit principles and standards by which the Bank undertakes and manages the credit risk.*
- b. *Consumer Credit policy that governs the principles of consumer credit extension, and various credit principles and standards by which the Bank undertakes and manages the credit risk for the consumer segment.*

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

2. Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit (lanjutan)

Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait untuk mengelola risiko kredit antara lain: (lanjutan)

- c. Kebijakan Manajemen Risiko Konsentrasi Kredit untuk mengelola risiko konsentrasi kredit.
- d. Kebijakan Mitigasi Risiko Kredit yang menentukan jenis dan persyaratan minimum pada agunan, jaminan dan kredit derivatif guna memenuhi persyaratan modal.
- e. Kebijakan Restrukturisasi Kredit (*Non-Retail*) yang memberikan pedoman restrukturisasi kredit bagi debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank.
- f. Kebijakan Klasifikasi Aset yang memberikan pedoman atas pengkategorian eksposur ke dalam Kelas Aset Basel II untuk perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.
- g. Kerangka Kerja Tata Kelola berdasarkan pendekatan *Internal Rating*, yang mengatur mengenai peran dan tanggung jawab dari setiap pihak yang terkait dalam proses *Internal Rating* kredit di Bank.
- h. Kebijakan *Override Rating & Scorecard* untuk Risiko Kredit, yang mengatur keputusan dalam merubah (*override*) hasil Peringkat/*Scorecard* yang dihasilkan dari proses normal, untuk dapat lebih menggambarkan tingkat risiko yang dimiliki debitur.
- i. Alur kerja untuk Proses ECAI (*External Credit Assessment Institutions*) Basel II yang memberikan pedoman untuk menghasilkan dan menjaga peringkat eksternal debitur untuk perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.

40. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

2. Credit Risk Policies and Procedures (continued)

The Bank has issued several related policies to manage credit risk, among others: (continued)

- c. *Credit Concentration Risk Management policy to manage credit concentration risk.*
- d. *Credit Risk Mitigation policy that specifies the types and minimum requirements for collateral, guarantees and credit derivatives to be eligible for capital relief.*
- e. *Credit Restructuring policy (Non-Retail) that gives guidance on credit restructuring for borrowers who have difficulties to meet their obligation to the Bank.*
- f. *Asset Classification policy that gives the guidelines for classifying exposures into the Basel II Asset Classes for Risk Weighted Asset calculation.*
- g. *Governance Framework of Internal Rating-based Approach that governs the roles and responsibilities of the various parties in credit Internal Rating process in the Bank.*
- h. *Credit Risk Scorecard & Rating Override policy, that governs decisions to change (override) the Rating/Scorecard output from the normal process, in order to have a better risk level of debtors.*
- i. *The Workflow for Basel II ECAI (External Credit Assessment Institutions) Process that gives the guidelines for obtaining and maintaining the external ratings of debtors for Risk Weighted Asset calculation.*

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

2. Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit (lanjutan)

Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait untuk mengelola risiko kredit antara lain: (lanjutan)

- j. Pedoman Perbankan Ramah Lingkungan, sebagai bentuk peran dari Bank untuk mendukung program Pemerintah akan kelestarian lingkungan hidup dimana selain memperhatikan kemampuan bayar debitur, dan memperhatikan upaya yang telah dilakukan debitur dalam rangka memelihara lingkungan hidup.

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit

Divisi *Credit Risk Management* menjadi pengawas independen dan melakukan pemantauan portofolio dengan melakukan kaji ulang secara berkala atas risiko internal dan eksternal dan parameter-parameter risiko kredit (seperti: tren *delinquency*, *special mention*, *watch list accounts*, risiko konsentrasi, pergerakan kualitas kredit, dan lainnya).

Salah satu hal yang dilakukan dalam pemantauan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana adalah melalui Laporan *Credit Risk Highlight* yang dilaporkan kepada Direksi.

Saat ini Bank telah memiliki *Independent Credit Review Unit* (ICRU) yang berada di bawah Divisi *Credit Risk Management* yang secara independen bertugas untuk melakukan *review* terhadap akun-akun *watchlist* dan memastikan bahwa akun-akun tersebut dikelola secara proaktif untuk meminimalkan kerugian Bank serta memiliki kolektibilitas sesuai dengan ketentuan internal Bank dan ketentuan regulator.

Bank juga telah membentuk *Credit Management Working Group* (CMWG), yaitu kelompok kerja yang dibentuk dengan tujuan utama untuk melakukan pemantauan atas kualitas kredit yang dimiliki Bank, menerapkan strategi restrukturisasi, dan pemantauan kredit maupun langkah penyelesaian terhadap kredit yang memiliki pemburukan kolektibilitas. Rapat CMWG ini dilaksanakan setiap minggu.

40. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

2. Credit Risk Policies and Procedures (continued)

The Bank has issued several related policies to manage credit risk, among others: (continued)

- j. Green Banking guidelines, as a form of the Bank's role to support the Government's program to preserve the environment, in which the Bank's concern is not only the debtor's ability to pay but also noted the Debtor's effort to preserve the environment.*

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio

Credit Risk Management division provides independent oversight and performs portfolio monitoring by conducting regular reviews of internal and external risk environment and credit risk parameters (i.e. delinquency trend, special mention, watch list accounts, concentration risk, loan quality movement, etc).

One of the examples done on portfolio spread/diversification monitoring of fund transaction is by submitting Credit Risk Highlight Report to Board of Directors.

Currently the Bank has the Independent Credit Review Unit (ICRU) under the Credit Risk Management Division in which the task is to independently review the watchlist accounts and to ensure that the accounts are proactively managed to minimize the losses of the Bank and has an appropriate collectibility in accordance with the Bank's internal regulations and regulatory provisions.

Bank formed a Credit Management Working Group (CMWG), which is a working group with key objective to monitor credit quality of Bank, to determine restructuring strategy, and to monitor portfolio performance and discuss account strategies for vulnerable accounts. The CMWG meetings will be held on a weekly basis.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit didefinisikan sebagai eksposur tunggal atau kelompok yang berpotensi menghasilkan kerugian yang cukup besar (relatif terhadap modal Bank, total aktiva, atau tingkat risiko secara keseluruhan) yang mungkin mengancam kesehatan Bank atau kemampuan Bank untuk mempertahankan operasi intinya. Karena kredit adalah aktivitas utama Bank, maka risiko konsentrasi kredit termasuk risiko yang sangat material.

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur:

40. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Credit Concentration Risk Management

Credit risk concentration is defined as any single or group exposures with the potential to produce losses large enough (relative to the Bank's capital, total assets, or overall risk level) which may threaten the Bank's health or ability to maintain its core operations. As lending is the Bank's primary activity, credit risk concentration is considered as highly material risk.

Concentration of credit risk by type of debtors:

30 Juni/30 June 2018

	<u>Wholesale</u>	<u>Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia</u>	<u>Bank</u>	<u>Ritel/Retail</u>	<u>Total</u>	
Giro pada Bank Indonesia	-	5.666.593	-	-	5.666.593	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	1.284.877	-	1.284.877	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.686.228	1	143.300	-	3.829.529	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	364.782	-	-	364.782	Trading securities
Investasi keuangan - neto	4.335.668	8.757.699	-	222.649	13.316.016	Financial investments - net
Tagihan derivatif	35.809	-	300.746	6.974	343.529	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	42.469.217	-	302.602	23.431.657	66.203.476	Loans - net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	775.918	467.124	-	1.243.042	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan akseptasi - neto	1.757.926	-	-	2.700	1.760.626	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain*)	250.174	-	11.139	127.402	388.715	Other assets*)
Total	52.535.022	15.564.993	2.509.788	23.791.382	94.401.185	Total
Persentase	56%	16%	3%	25%	100%	Percentage

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

*) Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur: (lanjutan)

31 Desember/31 December 2017

	<i>Wholesale</i>	<i>Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia</i>	<i>Bank</i>	<i>Ritel/Retail</i>	<i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	-	6.071.513	-	-	6.071.513	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	-	-	2.452.901	-	2.452.901	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.307.549	1.108.855	-	3.416.404	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	-	647.230	470.790	-	1.118.020	<i>Trading securities</i>
Investasi keuangan - neto	4.596.187	10.355.167	-	-	14.951.354	<i>Financial investments - net</i>
Tagihan derivatif	35.904	-	91.223	19.272	146.399	<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan - neto	38.389.936	-	313.499	23.294.769	61.998.204	<i>Loans - net</i>
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.015.168	-	-	1.015.168	<i>Receivables on securities purchased with agreements to resell</i>
Tagihan akseptasi - neto	1.826.050	-	-	-	1.826.050	<i>Acceptances receivable - net</i>
Aset lain-lain*)	161.538	-	6.297	158.292	326.127	<i>Other assets*)</i>
Total	45.009.615	20.396.627	4.443.565	23.472.333	93.322.140	Total
Persentase	48%	22%	5%	25%	100%	Percentage

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

*) Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Eksposur maksimum aset keuangan Bank untuk risiko kredit sebelum memperhitungkan agunan dan jaminan kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatatnya (*carrying value*) (Catatan 41).

40. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Credit Concentration Risk Management (continued)

Concentration of credit risk by type of debtors: (continued)

Maximum exposure to credit risk

The Bank sets the exposure limit for single/group exposure, industry sector, tenor, foreign exchange, region, and collateral which is in line with Bank's *risk appetite* and *risk tolerance* as one of the tools for Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

The Bank's financial asset's maximum exposure to credit risk before taking into account any collateral and other credit enhancements is its *carrying value* (Note 41).

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum dari aset keuangan Bank setelah mempertimbangkan dampak dari jaminan dan pengaturan tambahan lain selain dari kredit yang diberikan dan tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sama dengan nilai tercatat.

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *Irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *Irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- b. Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:
 1. *Secured loans*
 2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

40. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

The maximum exposure of the Bank's financial asset after considering the impact of collateral and other enhancement arrangement other than loan and receivable and securities purchased with agreement to resell are equal to its carrying value.

For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For bank guarantees and Irrevocable Letters of Credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank guarantees and Irrevocable Letters of Credit issued are called upon.

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- a. *The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans represent the maximum exposure of credit risk.*
- b. *For the loans, Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables in Bank are classified into two major categories, as follows:*
 1. *Secured loans*
 2. *Unsecured loans*

For secured loans, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows :

- a. *Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.*
- b. *Financial collateral, such as deposit (savings, demand deposit and time deposit), securities, and gold.*
- c. *Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.*

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Kredit menurut sektor industri:

	30 Juni/ 30 June 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Industri pengolahan	18.681.070	16.304.959	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	17.332.987	16.441.583	Wholesale and retail
Rumah tangga	8.719.101	8.523.094	Household
Pertanian, perburuan dan kehutanan	4.716.502	4.060.070	Agriculture, hunting and forestry
Real estate dan jasa usaha	4.497.801	4.073.655	Real estate and business service
Perantara keuangan	3.696.063	3.361.627	Financial intermediaries
Konstruksi	3.569.260	2.393.871	Construction
Penyedia akomodasi	2.562.033	2.613.535	Accommodation provider
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.628.737	3.205.832	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan dan penggalian	1.231.547	1.246.460	Mining and excavation
Listrik, air dan gas	405.232	427.772	Electricity, water and gas
Jasa kemasyarakatan	212.617	160.100	Social service
Jasa kesehatan	74.551	85.677	Health service
Jasa pendidikan	53.576	55.110	Educational service
Perikanan	47.867	48.088	Fishery
Jasa perorangan	3.271	3.160	Personal service
Lainnya	27.359	26.259	Others
Total	67.459.574	63.030.852	Total

40. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

In times of *default*, Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the *counterparty*.

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their payment of obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. Meanwhile for *fully unsecured loan*, the risk level is equal to the carrying value.

Loans based on industrial sector:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Eksposur terbesar Bank Juni 2018 adalah sektor industri pengolahan dengan proporsi sebesar 27,69% dari total kredit Bank dan hal tersebut masih sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Bank.

Kredit berdasarkan sisa umur jatuh tempo per 30 Juni 2018:

	Baki Debet Kredit/ Loan Outstanding	Persentase (%)/ Percentage (%)
≤ 1 tahun	38.688.730	57,35%
> 1 tahun ≤ 2 tahun	3.735.857	5,54%
> 2 tahun ≤ 5 tahun	13.184.451	19,54%
> 5 tahun	11.850.536	17,57%
Total	67.459.574	100,00%

Sebagian besar jangka waktu kredit atau 57,35% jatuh tempo dalam kurun waktu kurang dari 1 (satu) tahun dimana untuk kredit yang lebih berisiko dengan jangka waktu lebih besar dari 5 (lima) tahun memiliki porsi 17,57% dan hal ini masih sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Bank.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2018:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur - neto/ Net exposure
2018			
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.243.042	1.320.682	-

40. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

The biggest Bank's exposure on June 2018 is processing industry with proportion around 27.69% from total loan and it is still within the Bank's *risk appetite* and *risk tolerance*.

Loans based on remaining maturities as of 30 June 2018:

	Persentase (%)/ Percentage (%)
≤ 1 year	57,35%
> 1 year ≤ 2 years	5,54%
> 2 years ≤ 5 years	19,54%
> 5 years	17,57%
Total	100,00%

Most of the loan tenor or 57.35% is within less than 1 (one) year where for the riskiest loan with loan tenor of more than 5 (five) years represents 17.57% and it is still within the Bank's *risk appetite* and *risk tolerance*.

The table below shows the *net maximum exposure* (after considering collateral) to credit risk of receivable on securities purchased with agreement to resell as of 30 June 2018:

	2018
Receivable on securities purchased with agreements to resell	-

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Manajemen Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah dikelola secara terpusat oleh divisi independen, *Special Asset Management (SAM)*. SAM terdiri dari dua unit:

1. Unit Restrukturisasi yang secara proaktif mengelola kredit bermasalah. Tujuan utamanya adalah untuk menangani kredit bermasalah kembali lancar sehingga akun tersebut dapat ditransfer kembali ke fungsi kerja Bisnis; dan
2. Unit *Recovery* yang mengelola kredit bermasalah dengan tujuan utama memaksimalkan pemulihan hutang.

Eksposur Kredit pada Basel II

Saat ini Bank menggunakan Pendekatan Standar berdasarkan Basel II dalam mengukur Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit. Informasi dan pedoman peringkat ATMR untuk risiko kredit diatur dalam Kebijakan Klasifikasi Aset.

Pada pendekatan standar, eksposur Bank dibagi menjadi 11 klasifikasi aset dan portofolio, sebagai berikut:

- a. Pemerintah
- b. Entitas Sektor Publik Bukan Pemerintah Pusat
- c. Bank Pembangunan *Multilateral*
- d. Bank
- e. Korporasi
- f. Karyawan/Pensiunan
- g. Kredit Beragunan Rumah Tinggal
- h. Kredit Beragunan *Real Estate* Komersial
- i. Klaim yang telah jatuh tempo
- j. Aset Lainnya
- k. Kredit pada Bisnis Mikro, Bisnis Kecil, dan Portofolio Ritel

Saat ini, Bank hanya mengakui peringkat internasional dari *Moody's*, *Standard's* and *Poor* dan *Fitch*.

40. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Managing Non-Performing Loans

Non-performing loans are centrally managed by an independent unit, *Special Asset Management (SAM)*. SAM consists of two units:

1. The Restructuring Unit which proactively manages the non-performing loans. Its primary goal is to handle non-performing loans back to performing so that these accounts can be transferred back to the Business Units; and
2. The Recovery Unit which manages non-performing loans with the primary goal to maximize debt recovery.

Credit exposures under Basel II

The Bank currently uses the Standardized Approach under Basel II to measure the Risk Weighted Asset (RWA) for credit risk. The information and guidelines of rating for RWA for credit risk is regulated in the Asset Classification Policy.

Under the Standardized Approach, Bank's exposures are classified into 11 asset classifications and portfolios, as follows:

- a. Sovereign
- b. Non Central Government Public Sector Entities
- c. Multilateral Development Bank
- d. Banks
- e. Corporate
- f. Employee/Retiree
- g. Loan Secured by Residential Property
- h. Loan Secured by Commercial Real Estate
- i. Overdue Claims
- j. Other Assets
- k. Loan on Micro Business, Small Business, and Retail Portfolio

Currently, the Bank only recognizes international ratings from *Moody's*, *Standard's* and *Poor* and *Fitch*.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Pengembangan Infrastruktur dan Persiapan Penerapan Basel II Internal Rating

Bank telah menerapkan penggunaan model *Internal Rating* pada segmen *Wholesale* sebagai langkah awal untuk mempersiapkan penerapan Basel II dengan pendekatan *Internal Rating*. Untuk tujuan ini, perangkat tambahan yang signifikan telah dibuat pada sistem, proses, dan praktik manajemen risiko Bank untuk mencapai kepatuhan terhadap Basel II IRB.

Informasi kualitas kredit atas aset keuangan:

40. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Development of Infrastructures and Preparation of Basel II Internal Rating Based Implementation

The Bank has implemented Internal Rating model on the Wholesale segment as an initial for the implementation of Basel II Internal Rating Approach. To this end, significant enhancements have been made to the Bank's risk management systems, processes and practices to achieve Basel II IRB compliance.

The information on the credit quality of financial assets:

30 Juni/30 June 2018

	Belum Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Giro pada Bank Indonesia	5.666.593	-	-	5.666.593	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.284.877	-	-	1.284.877	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.829.529	-	-	3.829.529	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	364.782	-	-	364.782	Trading securities
Investasi keuangan	13.348.255	251	-	13.348.506	Financial investment
Tagihan derivatif	343.529	-	-	343.529	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	63.067.737	2.837.434	1.554.403	67.459.574	Loans
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.243.042	-	-	1.243.042	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan akseptasi	1.745.667	36.383	-	1.782.050	Acceptances receivable
Aset lain-lain*)	388.715	-	-	388.715	Other assets*)
Total	91.282.726	2.874.068	1.554.403	95.711.197	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(428.170)	(411.735)	(470.107)	(1.310.012)	Allowance for impairment losses
Neto	90.854.556	2.462.333	1.084.296	94.401.185	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

*) Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Informasi kualitas kredit atas aset keuangan: (lanjutan)

40. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

The information on the credit quality of financial assets: (continued)

31 Desember/31 December 2017

	Belum Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Giro pada Bank Indonesia	6.071.513	-	-	6.071.513	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.452.901	-	-	2.452.901	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.416.404	-	-	3.416.404	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.118.020	-	-	1.118.020	Trading securities
Investasi keuangan	14.984.598	-	-	14.984.598	Financial investment
Tagihan derivatif	146.399	-	-	146.399	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	59.883.503	2.462.782	684.567	63.030.852	Loans
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.015.168	-	-	1.015.168	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan akseptansi	1.843.428	-	-	1.843.428	Acceptances receivable
Aset lain-lain*)	326.127	-	-	326.127	Other assets*)
Total	91.258.061	2.462.782	684.567	94.405.410	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(770.604)	(213.718)	(98.948)	(1.083.270)	Allowance for impairment losses
Neto	90.487.457	2.249.064	585.619	93.322.140	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

*) Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.

Analisis umur kredit yang diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

The aging analysis of loans that are past due but not impaired:

30 Juni/30 June 2018

	1 sampai 30 hari/ <i>1 to 30 days</i>	31 sampai 60 hari/ <i>31 to 60 days</i>	61 sampai 90 hari/ <i>61 to 90 days</i>	Total	
Modal kerja	2.095.845	10.071	1.055	2.106.971	Working capital
Investasi	176.911	-	-	176.911	Investment
Konsumen	551.523	-	103	551.626	Consumer
Karyawan	1.926	-	-	1.926	Employee
Total	2.826.205	10.071	1.158	2.837.434	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(409.891)	(1.705)	(139)	(411.735)	Allowance for impairment losses
Neto	2.416.314	8.366	1.019	2.425.699	Net

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Analisis umur kredit yang diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai: (lanjutan)

31 Desember/31 December 2017

	1 sampai 30 hari/ 1 to 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Modal kerja	1.825.053	11.284	2.613	1.838.950	Working capital
Konsumen	473.910	10	225	474.145	Consumer
Investasi	146.776	-	-	146.776	Investment
Karyawan	2.911	-	-	2.911	Employee
Total	2.448.650	11.294	2.838	2.462.782	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(212.634)	(734)	(350)	(213.718)	Allowance for impairment losses
Neto	2.236.016	10.560	2.488	2.249.064	Net

Bank melakukan penilaian terhadap 3 (tiga) pilar dalam menilai aset keuangan yang mengalami pemburukan. Ke-3 (tiga) pilar tersebut adalah prospek bisnis, kinerja debitur dan kemampuan bayar debitur, dimana hal tersebut sesuai dengan kebijakan regulator.

Bank memperhitungkan agunan yang layak dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Agunan yang layak yang diperhitungkan oleh Bank adalah kas/setara kas, tanah & bangunan dan vessel.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang timbul dari pergerakan variabel pasar pada posisi yang dimiliki oleh Bank yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank. Variabel pasar yang mempengaruhi posisi Bank adalah suku bunga dan nilai tukar termasuk perubahan harga *option*.

Kerangka kerja risiko pasar Bank terdiri dari kebijakan dan praktek risiko pasar, pendelegasian wewenang dan limit risiko pasar, validasi atas penilaian dan model risiko, dan lainnya. Kerangka kerja ini juga meliputi proses produk / aktivitas baru untuk memastikan isu-isu risiko pasar telah diidentifikasi secara memadai sebelum diluncurkan.

40. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

The aging analysis of loans that past due but not impaired: (continued)

The Bank uses 3 (three) pillars approach in assessing financial assets that are past due or impaired. Those 3 (three) pillars are business prospect, performance of the borrower and repayment capability which are in line with the regulatory provision.

The Bank takes into account the eligible collaterals in calculating the impairment loss. The eligible collaterals recognized by Bank are cash/cash equivalents, land & buildings and vessels.

Market Risk

Market risk is the risk of loss arising from movements in market variables on the position held by the Bank which can result in losses for the Bank. Market variables that influence the position of the Bank are interest rates and exchange rates, including changes in the price of the option.

The Bank's market risk framework comprises market risk policies and practices, delegation of authority and market risk limits, validation of valuation and risk models, etc. This framework also encompasses the new product / service program process to ensure the identified market risk issues are adequately addressed prior to its launch.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Direksi mendelegasikan wewenang kepada Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO) untuk melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko pasar. ALCO melakukan kajian dan memberikan arahan atas seluruh hal terkait risiko pasar.

Bank telah menetapkan tugas dan tanggung jawab pada setiap tingkat pada posisi yang terkait pelaksanaan manajemen risiko pasar disesuaikan dengan tujuan, kebijakan bisnis, ukuran, dan kompleksitas Bank. Tugas dan tanggung jawab ini terdapat pada Kebijakan Manajemen Risiko Pasar.

Bank menggunakan Pendekatan Standar untuk menghitung modal risiko pasar sesuai dengan ketentuan OJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Bank memiliki modal yang kuat dengan rasio kecukupan modal sebesar 16,20% pada tanggal 30 Juni 2018. Modal Bank lebih dari cukup untuk menutup potensi kerugian yang mungkin timbul dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar.

Secara internal, risiko pasar diukur dan dikendalikan menggunakan model internal. Bank mengadopsi *Value at Risk* (VaR) menggunakan simulasi historis untuk mengukur potensi kerugian pada tingkat kepercayaan 99% dengan menggunakan data historis 300 hari. Perkiraan VaR diuji kembali dengan menggunakan data laba dan rugi pada buku perdagangan untuk memvalidasi keakuratan metodologi tersebut. Proses pengujian kembali ini dilakukan guna menganalisa apakah penyimpangan yang terjadi disebabkan oleh kelemahan pada model perhitungan atau karena pergerakan pasar. Seluruh penyimpangan pada model ditangani dengan penyempurnaan model tersebut.

Berdasarkan hasil *back testing* kerugian aktual yang terjadi untuk periode satu tahun telah konsisten dengan model pengukuran VaR. Untuk melengkapi pengukuran VaR, *stress test* dilakukan pada portofolio *trading* untuk mengidentifikasi ketahanan Bank dalam kondisi krisis.

40. Risk Management Policies (continued)

Market Risk (continued)

The Board of Directors delegates authority to the Assets and Liabilities Committee (ALCO) to conduct active monitoring on market risk management. ALCO reviews and provides direction on all market risk related matters.

The Bank has established the roles and responsibilities on each level of the position related to the implementation of market risk management tailored with the purpose, business policy, size and complexity of the Bank. These roles and responsibilities are clearly stated in the Market Risk Management Policy.

The Bank adopts the Standardized Approach to calculate the regulatory market risk capital in compliance with OJK's regulation on Capital Adequacy Ratio. The Bank has a strong capital base with Capital Adequacy Ratio of 16.20% as of 30 June 2018. The Bank's capital is more than sufficient to cover any potential losses that might arise from interest rate and exchange rate fluctuations.

Internally, the market risk is measured and controlled based on internal models. The Bank adopts the historical simulation Value at Risk (VaR) to measure the potential loss at a 99% confidence level using 300 days historical price changes. VaR estimation are back tested against profit and loss of trading book to validate the robustness of the methodology. The back testing process analyses whether the exceptions are due to model deficiencies or market volatility. All model deficiencies are addressed with appropriate model enhancements.

Based on back testing result, the actual loss for the whole year result is already consistent with the VaR forecast model. To complement the VaR measurement, stress test is performed on the trading portfolio in order to identify the Bank's vulnerability in the event of crisis.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Perhitungan VaR telah memperhitungkan seluruh instrumen pada portofolio *trading book* Bank (tidak diaudit).

40. Risk Management Policies (continued)

Market Risk (continued)

VaR calculation already includes all instruments in trading book portfolios of the Banks (unaudited).

30 Juni/30 June 2018

	Akhir Bulan/ Month end	Tinggi/ High	Rendah/ Low	Rata-rata/ Average	
	Ribuan SGD/ SGD Thousand	Ribuan SGD/ SGD Thousand	Ribuan SGD/ SGD Thousand	Ribuan SGD/ SGD Thousand	
Total VaR	178,74	756,27	78,03	208,31	Total VaR

a. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko pada pendapatan dan nilai ekonomis dari aset, kewajiban, dan derivatif keuangan dalam mata uang asing yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikelola melalui kebijakan dan limit risiko yang disetujui oleh ALCO. Limit tersebut meliputi limit *Value-at-Risk*, limit FX NOP, limit PV01, eksposur berdasarkan mata uang, maksimum tenor, dan lainnya. *Market Risk Management & Control Unit* secara harian memantau aktivitas risiko pasar dan/atau eksposur terhadap limit yang telah disetujui oleh ALCO, dan melaporkan kejadian pelampauan limit kepada pejabat terkait untuk mendapatkan persetujuan/pengesahan.

Risiko nilai tukar Bank dinilai relatif rendah dikarenakan posisi devisa neto (PDN) Bank tercatat rendah, dimana pada akhir Juni 2018 hanya tercatat 0,20% dari permodalan Bank.

b. Risiko Suku Bunga pada *Banking Book*

Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* didefinisikan sebagai risiko potensi penurunan atau kerugian pada rentabilitas (pendapatan bunga bersih) dan modal (nilai ekonomis Bank) akibat perubahan dari suku bunga.

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk to earnings and economic value of foreign currency assets, liabilities and financial derivatives caused by fluctuation in foreign exchange rates.

Foreign exchange risk is managed through policies and risk limits approved by the Asset and Liability Committee (ALCO). The limits include Value-at-Risk limit, FX NOP limit, PV01 limit, exposure by currency, maximum tenor and etc. Market Risk Management & Control Unit on a daily basis monitors market risk activities and/or exposures against the approved ALCO limits, and escalates any excesses to appropriate officers for approval/ratification.

Foreign exchange risk is assessed at low as Bank's Net Open position (NOP) recorded very low, which at end of June 2018 the NOP has recorded only 0.20% from total capital of the Bank.

b. Interest Rate Risk in the *Banking Book*

Interest Rate Risk in the *Banking Book* is defined as the risk of potential reduction in or loss of earnings (net interest income) and capital (the economic value of the Bank) due to changes in interest rates.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga pada Banking Book (lanjutan)

Eksposur dinilai secara bulanan menggunakan analisa statis, seperti jadwal repricing dan analisa sensitivitas. Perangkat tersebut dapat memberikan indikasi atas dampak potensial perubahan suku bunga pada pendapatan bunga dan harga melalui analisa sensitivitas pada aktiva dan pasiva ketika suku bunga mengalami perubahan. Kesenjangan pada tenor yang lebih panjang akan mengalami perubahan *price-value* yang lebih besar dibandingkan dengan posisi serupa pada tenor yang lebih pendek.

Nilai ekonomis pada ekuitas (EVE) diterapkan untuk mengukur risiko suku bunga dari perubahan suku bunga menggunakan berbagai macam skenario suku bunga, seperti perubahan bentuk pada kurva suku bunga, yang meliputi skenario perubahan suku bunga yang tertinggi dan terendah.

Stress testing dilakukan secara berkala untuk menentukan kecukupan modal dalam memenuhi dampak ekstrim perubahan suku bunga pada laporan posisi keuangan. Tes tersebut juga dilakukan guna memberikan peringatan dini atas potensi kerugian ekstrim, guna mendukung pengelolaan risiko suku bunga secara proaktif dalam menyesuaikan perubahan pada pasar keuangan yang cepat.

EVE *banking book* per posisi 30 Juni 2018 tercatat sebesar Rp156,04 miliar, sedangkan PV01 AFS *banking book* sebesar Rp1,37 miliar dan PV01 *banking book* sebesar Rp894,14 juta. Hal ini berarti, setiap kenaikan 1 bps pada suku bunga pasar akan memberikan dampak potensial kerugian pada Bank sebesar Rp1,37 miliar (dari portfolio AFS) dan Rp894,14 juta (dari total buku Bank secara keseluruhan).

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko yang muncul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik terhadap nasabah maupun regulator, tanpa menimbulkan biaya atau kerugian yang signifikan.

40. Risk Management Policies (continued)

Market Risk (continued)

b. Interest Rate Risk in the Banking Book (continued)

Exposure is quantified on a monthly basis using static analysis tools, such as repricing schedules and sensitivity analysis. They provide indications of the potential impact of interest rate changes on interest income and price value through the analysis of the sensitivity of assets and liabilities from any changes in interest rates. Mismatches in the longer tenor will experience greater change in the price-value of interest rate positions than similar positions in the shorter tenor.

Economic Value of Equity (EVE) is applied to measure the interest rate risk from any changes of interest rate using a variety of interest rate scenarios, such as changes in shape of the curve of interest rates, which include the highest and lowest changes in the interest rate scenario.

Stress testing is performed regularly to determine the adequacy of capital in meeting the impact of extreme interest rate movements on the statement of financial position. Such tests are also performed to provide early warnings of potential extreme losses, facilitating the proactive management of interest rate risks in an environment of rapid financial market changes.

EVE banking book as of 30 June 2018 was recorded at Rp156.04 billion, meanwhile PV01 AFS banking book was recorded at Rp1.37 billion and PV01 banking book was recorded at Rp894.14 million. This means that any increment of 1 bps on market interest rate is expected to have an impact on the Bank's potential losses amounting to Rp1.37 billion (from AFS portfolio) and Rp894.14 million (from the whole Banking Book).

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk that arise from its inability to meet its obligations to customer & regulator without incurring significant costs or losses.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengukuran utama yang digunakan oleh Bank dalam mengelola risiko likuiditas adalah dengan menggunakan proyeksi arus kas dengan skenario 'business as usual', 'bank-specific crisis' dan 'general market crisis', serta memantau rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini (*early warning indicator*) seperti rasio penurunan simpanan bukan bank, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, rasio 50 dan 20 nasabah terbesar bukan bank, rasio pendanaan melalui *swap*, rasio *undrawn facility*, dan rasio 20 nasabah besar bank. Proyeksi arus kas menggunakan *behavioral modelling* untuk memastikan arus kas telah mencerminkan perilaku kegiatan bisnis dalam kondisi normal. Disamping itu Bank juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap stabilitas pendanaan inti (*core deposits*) yang terdiri dari dana-dana stabil bukan bank seperti giro, tabungan, dan deposito berjangka melalui analisa terhadap volatilitasnya.

Per posisi 30 Juni 2018 Bank telah mencatatkan simpanan nasabah sebesar Rp75.914.097 atau naik 1,16% dibandingkan dengan simpanan nasabah posisi 31 Desember 2017, dimana Giro menurun sebesar 3,55% menjadi Rp10.857.931, Tabungan meningkat sebesar 8,15% menjadi Rp16.059.672, dan Deposito meningkat sebesar 0,12% menjadi Rp48.996.494. *Loan Deposit Ratio (LDR)*, yaitu rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan nasabah Bank tercatat sebesar 88,46%. Bank secara berkesinambungan akan terus menjaga tingkat LDR agar berada dalam kisaran yang sehat.

Disamping itu pengukuran dan pemantauan terhadap analisa *gap*, limit-limit yang ditetapkan, *stress testing*, dan Rencana Pendanaan Darurat dilaksanakan secara konsisten.

Rencana Pendanaan Darurat menjadi komponen penting dalam kerangka kerja manajemen likuiditas dan berfungsi sebagai perpanjangan atas kebijakan operasional atau manajemen likuiditas sehari-hari. Walaupun Bank memantau kebutuhan likuiditas dan pendanaan secara berkala, penting juga untuk mengetahui kejadian yang tak terduga, kondisi ekonomi dan pasar, masalah pendapatan atau situasi di luar kendali yang dapat menyebabkan krisis likuiditas. Rencana Pendanaan Darurat menguraikan tindakan yang harus diambil oleh Bank pada saat terjadi krisis likuiditas dan akan diaktifkan jika terjadi krisis atau *liquidity stress*.

40. Risk Management Policies (continued)

Liquidity Risk (continued)

The key measures used by the Bank for managing liquidity risk are using cash flow projection under 'business as usual', 'bank-specific crisis' and 'general market crisis' scenarios, also by monitoring the liquidity ratios as early warning indicator i.e. percentage decreased in non-bank deposits, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, top 50 and 20 non-bank depositors ratios, *swap funding ratio*, *undrawn facility ratio*, and top 20 bank depositor ratio. Cash flow projection is using behavioral modelling to ensure the cash flow reflect the business-as-usual behavior. Besides, the Bank also monitors the stability of its 'core deposits' on regular basis which consist of stable non-bank deposits such as current account, savings account, and time deposit by analyzing their volatility overtime.

At of 30 June 2018 the Bank's has recorded Rp75,914,097 of customer's deposits or went up by 1.16% compared to 31 December 2017 contributed by Current Account which decreased by 3.55% to Rp10,857,931, Saving Account which increased by 8.15% to Rp16,059,672, and Fixed Deposit which increased by 0.12% to Rp48,996,494. *Loan Deposit Ratio (LDR)*, which identifies the extent to which the Bank's loans are funded by customer's deposits was recorded at 88.46%. The Bank will continuously maintain the LDR in a soundness range.

In addition to the above measurement and monitoring of the gap analysis, defined limits, stress testing, and Contingency Funding Plan are consistently implemented.

The Contingency Funding Plan (CFP) is a critical component of the liquidity management framework and serves as an extension of the Bank's operational or daily liquidity management policy. Although the Bank periodically monitors liquidity and funding requirements, it is important to recognize the unexpected events, economic or market conditions, earnings problems or situations beyond its control that could cause a liquidity crisis. The CFP outlines the actions to be taken by the Bank in the event of a liquidity crisis and would be activated in the event of a liquidity stress situation.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Hal ini berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengetahui potensi krisis likuiditas, menentukan tanggung jawab dan tindakan manajemen yang terkait pada saat krisis, memperbaiki area yang menjadi perhatian, dan memastikan bahwa arus informasi dapat tepat waktu sehingga dapat memfasilitasi pengambilan keputusan secara cepat dan efektif.

Tingkat kerumitan dan detail dari rencana tersebut disesuaikan dengan kompleksitas, eksposur risiko, aktivitas, produk, dan struktur organisasi Bank untuk menentukan indikator yang paling relevan untuk digunakan dalam mengelola likuiditas dan pendanaan. Selain itu, Bank juga telah menetapkan *Liquidity Crisis Management Team* yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi posisi likuiditas dan menentukan tindakan yang akan diambil pada saat terjadi krisis.

Analisa arus kas mengenai kebutuhan pendanaan bersih melibatkan penyusunan laporan arus kas berdasarkan jatuh tempo (kontraktual) aktual dari arus kas tersebut. Profil arus kas kontraktual mengalokasikan aset-aset, kewajiban-kewajiban, dan rekening administratif ke dalam jangka waktu berdasarkan sisa jatuh tempo aset, kewajiban, dan rekening administratif tersebut.

Selain itu, Bank juga membuat laporan arus kas berdasarkan asumsi *behavioral*. Arus kas ini terkait dengan pola perilaku dari aset, kewajiban, dan rekening administratif yang dimilikinya dan potensi arus kas diproyeksikan berdasarkan asumsi-asumsi yang didapat dari pola perilaku tersebut. Potensi arus kas tersebut secara khusus terkait dengan karakteristik produk, seperti apakah produk tersebut biasanya diperpanjang setelah jatuh tempo, kecenderungan penarikan lebih awal pada deposito berjangka atau pola secara historis perpanjangan deposito berjangka. Dari analisa arus kas secara *behaviour* ini, diperoleh *gap Net Cash Outflow* (NCO) yang diperkirakan akan dihadapi Bank. Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018, besarnya *gap NCO* masih berada dalam limit yang telah ditetapkan dan dalam toleransi Bank.

Tabel jatuh tempo aset dan liabilitas Bank berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa dapat dilihat pada Catatan 39.

40. Risk Management Policies (continued)

Liquidity Risk (continued)

It serves to identify and recognize a liquidity crisis, define the appropriate management responsibilities and responses during a crisis, rectify areas of concern, and ensure that information flows remain timely and uninterrupted to facilitate quick and effective decision-making.

The level of sophistication and detail of the plan would commensurate with the complexity, risk exposure, activities, products and organization structure of the Bank to identify the indicators that are most relevant to its management of liquidity and funding. In addition, the Bank also has established a Liquidity Crisis Management Team which is responsible to evaluate the liquidity position and decide the actions to be taken when crisis occurs.

The cash flow analysis of net funding requirement involves the preparation of cash flow mismatch based on actual contractual maturity. Contractual cash flow profiles allocate the assets, liabilities, and off balance sheet items into time band by remaining maturity of the assets, liabilities and off balance sheet items.

Besides, the Bank also produces the cash flow mismatch report based on behavioral assumption. The cash flow related to behavior analysis of assets, liabilities, off balance sheet and the potential cash flow is projected based on assumptions derived from the behavior patterns. Potential cash flow are specifically associated with product characteristic, such as whether the product is renewed, tendency of early redemption for time deposit or the historical trend of time deposit's rollcover. From the behaviour cash flow analysis, the Bank obtained the expected Net Cumulative Outflow (NCO) gap that will be encountered. During January until June 2018, the NCO gap is still within the limit and Bank's tolerance.

Table maturity of Bank's asset and liabilities based on contractual can be seen in Note 39.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko yang terjadi sebagai akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau dari berbagai peristiwa eksternal. Potensi kerugian dapat berupa kerugian finansial atau dampak buruk lainnya, misalnya, kehilangan reputasi dan kepercayaan publik yang berdampak pada kredibilitas Bank dan kemampuan untuk bertransaksi, menjaga likuiditas dan memperoleh bisnis baru.

Definisi Risiko operasional meliputi risiko penipuan, risiko hukum, kepatuhan terhadap peraturan, risiko reputasi, risiko alih daya dan risiko teknologi.

Bank telah menetapkan Kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional yang mencakup :

- Struktur tata kelola risiko operasional
- Kebijakan dan prosedur Manajemen risiko operasional.
- Membangun kesadaran dan budaya risiko operasional.
- Membuat dan mengembangkan perangkat kerja manajemen risiko operasional: Event Risk Reporting, *key risk control self assessment*, *key operational risk indicators*, *Management Risk Awareness* dan *Product Programme* untuk mengkaji setiap Produk dan Aktivitas Baru di Bank.

Ambang batas untuk Risiko Operasional telah ditetapkan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Pernyataan kuantitatif dan kualitatif terkait hal-hal yang tidak dapat ditoleransi atau dibiarkan oleh Bank.
- *Risk Appetite Statement*.
- *Risk Assessment Matrix*.
- Toleransi risiko yang menjadi bagian dari monitoring pada *Key Operational Risk Indicators*.

Beberapa langkah dan inisiatif berikut ini telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam mengelola risiko operasional:

- Membuat dan melakukan pengkinian terhadap kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko operasional serta kebijakan lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan risiko operasional.
- Mengevaluasi secara berkala *Operational Risk Appetite Statement (RAS)* agar selalu disesuaikan dengan perkembangan agar sejalan dengan sasaran dan strategi bisnis bank secara keseluruhan.

40. Risk Management Policies (continued)

Operational Risk

Operational Risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events. Potential loss may be in the form of financial loss or other damages, for example, loss of reputation and public confidence that will impact the Bank's creditability and ability to transact, maintain liquidity and obtain new business.

Operational risk includes fraud risk, legal risk, regulatory compliance risks, reputational risk, outsourcing risk and technology risk.

The Bank has established an Operational Risk Management Framework that comprises of:

- *Operational Risk Governance Structure*
- *Operational Risk Management Policies and Standards.*
- *Develop the operational risk culture and awareness.*
- *Develop and enhance the Operational risk management tools consist of Event Risk Reporting, key risk and control self assessment, key operational risk indicators, Management Risk Awareness and Product Programme to review new products and activities in the Bank.*

Operational Risk limits and tolerance have been established, including but are not limited to the following:

- *Quantitative and qualitative statements on what the Bank is not willing to tolerate or condone.*
- *Risk Appetite Statement.*
- *Risk Assessment Matrix.*
- *Risk tolerance embedded in the monitoring of Key Operational Risk Indicators.*

The following processes and initiatives were carried out to improve the Bank's capability in managing its operational risk:

- *Develop and review operational risk management framework, policies, and other policies guidelines relating to operational risk management.*
- *Review current Operational Risk Appetite Statement (RAS) to be aligned continually with the Bank's overall business objectives and strategy.*

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Beberapa langkah dan inisiatif berikut ini telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam mengelola risiko operasional: (lanjutan)

- Melakukan pertemuan komite manajemen risiko setiap bulan yang berfungsi sebagai forum diskusi untuk membahas berbagai permasalahan terkait risiko operasional yang sifatnya *high level* dengan lebih intensif disamping pembahasan *Risk Appetite Statement (RAS)*, Profil Risiko dan *Risk Based Bank Rating (RBBR)*. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pengelolaan risiko operasional melalui Komite Manajemen Risiko yang telah diadakan sebanyak 6 kali selama periode Januari sampai Juni tahun 2018.
- Mengembangkan laporan manajemen risiko operasional seperti *ORM Risk Dashboard*, *Operational Risk Action Plan (ORAP)* dan meningkatkan metode analisa untuk mengetahui bagaimana risiko dapat diidentifikasi.
- Implementasi perangkat kerja ORM seperti *Key Risk Control Self Assessment (KRCSA)*, *General Operating & Control Environment Questionnaire (GOCEQ)*, *Key Operational Risk Indicator (KORI)*, *Management Risk Awareness (MRA)* dan *Event Risk Reporting (ERR)* untuk mengidentifikasi insiden risiko operasional di semua unit kerja kantor pusat dan cabang.
- Melakukan validasi hasil penilaian perangkat risiko operasional, terutama *KRCSA*, *GOCEQ* dan *KORI* melalui kaji ulang ke sejumlah unit kerja di kantor pusat dan cabang-cabang yang dijadikan *sampling* untuk melihat tingkat terhadap risiko dan kecukupan kontrol.
- Menyelenggarakan forum *Line Risk Control Manager (LRCM)* secara periodik untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan *LRCM* dalam mengelola risiko operasional.
- Meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya risiko operasional dengan mendistribusikan pesan-pesan singkat melalui email kepada seluruh unit kerja.
- Membantu unit bisnis dalam melakukan kaji ulang atas sejumlah produk/aktivitas/prosedur baru.

40. Risk Management Policies (continued)

Operational Risk (continued)

The following processes and initiatives were carried out to improve the Bank's capability in managing its operational risk: (continued)

- Conduct risk management committee meeting every month which serves as a forum to discuss various issues related to high level operational risk in a more intensive manner beside other discussions on *Risk Appetite Statement (RAS)*, *Risk Profile and Risk Based Bank Rating (RBBR)*. The Board of Commissioners and Board of Directors have actively monitored the operational risk management through the *Risk Management Committee meetings* which have been held 6 times in 2018 from January until June 2018.
- Develop operational risk management reports such as *ORM Risk Dashboard*, *Operational Risk Action Plan (ORAP)* and improve analytical methods to determine how risk are identified.
- The implementation of ORM tools e.g *Key Risk Control Self Assessment (KRCSA)*, *General Operating & Control Environment Questionnaire (GOCEQ)*, *Key Operational Risk Indicator (KORI)*, *Management Risk Awareness (MRA)*, *Event Risk Reporting (ERR)* to identify operational risk incidents in all working units in the head office and branches.
- Validate the assessment results of working units in the execution of operational risk tools, particularly *KRCSA*, *GOCEQ* and *KORI* through sample reviews from working units in head office and branches to measure the risk and control adequacy of level.
- *Line Risk Control Manager (LRCM)* forum periodically to increase *LRCM* awareness and capability in managing the operational risk.
- Increase operational risk awareness by sending flash message through email to all business/support units.
- Assist business units in reviewing new products/activities/procedures.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan didefinisikan sebagai risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Fungsi Kerja *Compliance* telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan:

A. Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan

Sejalan dengan Peraturan yang berlaku, Kebijakan Kepatuhan telah dirumuskan untuk menentukan cakupan, prinsip-prinsip dan tanggung jawab untuk pengelolaan yang efektif dari fungsi kepatuhan. Pokok-pokok pengaturan kepatuhan beserta tujuan pengaturannya adalah sebagai berikut:

1. Piagam Kepatuhan Bank

Mengatur mengenai Kerangka Kerja Fungsi Kepatuhan Bank (*Compliance Framework*) serta peran dan tanggung jawab seluruh *stakeholders*.

2. Prosedur Pengkajian Kepatuhan

Mengatur mengenai mekanisme identifikasi kekurangan atau kelemahan kontrol pada kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur internal Bank serta mekanisme pemantauan risiko kepatuhan dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk-Based Approach*).

3. Prosedur tentang Mekanisme Pemantauan Data Acuan Keuangan

Mengatur mengenai mekanisme pemantauan data acuan keuangan (JIBOR dan/atau JISDOR) yang disampaikan oleh Bank kepada Bank Indonesia untuk menghindari adanya kecurangan yang dilakukan oleh pegawai Bank dalam menetapkan dan menyampaikan data acuan keuangan tersebut sehingga data acuan keuangan yang dikirimkan ke Bank Indonesia dapat mencerminkan keadaan pasar yang sebenarnya. Untuk periode tahun 2018, Bank tidak menjadi kontributor JIBOR.

40. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk

Compliance risk is defined as the risk that occurs due to Bank's failure to comply with and/or implement the prevailing laws and regulations.

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk:

A. Compliance Policies and Procedures

In line with the Regulations, the Compliance Policy is formulated to define the scope, principles and responsibilities for the effective management of the compliance function. The principal regulations as well as its objectives are as follows:

1. Bank's Compliance Charter

Regulate the Bank's Compliance Framework as well as the roles and responsibilities of all stakeholders.

2. Procedures for Compliance Review

Regulating the mechanism to identify control deficiencies or weaknesses in the Bank's internal policies, provisions, systems and procedures as well as the mechanism of risk-based approach compliance risk monitoring.

3. Procedure of Financial Benchmark Data Surveillance Mechanism

Regulate the mechanism of financial benchmark data surveillance (JIBOR and/or JISDOR) submitted by the Bank to Bank Indonesia to avoid any fraud committed by Bank's employees in setting and submitting the financial benchmark so that financial benchmark data sent to Bank Indonesia may reflect real market condition. For 2018 period, the Bank does not act as a contributor in JIBOR.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Fungsi Kerja *Compliance* telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

A. Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan (lanjutan)

Sejalan dengan Peraturan yang berlaku, Kebijakan Kepatuhan telah dirumuskan untuk menentukan cakupan, prinsip-prinsip dan tanggung jawab untuk pengelolaan yang efektif dari fungsi kepatuhan. Pokok-pokok pengaturan kepatuhan beserta tujuan pengaturannya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. Prosedur Pemantauan Komitmen Bank dan Tindak Lanjut atas Permintaan dari Regulator Terkait

Mengatur mengenai mekanisme pemenuhan kepatuhan dan pelaksanaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Regulator.

5. Prosedur Pengeskalasian dan Pelaporan Kejadian Risiko Kepatuhan

Mengatur mengenai mekanisme pelaporan yang tepat waktu untuk setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

6. Ketentuan-Ketentuan yang Terkait dengan Fungsi Kepatuhan

Memberikan informasi mengenai ketentuan-ketentuan yang terkait dengan pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.

Fungsi Kerja *Compliance* bekerja sama dengan Fungsi Kerja *Risk Management* dan Fungsi Kerja *Internal Audit* telah menerbitkan Pedoman Penyesuaian Nilai Kinerja Pegawai/*Key Performance Indicator* (KPI) Berdasarkan Risiko untuk memastikan efektivitas dari pelaksanaan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance*, sehingga Tingkat Kesehatan Bank dapat terjaga pada peringkat yang baik.

Selain itu, selama periode Semester I tahun 2018 Bank juga telah merevisi Prosedur *Marketing Material Checklist* dan Pedoman Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

40. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

A. Compliance Policies and Procedures (continued)

In line with the Regulations, the Compliance Policy is formulated to define the scope, principles and responsibilities for the effective management of the compliance function. The principal regulations as well as its objectives are as follows: (continued)

4. Procedures in Monitoring the Bank's Commitment and Follow-up on Requests from Related Regulator

Regulating the mechanism of compliance fulfilment and implementation towards the commitments made by the Bank to Regulator.

5. Procedures in Escalating and Reporting Compliance Risk Events

Regulating the reporting mechanism in a timely manner for each breach or violation towards the prevailing laws, regulations and provisions.

6. Provisions Related to Compliance Function

Provide information on provisions related to the implementation of Bank's Compliance Function.

Compliance Function in cooperation with Risk Management Function and Internal Audit Function has issued Guidelines of Risk Based Employee Performance/Key Performance Indicator (KPI) to ensure the effectiveness of risk management and Good Corporate Governance implementation, so that the Bank Soundness Rating can be maintained at a good rating.

Moreover, during 1st Half of 2018 period, the Bank has revised Marketing Material Procedure and Guidelines on Implementation of Good Corporate Governance.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Fungsi Kerja *Compliance* telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

B. Pemantauan Indikator Keuangan

Beberapa indikator kunci seperti rasio persyaratan modal minimum, kualitas aktiva produktif, rasio NPL, batas maksimum pemberian kredit, persyaratan giro wajib minimum, *loan to deposit ratio* dan posisi devisa neto telah dibentuk untuk memantau dan mengidentifikasi potensi risiko kepatuhan yang mungkin timbul jika Bank gagal untuk memenuhinya.

Divisi *Operational Risk Management* bekerja sama dengan Divisi *Compliance Advisory and Monitoring* untuk melaporkan setiap potensi pelanggaran atau pelanggaran atas ketentuan yang berlaku. Secara berkesinambungan, Bank meningkatkan pengelolaan risiko kepatuhan terhadap peraturan. Sampai dengan Juni 2018, masih terdapat pengenaan sanksi dari Regulator atas kesalahan yang bersifat administratif. Kelemahan yang menimbulkan pengenaan sanksi secara umum ialah *human error* dalam penyusunan dan penyampaian laporan-laporan rutin kepada Bank Indonesia, seperti Laporan Harian Bank Umum (LHBU), Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) dan Laporan Transaksi Efek. Dalam mengelola risiko kepatuhan yang timbul dari pengenaan sanksi tersebut, manajemen Bank senantiasa secara aktif memberikan pengarahannya dan himbauan agar Bank memelihara seluruh aktivitas bisnis dan operasionalnya tetap mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

40. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

B. Monitoring the Financial Indicator

Several key indicators such as minimum capital adequacy ratio, earning asset quality, NPL ratio, legal lending limit, statutory reserve requirement, loan to deposit ratio and net open position have been established to monitor and identify potential compliance risks that may arise if the Bank fails to comply.

Operational Risk Management division collaborate with Compliance Advisory and Monitoring Division to report any potential violation or breach of the prevailing regulations. On an ongoing basis, the Bank has progressively enhanced the management of regulatory compliance risks. Throughout June 2018, there were still sanctions imposed by Regulator due to administrative errors. Weaknesses that caused the imposing of sanctions in general was due to human error in the preparation and submission of regular reports to Bank Indonesia, such as Commercial Bank Daily Report (LHBU), Commercial Bank Monthly Report (LBU) and Securities Transaction Report. In managing the compliance risk arising from the imposing of such sanctions, Bank's Management has actively given directives and guidance so that Bank continuously maintains all of its business and operational activities to remain compliant towards the prevailing provisions.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Fungsi Kerja *Compliance* telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

B. Pemantauan Indikator Keuangan (lanjutan)

Dalam penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Bank telah melakukan langkah-langkah yang mencakup:

- a) Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, dengan dilakukan:
 - a. Penyelenggaraan Komite *Anti Money Laundering* setiap bulannya;
 - b. Rapat berkala antara Direktur Utama, Direktur *Compliance*, Kepala Divisi *AML/CFT and Sanctions* dan *Business Heads* untuk membahas antara lain perkembangan, pencapaian dan tindak lanjut yang akan diambil mengenai pengkinian data, penerapan sanksi terkait *fraud*, dan tindak lanjut untuk meminimalisasi kesalahan pelaporan.
- b) Kebijakan dan Prosedur, dengan:
 - a. Memformulasikan Program APU-PPT dalam kebijakan internal Bank yang disesuaikan dengan aturan dari regulator dan 40 + 9 rekomendasi FATF;
 - b. Implementasi Program APU-PPT dalam bentuk SOP yang mencakup, antara lain:
 - Penerimaan nasabah;
 - *On-going review*;
 - Pelaporan kepada Manajemen;
 - Pemantauan transaksi;
 - Pelaporan kepada regulator.

40. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

B. Monitoring the Financial Indicator (continued)

In implementation of Anti Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Program, The Bank has taken steps which include:

- a) Active supervision of the Board of Commissioners and Directors, by conducting:
 - a. Anti Money Laundering Committee every month;
 - b. Regular meeting between President Director (CEO), Compliance Director, AML/CFT & Sanctions Division Head and Business Heads to discuss, among other the developments, achievements and the follow-up action to be taken regarding the updating data, the imposition of sanctions related to fraud, and the follow-up to minimize the error in reporting.
- b) Policies and procedures, with:
 - a. Formulating the AML-CFT program Program to Bank's internal policy which adopting the regulation from the regulator and the FATF recommendations 40 + 9;
 - b. Implementation AML-CFT Program in the form of SOP that includes, among others:
 - Customer acceptance;
 - On-going review;
 - Management reporting;
 - Transaction monitoring;
 - Regulatory reporting.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Fungsi Kerja *Compliance* telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

B. Pemantauan Indikator Keuangan (lanjutan)

Dalam penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Bank telah melakukan langkah-langkah yang mencakup: (lanjutan)

- c) Sistem Pengendalian Internal:
- Penunjukan petugas/pejabat yang bertugas secara khusus dalam pemantauan pelaksanaan proses dan program APU dan PPT pada setiap unit bisnis dan unit pendukung.
 - Penyusunan SOP yang lebih rinci terkait proses pelaksanaan program APU dan PPT pada masing-masing unit bisnis dan unit pendukung.
 - Pengembangan metodologi pengklasifikasian risiko APU dan PPT pada unit bisnis dan kantor cabang.
 - Pengembangan metodologi pengkajian kepatuhan terhadap implementasi ketentuan APU-PPT.
- d) Sistem Informasi Manajemen, dimana Bank telah memiliki:
- Sistem untuk pemantauan transaksi nasabah, yang meliputi rekening tabungan/giro, deposito dan kartu kredit;
 - Sistem untuk melakukan *filtering* transaksi dari SWIFT baik *incoming* maupun *outgoing*;
 - Sistem untuk melakukan proses *screening* terhadap daftar hitam/sanksi;
 - Sistem aplikasi yang terkait dengan pelaporan kepada *regulator*.

40. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

B. Monitoring the Financial Indicator (continued)

In implementation of Anti Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Program, The Bank has taken steps which include: (continued)

- c) Internal Control System:
- Appointment of staff/officer specifically tasked in monitoring the implementation of the AML-CFT process and programs in each business units and support units.
 - Formulating more detailed SOP regarding AML-CFT program implementation process in each business units and supporting units.
 - Development of AML-CFT risk classification methodology in the business units and branches.
 - Development of compliance testing methodology on the implementation of AML-CFT regulation.
- d) Management Information System, where Bank has established:
- System for transaction monitoring which includes current/saving account, time deposit and credit cards;
 - System for SWIFT transaction filtering both for incoming and outgoing transaction;
 - System for screening process against the black list/sanctions list;
 - Application system related to regulatory reporting.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Fungsi Kerja *Compliance* telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

B. Pemantauan Indikator Keuangan (lanjutan)

Dalam penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Bank telah melakukan langkah-langkah yang mencakup: (lanjutan)

- e) Sumber daya manusia dan pelatihan, di mana Bank telah:
- Melakukan proses *Know Your Employee* (KYE) sebelum penerimaan karyawan;
 - Melakukan pelatihan terkait dengan APU-PPT, minimal 1 tahun sekali;
 - menerapkan metode *training* dengan cara:
 - Face to face* : Pelatihan *in class*;
 - E-Learning*, dengan penerapan *module Basic, Intermediate* dan *Advance*.

Selain hal di atas, Fungsi Kerja *Compliance* juga berperan penting sebagai penasehat dengan memberikan saran regulasi dan kepatuhan secara berkelanjutan kepada fungsi kerja bisnis dan fungsi kerja lainnya.

Risiko Strategik

Risiko strategik didefinisikan sebagai risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Kebijakan Manajemen Risiko Strategik telah ditetapkan guna memfasilitasi seluruh fungsi kerja dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan risiko strategik.

Pengelolaan risiko strategik merujuk pada bagaimana Bank membuat suatu keputusan strategik untuk merespon segala perubahan lingkungan (internal dan eksternal) pada masa kini maupun pada masa yang akan datang, serta bagaimana modal dan sumber daya dialokasikan guna mencapai tujuan strategik Bank.

40. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

B. Monitoring the Financial Indicator (continued)

In implementation of Anti Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Program, The Bank has taken steps which include: (continued)

- e) Human resource and training, where Bank already have:
- Conducted *Know Your Employee* (KYE) process before employee recruitment;
 - Conducted training related to AML-CFT, minimum once a year;
 - implemented training method through:
 - Face to face*: in class trainings;
 - E-Learning*, with *Basic, Intermediate* and *Advance* modules application.

Apart from the above, Compliance Function also plays an important advisory role as it provides the business and other units with regulatory and compliance advice on an ongoing basis.

Strategic Risk

Strategic risk is defined as the risk due to poor setting and/or implementation of a strategic decision and failure to anticipate any changes in business environment.

Strategic Risk Management Policy has been established in order to support the identification, measurement, monitoring and reporting of strategic risk.

Strategic risk management refers to how the Bank makes strategic decisions in response to significant changes in the current and prospective environment (internal and external) and how it deploys capital and resources to achieve its Bank strategic goals.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Strategik (lanjutan)

Secara berkelanjutan, Bank melakukan kaji ulang berkala atas pencapaian target keuangan dan realisasi strategi. Seluruh fungsi kerja bisnis juga bertanggung jawab untuk memantau risiko strategik pada areanya dan melaporkan secara tepat waktu kepada Direktur atau pejabat eksekutif senior terkait apabila terdapat isu potensial atau masalah yang memiliki implikasi strategik terhadap Bank.

Seluruh fungsi kerja bertanggungjawab untuk memantau risiko strategik.

Risiko Hukum

Risiko hukum didefinisikan sebagai risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank melakukan pemantauan atas potensi risiko hukum yang mungkin timbul dari ketidakjelasan dalam kontrak/perjanjian, adanya perkara-perkara litigasi dan jaminan, klaim, kelemahan sistem hukum dan ketiadaan peraturan perundangan yang jelas. Dalam pengelolaan risiko hukum, Bank melakukan pemantauan komprehensif terhadap seluruh kegiatan operasional, terutama yang melibatkan pihak ketiga, yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan maupun tuntutan hukum. Pemantauan dilakukan dengan mengembangkan standar perjanjian meliputi peraturan dan kebijakan internal, melakukan kaji ulang atas perjanjian transaksional, dan menganalisa potensi risiko hukum pada produk dan aktivitas baru.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi merupakan dampak negatif pada pendapatan, likuiditas, atau modal Bank yang timbul dari persepsi atau opini negatif *stakeholder* terhadap praktik bisnis, kegiatan dan kondisi keuangan Bank.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pencegahan peristiwa yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya dengan melakukan pemantauan, komunikasi secara berkala kepada para pemangku kepentingan, dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

40. Risk Management Policies (continued)

Strategic Risk (continued)

On an on-going basis, the Bank performs periodic reviews on the achievement of financial targets and realized strategies. All business functions are also responsible for the monitoring of its strategic risks and reporting promptly to related Director or senior executive officers on any potential issues or problems that have strategic implications on the Bank.

All functions are responsible for the monitoring of strategic risk.

Legal Risk

Legal risk is defined as the risk caused by the weakness of the judicial aspect due to lawsuits, the absence of legislation support or weakness in binding such as not fulfilling the terms of agreement and imperfect collateral binding.

The Bank has monitored the potential legal risks that might arise from lack of clarity of the contracts/agreements, litigation cases and collaterals, claims, weaknesses of judicial aspects and lack of clear regulations. In managing the legal risks, Bank conducts monitoring in all operational activities, mainly those involving the third parties, which potentially causes conflict of interest as well as lawsuits. Monitoring is conducted by developing standard agreements that include regulations and internal policies, reviewing transactional agreements, and analyzing new products or activities for potential legal risks.

Reputation Risk

Reputation Risk is the adverse impact on the Bank's income, liquidity, or capital arising from negative stakeholder perception or opinion of the Bank's business practices, activities, and financial condition.

Risk management for reputation risk is conducted through prevention of events that could lead to reputation risk, for example by conducting a regular communication to stakeholders in the process of creating positive reputation and a series of activities such as corporate social responsibility.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Mitigasi atas risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan dan pengelolaan secara intensif atas pemberitaan negatif di media dan semua perangkat *service* oleh Divisi *Strategic Communication and Customer Advocacy*.

Kualitas layanan dan penanganan keluhan nasabah telah ditingkatkan melalui pemantauan secara regular dan pengembangan program yang dilakukan oleh Divisi *Strategic Communication and Customer Advocacy*.

Upaya Bank dalam memitigasi risiko reputasi melalui:

- Melakukan revisi atas kebijakan dan pedoman dalam penanganan keluhan nasabah.
- Mensosialisasikan seluruh revisi kebijakan tersebut serta alur kerja penanganan keluhan pada seluruh unit.
- Memaksimalkan peran *Contact Center* dengan meningkatkan mekanisme untuk menangani keluhan serta mendelegasikan beberapa wewenang penyelesaian keluhan nasabah.
- Melakukan pemantauan pemberitaan media setiap hari dengan memberikan perhatian khusus kepada berita negative atau keluhan yang berpotensi berdampak kepada reputasi.
- Melakukan evaluasi dan koordinasi secara berkala dengan unit-unit terkait untuk membahas keluhan nasabah, mencari solusinya termasuk penyelesaian keluhan sesuai dengan SLA yang ditentukan.
- Melakukan edukasi kepada nasabah terkait pencegahan atas *fraud* dengan menempatkan poster di cabang dan ATM, serta melalui iklan pada layar ATM.
- Guna meningkatkan kualitas layanan Bank serta mendorong loyalitas nasabah, maka rapat dilakukan secara bulanan melalui *Service Excellence Council*.
- Melakukan *coaching* dan pemantauan *standard* layanan untuk semua *front-liner* oleh *PIC service* wilayah secara periodik.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh bisnis segmen dan divisi terkait dengan alur proses penanganan keluhan agar dapat ditindaklanjuti dengan benar.
- Merespon keluhan nasabah secara tertulis dengan segera dan benar baik yang diterima melalui *Contact Center*, Cabang, Media, Bank Indonesia, dan OJK.

40. Risk Management Policies (continued)

Reputation Risk (continued)

Mitigation of reputation risk was performed through intensive monitoring and management of negative publications in media and all service tools by *Strategic Communication and Customer Advocacy Division*.

Service quality and handling of customer complaints have been improved through the regular monitoring and development program by *Strategic Communication and Customer Advocacy Division*.

The Bank's efforts in mitigating reputation risk are through:

- Revising and adjusting policy and guidance for handling complaints.
- Socializing all revised policies and complaint management procedure to all units.
- Maximizing the role of *Contact Center* by improving the mechanism to handle hard/media threat complaints and delegation of duty regarding customer complaints settlement.
- Monitoring media coverage daily and providing special attention to negative news or complaints which have the potential to have impact on the Bank's reputation.
- Evaluating and coordinating regularly with related units to discuss customer complaints, finding alternative solution including complaint resolution as per determined SLA.
- Educating related customers on the precaution against fraud by placing posters in branches and ATMs as well as through the display space on the ATM screen.
- In order to improve the Bank's service quality and to encourage the customer's loyalty, conducting monthly meeting through *Service Excellence Council*.
- Coaching and monitoring on the standard service for all frontliners by *PIC Service* from regional periodically.
- Socializing to all business segments and divisions related to process flow of complaint handling, so it can be followed up properly.
- Responding to customer complaint in writing immediately and properly either received from *Contact Center*, branches, Media, Bank Indonesia, and OJK.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

41. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

41. Fair Value of Financial Instruments

The tables below presents the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities.

	30 Juni/ 30 June 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas	512.050	512.050	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.666.593	5.666.593	Currents accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.284.877	1.284.877	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.829.529	3.829.529	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan - neto	65.901.367	65.901.367	Loans - net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.243.042	1.243.042	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan akseptasi - neto	1.760.626	1.760.626	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain	388.715	388.715	Other assets
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Efek-efek yang diperdagangkan	364.782	364.782	Trading securities
Tagihan derivatif	343.529	343.529	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	302.109	302.109	Loans - net
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Investasi keuangan tersedia untuk dijual	8.757.699	8.757.699	Financial investments available-for-sale
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity financial assets
Dimiliki hingga jatuh tempo - neto	4.558.317	4.558.317	Held-to-maturity - net
Total	94.913.235	94.913.235	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial liabilities at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	345.844	345.844	Derivatives payable
Pinjaman yang diterima	352.035	352.035	Borrowings
Liabilitas Lain-lain			Other Liabilities
Liabilitas segera	98.961	98.961	Current liabilities
Simpanan	75.914.097	75.914.097	Deposits
Simpanan dari bank lain	1.648.399	1.648.399	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	205.545	205.545	Interest payable
Liabilitas akseptasi	1.782.050	1.782.050	Acceptances payable
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	416.739	416.739	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Efek hutang yang diterbitkan - neto	3.788.063	3.938.327	Debt securities issued - net
Liabilitas lain-lain	244.568	244.568	Other liabilities
Total	84.796.301	84.946.565	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

41. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

41. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below presents the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities. (continued)

	31 Desember/ 31 December 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas	398.298	398.298	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.071.513	6.071.513	Currents accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.452.901	2.452.901	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.416.404	3.416.404	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan - neto	61.689.720	61.689.720	Loans - net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.015.168	1.015.168	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan akseptasi - neto	1.826.050	1.826.050	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain	326.127	326.127	Other assets
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Efek-efek yang diperdagangkan	1.118.020	1.118.020	Trading securities
Tagihan derivatif	146.399	146.399	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	308.484	308.484	Loans - net
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Investasi keuangan tersedia untuk dijual	10.355.167	10.355.167	Financial investments available-for-sale
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity financial assets
Dimiliki hingga jatuh tempo - neto	4.596.187	4.596.187	Held-to-maturity - net
Total	93.720.438	93.720.438	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial liabilities at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	105.770	105.770	Derivatives payable
Pinjaman yang diterima	333.138	333.138	Borrowings
Liabilitas Lain-lain			Other Liabilities
Liabilitas segera	149.371	149.371	Current liabilities
Simpanan	75.046.863	75.046.863	Deposits
Simpanan dari bank lain	2.314.828	2.314.828	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	225.648	225.648	Interest payable
Liabilitas akseptasi	1.843.428	1.843.428	Acceptances payable
Efek hutang yang diterbitkan - neto	3.388.604	3.547.334	Debt securities issued - net
Liabilitas lain-lain	231.344	231.344	Other liabilities
Total	83.638.994	83.797.724	Total

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek yang diperdagangkan, tagihan dan liabilitas derivatif, investasi keuangan yang tersedia untuk dijual dan efek hutang yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena aset dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Tagihan dan liabilitas derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian. Efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan yang tersedia untuk dijual nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi. Nilai wajar dari efek hutang yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2ac.

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

41. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair value of financial assets and liabilities, except for trading securities, derivatives receivables and liabilities, financial investments available-for-sale and debt securities issued, approximate its carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed. Derivatives receivables and liabilities fair value is based on valuation technique. Trading securities, and financial investment available-for-sale fair value is based on quoted or observable prices. The fair value of debt securities issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

Valuation for the fair value of financial instruments based on the fair value hierarchy refer to Note 2ac.

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

30 Juni/ 30 June 2018					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek yang diperdagangkan	364.782	-	-	364.782	Trading securities
Tagihan derivatif	-	343.529	-	343.529	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	-	302.109	-	302.109	Loans - net
Investasi keuangan tersedia untuk dijual	8.757.699	-	-	8.757.699	Financial investments available-for-sale
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.243.042	-	-	1.243.042	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Total aset yang diukur pada nilai wajar	10.365.523	645.638	-	11.011.161	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Kredit yang diberikan - neto	-	64.836.818	1.064.549	65.901.367	Loans - net
Investasi keuangan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	-	4.558.317	-	4.558.317	Financial investments held-to-maturity - net
Agunan yang diambil alih - neto	-	-	36.577	36.577	Foreclosed assets - net
Properti terbengkalai	-	-	8.178	8.178	Abandoned property
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	-	69.395.135	1.109.304	70.504.439	Total assets for which fair value are disclosed
Total	10.365.523	70.040.773	1.109.304	81.515.600	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

41. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

41. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities: (continued)

		30 Juni/ 30 June 2018				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value	
Liabilitas derivatif	-	345.844	-	345.844	Derivatives liabilities	
Pinjaman yang diterima	-	352.035	-	352.035	Borrowings	
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	416.739	-	416.739	Liabilities on securities sold under repurchase agreements	
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	-	1.114.618	-	1.114.618	Total liabilities measured at fair value	
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed	
Efek hutang yang diterbitkan - neto	-	3.938.327	-	3.938.327	Debt securities issued - net	
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	-	3.938.327	-	3.938.327	Total liabilities for which fair value are disclosed	
Total	-	5.052.945	-	5.052.945	Total	
		31 Desember/ 31 December 2017				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value	
Kredit yang diberikan - neto	-	308.484	-	308.484	Loans - net	
Tagihan derivatif	-	146.399	-	146.399	Derivatives receivable	
Efek-efek yang diperdagangkan	1.118.020	-	-	1.118.020	Trading securities	
Investasi keuangan tersedia untuk dijual	10.355.167	-	-	10.355.167	Financial investments available-for-sale	
Total aset yang diukur pada nilai wajar	11.473.187	454.883	-	11.928.070	Total assets measured at fair value	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed	
Kredit yang diberikan - neto	-	61.104.101	585.619	61.689.720	Loans - net	
Investasi keuangan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	-	4.596.187	-	4.596.187	Financial investments held-to-maturity - net	
Agunan yang diambil alih - neto	-	-	36.757	36.757	Foreclosed assets - net	
Properti terbengkalai	-	-	8.560	8.560	Abandoned property	
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	-	65.700.288	630.936	66.331.224	Total assets for which fair value are disclosed	
Total	11.473.187	66.155.171	630.936	78.259.294	Total	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

41. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

41. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities: (continued)

31 Desember/ 31 December 2017					
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				Liabilities measured at fair value	
Liabilitas derivatif	-	105.770	-	105.770	Derivatives liabilities
Pinjaman yang diterima	-	333.138	-	333.138	Borrowings
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	-	438.908	-	438.908	Total liabilities measured at fair value
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair value are disclosed	
Efek hutang yang diterbitkan - neto	-	3.547.334	-	3.547.334	Debt securities issued - net
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	-	3.547.334	-	3.547.334	Total liabilities for which fair value are disclosed
Total	-	3.986.242	-	3.986.242	Total

42. Informasi Segmen Operasi

Tabel berikut adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

42. Operating Segment Information

The tables below show the business segment information of the Bank, which are based on operating segment:

30 Juni/30 June 2018					
Wholesale	Retail	Lainnya/ Others	Total		
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Pendapatan	761.019	629.068	2.423.781	3.813.868	Income
Beban	(22.762)	(591.879)	(2.465.810)	(3.080.451)	Expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(141.685)	(177.206)	(14.638)	(333.529)	Allowance for impairment losses
Laba sebelum beban pajak	596.572	(140.017)	(56.667)	399.888	Income before tax expense
Beban pajak				(107.176)	Tax expense
Laba tahun berjalan				292.712	Income for the year
Laporan Posisi Keuangan				Statement of financial position	
Jumlah aset	67.914.177	23.852.842	4.773.435	96.540.454	Total assets
Jumlah liabilitas	38.916.746	37.823.948	8.661.078	85.401.772	Total liabilities

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. Informasi Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

	31 Desember/ 31 December 2017			
	Wholesale	Retail	Lainnya/ Others	Total
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				
Pendapatan	1.484.813	1.289.893	5.290.912	8.065.618
Beban	(94.333)	(1.111.382)	(5.296.370)	(6.502.085)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(935.121)	(313.216)	(6.693)	(1.255.030)
Laba sebelum beban pajak	455.359	(134.705)	(12.151)	308.503
Beban pajak				(230.982)
Laba tahun berjalan				77.521
Laporan Posisi Keuangan				
Jumlah aset	67.465.854	23.821.975	3.956.284	95.244.113
Jumlah liabilitas	37.147.269	39.432.820	7.717.373	84.297.462

42. Operating Segment Information (continued)

The tables below show the business segment information of the Bank, which are based on operating segment:

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Income
Expenses
Allowance for impairment losses
Income before tax expense
Tax expense
Income for the year
Statement of financial position
Total assets
Total liabilities

43. Penitipan Harta

Bank juga memberikan jasa penitipan harta. Total uang jasa yang diterima dari pemberian jasa ini selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp56 dan Rp3.374. Pada tanggal 6 Juli 2010, Bank telah memperoleh Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-287/BL/2010, tentang Penetapan Penggunaan Persetujuan Bank Umum Sebagai Kustodian Atas Nama PT Bank UOB Indonesia.

43. Custodianship

The Bank engages in the provision of custodial services. Total fees received from custodial services for six-month period ended 30 June 2018 and year ended 31 December 2017 amounted to Rp56 and Rp3,374, respectively. On 6 July 2010, the Bank has obtained a Decree of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-287/BL/2010 about the Stipulation of Use Approval of Commercial Bank as Custodian on behalf of PT Bank UOB Indonesia.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

44. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank berintensi untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode ekspektasi kerugian kredit untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- *Exposure draft* PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan penghasilan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang dan jasa dialihkan ke pelanggan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

44. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- *SFAS 71: Financial Instruments*, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- *SFAS 72 exposure draft: Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 *Exposure draft* with earlier application is permitted.

This SFAS is a single standards for the recognition of revenue. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

- *SFAS 73: Leases*, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

44. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank berintensi untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan dimuka dalam valuta asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif setelah 1 Januari 2019.

ISAK ini mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Bank.

45. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada bulan Juli 2018, Bank memiliki tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali kepada Bank Indonesia sebesar Rp3.432.541. Tingkat suku bunga sebesar 5,45% - 6,05%. Jangka waktu transaksi adalah 14 hari - 6 bulan

44. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- IAS No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted.

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- IFAS No. 34: Uncertainty of Income Tax Treatment, effective after 1 January 2019.

This IFAS clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

- Amendments to SFAS No. 62: Insurance Contract on Applying SFAS No. 71 Financial Instruments with SFAS No. 62 Insurance Contract, effective 1 January 2020.

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of SFAS No. 71 (*deferral approach*) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

45. Subsequent Events

On July 2018, the Bank have receivables on securities purchased with agreement to resell with Bank Indonesia amounting to Rp3,432,541. Interest rate is 5.45% - 6.05%. The period is within 14 days - 6 months.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**45. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan
(lanjutan)**

Pada tanggal 16 Juli 2018, Bank melakukan transaksi tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar USD210.099.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga untuk transaksi ini sebesar 2,70% yang akan jatuh tempo dalam 3 bulan.

Pada tanggal 16 Juli 2018, Bank melakukan transaksi liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan United Overseas Bank Ltd. sebesar USD210.099.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga untuk transaksi ini sebesar 2,41% yang akan jatuh tempo dalam 3 bulan.

Pada bulan Juli 2018, Bank melakukan transaksi peminjaman dengan United Overseas Bank Ltd. sebesar USD145.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga adalah suku bunga mengambang. Jangka waktu pinjaman yang diterima adalah 3 tahun.

46. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 9 Agustus 2018.

45. Subsequent Events (continued)

On 16 July 2018, the Bank have transactions for receivables on securities purchased with agreements to resell with PT Bank Negara Indonesia Tbk amounting to USD210,099,000 (full amount). Interest rate for this transaction is 2.70% which will mature on 3 months.

On 16 July 2018, the Bank have transactions for liabilities on securities sold under repurchase agreements with United Overseas Bank Ltd. amounting to USD210,099,000 (full amount). Interest rate for this transaction is 2.41% which will mature on 3 months.

On July 2018, the Bank obtained borrowing from United Overseas Bank Ltd. Amounting to USD145,000,000 (full amount). Interest rate for borrowings in USD is floating. The period for borrowings is 3 years.

46. Completion of the Financial Statements

The management is responsible for the preparation of financial statements which were completed and authorized for issuance by the Bank's Board of Directors on 9 August 2018.